

**SKRIPSI**

**ANALISIS PERAN ORANG TUA DALAM  
PENDAMPINGAN BELAJAR UNTUK MENINGKATKAN  
HASIL BELAJAR SISWA KELAS V SDN 6 METRO  
BARAT**

**Oleh:  
INTAN ARI WULANDARI  
NPM. 1901031031**



**Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
1444 H / 2023 M**

**ANALISIS PERAN ORANG TUA DALAM PENDAMPINGAN  
BELAJAR UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA  
KELAS V SDN 6 METRO BARAT**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Sebagai Syarat Memperoleh Gelar  
Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh:

**INTAN ARI WULANDARI**  
NPM. 1901031031

Pembimbing:

Nuryanto, S.Ag, M.Pd.I

**Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)**  
**Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**1444 H / 2023 M**

### **PERSETUJUAN**

Nama : Intan Ari Wulandari  
NPM : 1901031031  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)  
Judul Skripsi : ANALISIS PERAN ORANG TUA DALAM  
PENDAMPINGAN BELAJAR UNTUK MENINGKATKAN  
HASIL BELAJAR SISWA KELAS V SDN 6 METRO BARAT

### **DISETUJUI**

Untuk diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu  
Keguruan IAIN Metro.

Metro, Mei 2023  
Dosen Pembimbing,



**Nurvanto, S.Ag., M.Pd.I**  
NIP. 19720210 200701 1 034



KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0726) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.metrouniv.ac.id, email: iainmetro@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor : -  
Lampiran : 1 (satu) berkas  
Perihal : **Pengajuan Skripsi untuk Dimunaqosyahkan**

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro  
Di Metro

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*


Setelah membaca dan mengadakan bimbingan serta perbaikan seperlunya  
maka Skripsi yang disusun oleh:

Nama : Intan Ari Wulandari  
NPM : 1901031031  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)  
Judul Skripsi : ANALISIS PERAN ORANG TUA DALAM  
PENDAMPINGAN BELAJAR UNTUK MENINGKATKAN  
HASIL BELAJAR SISWA KELAS V SDN 6 METRO BARAT

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
untuk di Munaqosyahkan. Demikian harapan kami dan atas perhatiannya, kami  
ucapkan terimakasih.

*Wassalammu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Mengetahui,  
Ketua Program Studi PGMI

  
Dr. Siti Annisah, M.Pd.  
NIP. 19800607 200312 2 003

Metro, Mei 2023  
Dosen Pembimbing,

  
Nurvanto, S.Ag., M.Pd.I.  
NIP. 19720210 200701 1 034



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296;  
Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

**LEMBAR PENGESAHAN**

No: B-2881/10.28.1/D/PP.00.9/06/2023

Skripsi dengan judul: ANALISIS PERAN ORANG TUA DALAM PENDAMPINGAN BELAJAR UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS V SDN 6 METRO BARAT, yang disusun Oleh: INTAN ARI WULANDARI, NPM : 1901031031, Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) telah di ujikan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada Hari/Tanggal: Senin/29 Mei 2023

**TIM PENGUJI:**

Ketua/Moderator : Nuryanto, S.Ag.,M.Pd.I

Penguji I : Sudirin, M.Pd

Penguji II : Dian Eka Priyantoro, S.Pd.I.,M.Pd

Sekretaris : Yeni Suprihatin, M.Pd

Mengetahui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

**Dr. Zuhairi, M.Pd**  
NIP. 19620612 198906 1 006

## **ABSTRAK**

### **ANALISIS PERAN ORANG TUA DALAM PENDAMPINGAN BELAJAR UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS V SDN 6 METRO BARAT**

Oleh:

**INTAN ARI WULANDARI**

Orang tua dari peserta didik belum memperhatikan pentingnya peran pendampingan belajar kepada anak-anaknya. Hal ini dikarenakan orang tua yang terlalu sibuk dengan pekerjaannya dalam kesehariannya sehingga orang tua lupa dalam memberikan peranannya pada pendampingan belajar bagi anak. Orang tua beranggapan bahwa siswa kelas V merupakan siswa yang telah mandiri dalam kegiatan belajar dan orang tua menyerahkan pembelajaran kepada pihak sekolah. Sehingga anak terkadang tidak bersemangat dalam belajarnya untuk meningkatkan hasil belajar. Untuk itu perlu adanya peran pendampingan orang tua terhadap siswa agar siswa merasa bersemangat, dan tidak merasa terbebani dalam kegiatan belajar seperti pada saat siswa mengerjakan tugas dari sekolah.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran orang tua dalam proses pendampingan belajar untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas V SDN 6 Metro Barat. Jenis penelitian ini merupakan penelitian kualitatif lapangan yang bersifat deskriptif kualitatif. Lokasi penelitian di SDN 6 Metro Barat, subjek dari penelitian yaitu 6 orang tua dan 6 siswa kelas V SDN 6 Metro Barat. Sumber data yang digunakan oleh peneliti yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti yaitu menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti yaitu reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan atau verifikasi.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti maka dapat disimpulkan bahwa peran orang tua dalam pendampingan belajar untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas V SDN 6 Metro Barat terdapat orang tua yang memberikan peran pendampingan secara maksimal kepada anak karena orang tua berada di rumah, namun terdapat pula orang tua yang belum maksimal dalam memberikan pendampingan karena pekerjaannya. Terdapat beberapa peran orang tua dalam pendampingan belajar untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas V SDN 6 Metro Barat yaitu seperti orang tua sebagai pendamping, orang tua sebagai fasilitator, orang tua sebagai motivator, orang tua sebagai penyedia tempat belajar yang kondusif kepada anak dan peduli terhadap kesehatan anak.

**Kata Kunci : Peran, Orang Tua, Pendampingan**

## ORISINALITAS PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Intan Ari Wulandari

NPM : 1901031031

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Fakultas : Tarbiyah Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian yang telah saya lakukan kecuali pada bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan telah disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, Mei 2023  
Penulis



Intan Ari Wulandari  
NPM. 1901031031

## MOTTO

إِنْ أَحْسَنْتُمْ أَحْسَنْتُمْ لِأَنْفُسِكُمْ ۖ وَإِنْ أَسَأْتُمْ فَلَهَا ۚ فَإِذَا جَاءَ وَعْدُ آخِرَةِ لِيَسُئُرُوا وُجُوهَكُمْ  
وَلِيَدْخُلُوا الْمَسْجِدَ كَمَا دَخَلُوهُ أَوَّلَ مَرَّةٍ وَلِيَبُذَرُوا مَا عَلَوْا تَنْبِيرًا

Artinya : “Jika kamu berbuat baik (berarti) kamu berbuat baik bagi dirimu sendiri dan jika kamu berbuat jahat, maka (kejahatan) itu bagi dirimu sendiri, dan apabila datang saat hukuman bagi (kejahatan) yang kedua, (Kami datangkan orang-orang lain) untuk menyuramkan muka-muka kamu dan mereka masuk ke dalam mesjid, sebagaimana musuh-musuhmu memasukinya pada kali pertama dan untuk membinasakan sehabis-habisnya apa saja yang mereka kuasai”.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> QS Al-Isra (17): 7 .



## **PERSEMBAHAN**

*Alhamdulillah* segala puji bagi Allah SWT, Tuhan semesta alam yang begitu banyak memberikan rahmat, nikmat, dan hidayah-Nya. Serta panjatkan sholawat serta salam yang tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW. Dengan penuh syukur dari relung hati yang paling dalam serta rasa bahagia dan hati yang tulus, Skripsi penelitian ini sebagai ungkapan rasa hormat dan cinta kasih saya persembahkan kepada :

1. Kedua Orangtuaku Bapak Darwis dan Ibu Sri Ruswati yang mengajarku untuk sabar dan berlapang dada, yang selalu memberikan dukungan dalam bentuk moral dan material, yang senantiasa selalu mendoakanku demi keberhasilan dan kesuksesan masa depanku. Serta Adikku Ade Valeria Selena yang menjadi penyemangatku untuk dapat selalu tersenyum dan semangat agar segera dapat menyelesaikan studi ini.
2. Keluarga besarku dari Mbah Abidin/ Mba Poniati dan Alm. Mbah Sutoyo/ Alm. Mbah Rantiah.
3. Bapak Nuryanto, S.Ag., M.Pd.I selaku pembimbing Skripsi yang telah membimbing dan mengarahkan dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Bapak dan Ibu Guru SDN 6 Metro Barat yang telah mengarahkan dan membantu saya dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Sahabat-sahabat seperjuangan skripsi yang telah membantuku selama pelaksanaan Sidang Skripsiku Umi, Vian, Susiana, Risma, dan Dewi yang telah memberikan semangat, dukungan dan doa untuk menyelesaikan skripsi ini.
6. Seluruh keluarga besar PGMI Angkatan 19 khususnya untuk teman-teman PGMI Angkatan 19 Kelas A yang memberikanku motivasi, semangat, dukungan dan doa hingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
7. Almamater Tercinta Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) IAIN Metro Lampung.

## KATA PENGANTAR

*Bismillahirrohmanirrohim*

*Alhamdulillahirobbil'alamiin*, puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat dan kemudahannya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang diberi judul **Analisis Peran Orang Tua Dalam Pendampingan Belajar Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V SDN 6 Metro Barat** sebagai syarat mendapatkan gelar sarjana pendidikan (S.Pd) Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro Lampung.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada Ibu Prof. Dr. Hj

Siti Nurjanah, M.Ag.PIA selaku Rektor IAIN Metro, Bapak Nuryanto, S.Ag, M.Pd.I, selaku pembimbing Skripsi. Penulis tidak lupa mengucapkan terimakasih banyak kepada Bapak dan Ibu Dosen/ Karyawan IAIN Metro yang telah memberikan banyak ilmu serta sarana dan prasarana selama saya menempuh pendidikan. Terimakasih juga kepada Kepala Sekolah, Bapak dan Ibu guru SDN 6 Metro Barat sebagai tempat penelitian penulis.

Penulis sadari bahwa didalam penulis skripsi ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kata sempurna untuk itu penulis harapan saran dan masukan yang sifatnya membangun untuk pertimbangan dan perbaikan skripsi ini.

Metro, Mei 2023

Penulis



Intan Ari Wulandari  
NPM. 1901031031

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN NOTA DINAS .....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vi</b>
<b>HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN .....</b>	<b>vii</b>
<b>HALAMAN MOTTO .....</b>	<b>viii</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>ix</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xvi</b>
 <b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Pertanyaan Penelitian .....	7
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	7
D. Penelitian Relevan .....	8
 <b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Peran Orang Tua .....	12
1. Pengertian Peran Orang Tua .....	12
2. Tujuan dan Manfaat dari Peran Orang Tua Terhadap Anak .....	14
3. Macam-Macam Peran Orang Tua di Rumah .....	15
4. Tugas dan Peran Orang Tua Terhadap Perkembangan Anak .....	20
B. Pendampingan Belajar .....	22
1. Pengertian Pendampingan Belajar Anak .....	22
2. Peran Orang Tua dalam Pendampingan Belajar Anak .....	24

3. Aspek-Aspek Pendampingan Orang Tua dalam Proses Belajar .....	27
C. Belajar Anak .....	29
1. Pengertian Belajar .....	29
2. Ciri-Ciri Belajar .....	30
3. Prinsip-Prinsip Belajar .....	30
4. Jenis-Jenis Belajar .....	32
5. Tujuan Belajar .....	36
6. Jenis-Jenis Masalah dalam Belajar .....	37
D. Hasil Belajar .....	38
1. Pengertian Hasil Belajar .....	38
2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar .....	39
3. Kriteria Hasil Belajar .....	44
4. Faktor-Faktor Penghambat Hasil Belajar .....	45
E. Perkembangan dan Pertumbuhan Anak .....	46
1. Aspek-Aspek Perkembangan dan Pertumbuhan .....	46
2. Faktor yang Mempengaruhi Perkembangan dan Pertumbuhan .....	47
F. Tanggung Jawab Orang Tua Terhadap Anak .....	50

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Jenis dan Sifat Penelitian .....	53
1. Jenis Penelitian .....	53
2. Sifat Penelitian .....	54
B. Sumber Data .....	55
1. Sumber Data Primer .....	56
2. Sumber Data Sekunder .....	57
C. Teknik Pengumpulan Data .....	57
1. Observasi .....	57
2. Wawancara .....	59
3. Dokumentasi .....	63
D. Teknik Penjaminan Keabsahan Data .....	63
E. Teknik Analisis Data .....	65

1. Reduksi Data .....	65
2. Penyajian Data .....	66
3. Kesimpulan atau Verifikasi .....	67

#### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Hasil Penelitian .....	68
1. Profil SDN 6 Metro Barat .....	68
2. Visi dan Misi SDN 6 Metro Barat .....	70
3. Struktur Organisasi SDN 6 Metro Barat .....	71
4. Data Guru dan Siswa SDN 6 Metro Barat .....	73
5. Sarana dan Prasarana SDN 6 Metro Barat .....	76
B. Deskripsi Data Hasil Penelitian .....	80
C. Pembahasan .....	99

#### **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	110
B. Saran .....	111

<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>113</b>
-----------------------------	------------

<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	<b>119</b>
--------------------------------	------------

<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>178</b>
-----------------------------------	------------

## **DAFTAR TABEL**

3.1 Kisi-Kisi Wawancara Terhadap Orang Tua Siswa .....	61
3.2 Kisi-Kisi Wawancara Terhadap Guru .....	62
4.1 Profil SDN 6 Metro Barat .....	68
4.2 Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan SDN 6 Metro Barat .....	73
4.3 Data Jumlah Siswa SDN 6 Metro Barat .....	76
4.4 Data Sarana dan Prasarana SDN 6 Metro Barat .....	77
4.5 Data Karakteristik Informan Penelitian .....	80
4.6 Data Nilai Siswa .....	83

## **DAFTAR GAMBAR**

4.1 Struktur Organisasi SDN 6 Metro Barat .....	72
4.2 Denah Lingkungan Sekolah SDN 6 Metro Barat .....	79

## DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Izin Prasurvey .....	120
2. Surat Balasan Prasurvey .....	121
3. Surat Bimbingan Skripsi .....	122
4. Surat Izin Research .....	123
5. Surat Balasan Izin Research .....	124
6. Surat Tugas .....	125
7. Surat Keterangan Riset .....	126
8. Outline .....	127
9. Alat Pengumpul Data .....	130
10. Hasil Wawancara .....	135
11. Kartu Konsultasi Bimbingan Skripsi Mahasiswa .....	160
12. Surat Keterangan Bebas Pustaka Jurusan PGMI .....	171
13. Surat Keterangan Bebas Pustaka .....	172
14. Dokumentasi Penelitian .....	173
15. Daftar Riwayat Hidup .....	178



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan hal yang penting dimiliki bagi semua manusia dengan adanya pendidikan dalam dirinya kehidupan akan lebih bermakna. Pada Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 menerangkan bahwa pendidikan adalah usaha sadar yang dilakukan secara terencana untuk dapat mewujudkan suasana belajar dalam proses kegiatan pembelajaran agar siswa dapat menjadi aktif pada perkembangan potensi dalam diri peserta didik untuk dapat memiliki kekuatan spiritual dalam hal keagamaan, kepribadian, pengendalian diri, akhlak mulia, kecerdasan, serta keterampilan yang diperlukan bagi dirinya, masyarakat juga bangsa dan negara. Pada Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Pasal 7 ayat 1 menerangkan bahwa orang tua berhak berperan dalam memilih satuan pendidikan dan memperoleh informasi tentang perkembangan pendidikan anaknya.<sup>2</sup> Kegiatan proses pembelajaran terdapat seseorang yang mendidik sehingga tujuan dari pendidikan dalam pembelajaran dapat tercapai secara mudah dan efektif.

Belajar atau pembelajaran merupakan kegiatan yang penting dilakukan sebagai peserta didik karena belajar hal yang wajib bagi seorang pelajar. Belajar adalah bentuk suatu usaha yang dilakukan

---

<sup>2</sup> Rahmat Hidayat dan Abdillah, *Ilmu Pendidikan (Konsep, Teori Dan Aplikasinya)* (Medan: Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia (LPPPI), 2019), 24.

seseorang untuk dapat memperoleh perubahan pada tingkah lakunya atau sikap yang baru secara keseluruhan, sebagai bentuk dari hasil pengalaman bagi dirinya dengan adanya interaksi dengan lingkungan.<sup>3</sup> Maka kegiatan belajar penting untuk dilakukan sebagai bentuk untuk merubah sikap atau perilaku menjadi lebih baik lagi sesuai dengan yang diharapkan sebagai peserta didik.

Kegiatan pembelajaran yang ditempuh tidak dapat berjalan sesuai rencana atau tujuan tanpa adanya pendampingan dan pengawasan dari semua pihak. Kegiatan belajar perlunya ada pengawasan dan pendampingan agar kegiatan belajar sesuai dengan yang diharapkan. Pendampingan belajar peserta didik utamanya diberikan oleh orang tua terhadap anak-anaknya. Orang tua sebaiknya memberikan perhatian penuh terhadap kegiatan belajar anak. Orang tua memiliki kewenangan yang mutlak dalam mendidik anak-anaknya ketika berada di rumah. Bentuk pendampingan belajar yang diberikan orang tua terhadap anak dapat memberikan pengaruh bagi perkembangan dan kemajuan belajar dari peserta didik. Pendidikan yang diberikan orang tua dapat menjadi modal dasar untuk anak mengikuti pendidikan di jenjang sekolah seperti halnya ketika berada di sekolah dasar. Pendampingan belajar orang tua terhadap anak diberikan dengan kasih sayang dalam Islam sebagai bentuk kewajiban yang nantinya akan dipertanggung jawabkan oleh orang tua di hadapan Allah SWT. Orang tua dalam pendampingan

---

<sup>3</sup> Slameto, *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2003), 2.

belajar ini yang dimaksud ialah Ibu dan Bapak yang masing-masing memiliki kewajiban dalam pendampingan belajar anak di rumah.<sup>4</sup>

Orang tua sebagai pendamping belajar siswa juga memiliki peran sebagai pendidik yang mendidik anak, membimbing, baik dalam segi moral maupun dalam material, sebagai mana firman Allah SWT bahwa orang tua berkewajiban untuk mendidik anak-anaknya dalam Al-Qur'an surat Luqman ayat 17.

يٰۤاَيُّهَا اَقِمِ الصَّلٰوةَ وَاْمُرْ بِالْمَعْرُوفِ وَاَنْهَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَاَصْبِرْ عَلٰى مَا اَصَابَكَ اِنَّ ذٰلِكَ مِنْ عَزْمِ الْاُمُوْر

Artinya :

“Wahai anakku! Laksanakanlah salat dan suruhlah (manusia) berbuat yang makruf dan cegahlah (mereka) dari yang mungkar dan bersabarlah terhadap apa yang menimpamu, sesungguhnya yang demikian itu termasuk perkara yang penting.”<sup>5</sup>

Orang tua memiliki peranan yang besar dan penting dalam mendidik anak secara Islam juga dalam memberikan pendampingan belajar bagi anak agar tujuan siswa dalam belajar dapat tercapai secara efektif. Ajaran pada agama Islam pada suatu hadis menerangkan tentang peran orang tua dalam mendidik anak yaitu pada hadis berikut :

---

<sup>4</sup> Desri Arwen, “Pentingnya Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa,” *Journal Of Education and Instruction* 4, no. 2 (2021), 257.

<sup>5</sup> QS Luqman (31): 17.

قَالَ النَّبِيُّ عَلَيْهِ الصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ: {مَا نَحَلَ وَالِدٌ وَلَدَهُ أَفْضَلَ مِنْ أَدَبٍ حَسَنٍ

Artinya :

Nabi SAW bersabda: “Tidak ada pemberian seorang ayah untuk anaknya yang lebih utama dari pada (pendidikan) tata krama yang baik.” (HR At-Tirmidzi dan Al-Hakim).<sup>6</sup>

Peran orang tua sangatlah penting sebagai bentuk keberhasilan yang dicapai oleh siswa dalam kegiatan proses pembelajaran siswa di sekolah. Orang tua pula sebagai penentu masa depan dari anak-anaknya. Orang tua wajib untuk memberikan pendidikan terhadap anak-anaknya di rumah juga memberikan pengarahan pada kegiatan belajar anak karena pada hakikatnya pendidikan utama dari peserta didik yaitu pada pendidikan yang diberikan kedua orang tuanya. Orang tua memiliki waktu yang lebih banyak kepada anak dirumah dan untuk memberikan pendidikan terhadap anak-anaknya. Orang tua atau keluarga merupakan awal terjadinya suatu proses sosialisasi dalam diri peserta didik. Orang tua adalah penanggung jawab pendidikan bagi anak-anaknya. Sehingga pendidikan yang paling banyak diterima anak berasal dari kedua orang tuanya.<sup>7</sup> Seorang anak tidak dapat terpisahkan dari peran orang tua pada kehidupan kesehariannya, misalnya pada saat berkumpul dirumah, pendampingan belajar anak atau hanya sekedar

---

<sup>6</sup> HR At-Tirmidzi dan Al-Hakim.

<sup>7</sup> Bakhtiyar, “Peran Keluarga Sebagai Pendampingan Belajar Anak Dalam Meraih Prestasi Di Sekolah Melalui Pemanfaatan Layanan Jasa Informasi Perpustakaan : Suatu Kajian Dalam Perspektif Sosio Kultural,” *Jurnal Perpustakaan Universitas Airlangga* 8, no. 1 (2018): 39.

bercengkrama dengan keluarga. Suasana yang nyaman dan harmonis menjadikan anak dapat berkembang dan mempersiapkan dirinya menuju masa depan lebih baik.

Terkait suatu fenomena peran orang tua dalam pendampingan belajar untuk meningkatkan hasil belajar siswa di SDN 6 Metro Barat orang tua terhadap siswa kelas V orang tua belum memiliki waktu luang dalam mendampingi kegiatan belajar anak di rumah sepanjang harinya. Orang tua siswa kelas V sibuk dengan pekerjaannya, lebih terfokus pada kondisi kesehatan siswa serta orang tua tidak sepenuhnya memahami materi pelajaran dari anak sehingga mempercayakan sepenuhnya pembelajaran kepada guru di sekolah. Orang tua beranggapan bahwa siswa kelas V ialah siswa yang mandiri.<sup>8</sup> Siswa kelas V pada dasarnya belum mampu untuk belajar secara mandiri dan masih perlu mendapatkan pendampingan belajar dari orang tua. Akibat dari hal ini menjadikan perkembangan belajar anak menjadi rendah dan berdampak pula dengan nilai akademik di sekolah bagi anak yang tidak mendapatkan pendampingan belajar dari orang tua. Untuk itu sangat penting dilakukan pemberian pendampingan belajar dari orang tua terhadap anak agar dapat meningkatkan hasil belajar pada anak.

Permasalahan yang terjadi yaitu banyak orang tua dari peserta didik yang berada di SDN 6 Metro Barat belum memperhatikan pentingnya pendampingan belajar kepada anak-anaknya, orang tua

---

<sup>8</sup> Wawancara, 15 Juli 2022, di SDN 6 Metro Barat, dengan Ibu Sulistyowati, mengenai pendampingan belajar orang tua terhadap anak.

siswa lebih mempercayakan pembelajaran dan pendidikan kepada guru di sekolah dan guru di tempat bimbingan serta orang tua lebih terfokus pada kesehatan anak dibandingkan dengan pendidikan dari anaknya. Orang tua dituntut untuk mampu mendampingi kegiatan belajar anak di rumah. Orang tua haruslah memastikan bahwa putra-putrinya memperoleh pendidikan yang baik untuk bekal masa depannya.

Peran orang tua sangatlah penting bagi siswa dalam pendampingan belajar untuk meningkatkan hasil belajar siswa karena, orang tua setiap hari berdampingan langsung dengan siswa di rumah, namun orang tua sibuk dengan pekerjaan dan kegiatan orang tua. Orang tua belum memiliki waktu untuk mendampingi kegiatan belajar anak secara rutin ketika berada di rumah sehingga mempercayakan pendidikan sepenuhnya kepada guru di sekolah. Penelitian terkait peran orang tua dalam pendampingan belajar untuk meningkatkan hasil belajar siswa penting dilakukan sebab, orang tua merupakan orang yang paling dekat dan penting bagi anak. Orang tua sebagai pembentuk landasan proses belajar bagi anak. Peran orang tua yang aktif dapat menjadikan keberhasilan bagi pendidikan anak di sekolah.<sup>9</sup>

Penelitian yang dilakukan bertujuan untuk mengetahui peranan orang tua dalam pendampingan belajar untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas V. Berdasarkan pemaparan dari latar belakang masalah di atas, peneliti melakukan penelitian dengan pembaharuan

---

<sup>9</sup> Adelia Dinda Permatasari and Nunuk Hariyati, "Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Minat Dan Hasil Belajar Siswa," *Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan* 9, no. 3 (2021): 697.

pada peran orang tua dalam pendampingan belajar siswa di masa pendidikan sepanjang hayat. Kemudian penelitian yang akan dilakukan nantinya untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas V di SDN 6 Metro Barat.

## **B. Pertanyaan Penelitian**

Berdasarkan dari latar belakang masalah yang peneliti telah lakukan maka rumusan masalah yang peneliti kemukakan adalah

Bagaimana peran orang tua dalam pendampingan belajar untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas V di SDN 6 Metro Barat ?

## **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Adapun yang menjadi tujuan dari penelitian ini yaitu:

- a. Untuk mengetahui peran orang tua dalam proses pendampingan belajar untuk meningkatkan hasil belajar pada siswa kelas V di SDN 6 Metro Barat

### **2. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian yang dilakukan yaitu:

- a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dilakukan diharapkan mampu dijadikan sebagai bahan kajian dan referensi dalam pengembangan keilmuan pada bidang pendidikan. Penelitian ini digunakan sebagai sumber bacaan bagi peneliti terkait pendampingan orang

tua terhadap siswa kelas V untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Sekolah

Bagi sekolah diharapkan penelitian yang dilakukan ini dapat dijadikan sebagai informasi ilmiah tentang peran orang tua terhadap pendampingan belajar siswa kelas V untuk meningkatkan hasil belajar.

2) Bagi Guru

Bagi guru sebagai motivasi agar lebih aktif dan kreatif dalam mengatasi hambatan dari belajar siswa kelas V sekolah dasar.

3) Bagi Orang Tua

Bagi orang tua sebagai bentuk pemikiran dari orang tua dalam meningkatkan pendidikan dari anak.

**D. Penelitian Relevan**

Penelitian yang relevan dengan tugas akhir, skripsi, untuk menjelaskan letak, perbedaan atau memperkuat dengan penelitian lainnya yang relevan lebih berfungsi untuk perbandingan dan kesimpulan berfikir sebagai peneliti.<sup>10</sup> Berikut merupakan penelitian yang relevan:

---

<sup>10</sup> IAIN METRO, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, 2018, 60.



1. Penelitian oleh Ilham Ramadhan, (Skripsi) Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Pendidikan Indonesia tahun 2021 yang berjudul “Analisis Pendampingan Orang Tua Terhadap Kegiatan Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Daring Di SD”. Berdasarkan penelitian Ilham Ramadhan tersebut terdapat persamaan bahwa penulis sama-sama membahas tentang peran orang tua dalam pendampingan belajar siswa di sekolah dasar. Penelitian tersebut menggunakan penelitian jenis kualitatif deskriptif. Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa peran orang tua sangatlah penting terhadap peserta didik dalam proses pembelajaran daring serta orang tua pula harus mampu menanggulangi kesulitan belajar dari anak.<sup>11</sup>

Berdasarkan penelitian tersebut terdapat perbedaan dan pembaharuan dengan penulis yaitu pada aspek waktu penelitian, lokasi penelitian dan objek penelitian. Penelitian terdahulu tersebut lebih terfokus pada pembelajaran di masa pandemi. Penulis nantinya akan terfokus pada peran orang tua dalam pendampingan untuk meningkatkan hasil belajar siswa di masa pembelajaran sepanjang hayat.

2. Penelitian oleh Novia Susanti, (Skripsi) Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi tahun

---

<sup>11</sup> Ilham Ramadhan, *Analisis Pendampingan Orang Tua Terhadap Kegiatan Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Daring Di SD* (Universitas Pendidikan Indonesia, 2021).

2021 yang berjudul “Peran Orang Tua Dalam Proses Pendampingan Pembelajaran Bagi Kelas V Di Madrasah Ibtidaiyah An-Nizgam Kota Jambi Pada Saat Pembelajaran Daring”. Berdasarkan penelitian Novia Susanti terdapat persamaan dengan penelitian Ilham Ramadhan diatas yaitu bahwa penulis sama-sama membahas tentang peran orang tua dalam pendampingan belajar siswa di kelas V. Namun memiliki perbedaan pada kedua penelitian tersebut yaitu fokus penelitian, penelitian Ilham terfokus pada kesulitan pada pendampingan belajar yang diberikan oleh orang tua terhadap anak. Sedangkan penelitian oleh Novia terfokus pada penghambat pendampingan belajar. Pada kedua penelitian tersebut menggunakan penelitian kualitatif deskriptif..<sup>12</sup>

Penelitian terdahulu tersebut lebih berfokus pada kegiatan belajar di masa pandemi. Terdapat pembaharuan pada penelitian yaitu akan terfokus pada peran orang tua dalam pendampingan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dan pada waktu pendidikan sepanjang hayat sebab pendampingan belajar dari orang tua terhadap anak itu perlu dilakukan setiap saat.

3. Penelitian oleh Bakhtiyar, (Jurnal) Program Studi Ilmu Perpustakaan FISIP Universitas Wijaya Kusuma Surabaya pada artikel jurnal yang berjudul “Peran Keluarga Sebagai Pendamping Belajar Anak Dalam Meraih Prestasi Belajar di Sekolah Melalui

---

<sup>12</sup> Novia Susanti, *Peran Orang Tua Dalam Proses Pendampingan Pembelajaran Bagi Kelas V Di Madrasah Ibtidaiyah An-Nizham Kota Jambi Pada Saat Pembelajaran Daring* (Jambi: Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifudin Jambi, 2021).

Pemanfaatan Layanan Jasa Informasi Perpustakaan: Suatu Kajian Dalam Prespektif Sosio Kultural”. Berdasarkan penelitian Bakhtiyar terdapat persamaan dengan penulis Ilham dan Novia yaitu sama-sama membahas tentang peran orang tua dalam pendampingan belajar anak. Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa pendampingan orang tua dalam pendampingan kegiatan belajar anak memiliki adil yang besar bagi anak untuk menghantarkan anak agar sukses dalam kegiatan belajar dan dengan pendampingan orang tua terhadap anak juga dapat meningkatkan minat membaca dari anak.<sup>13</sup> Penelitian Bakhtiyar ini terfokus pada meningkatkan minat baca anak berbeda dengan penelitian sebelumnya.

Berdasarkan penelitian tersebut terdapat perbedaan dan pembaharuan dengan penulis yaitu pada aspek waktu penyelesaian penelitian, objek penelitian dan lokasi dari penelitian. Penelitian terdahulu tersebut lebih terfokus pada pendampingan orang tua dalam pendampingan belajar membaca pada anak. Penulis nantinya akan terfokus pada peran orang tua dalam pendampingan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pendidikan sepanjang hayat karena pendampingan orang tua terhadap pendidikan anak itu diperlukan setiap saat.

---

<sup>13</sup> Bakhtiyar, “Peran Keluarga Sebagai Pendamping Belajar Anak Dalam Meraih Prestasi Belajar Di Sekolah Melalui Pemanfaatan Layanan Jasa Informasi Perpustakaan: Suatu Kajian Dalam Perspektif Sosio Kultural,” *Jurnal Perpustakaan Universitas Airlangga* 8, no. 1 (2018): 45.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Peran Orang Tua**

##### **1. Pengertian Peran Orang Tua**

Teori peran pada teori (*Role Theory*) merupakan teori dari perpaduan antara orientasi, dan disiplin ilmu. Selain dari aspek psikologis teori peran berawal dari teori berdasarkan sosiologis dan antropologis. Istilah peran pada awalnya diambil dari teater. Kemudian dihubungkan pada posisi seseorang dalam ruang lingkup di masyarakat. Linton seorang antropolog, telah dapat mengembangkan teori peran. Teori peran yang mengembangkan suatu interaksi sosial pada terminologi pada aktor yang bermain sesuai yang berada dalam aturan budaya. Teori ini menerangkan bahwa peran ialah sesuatu yang dimiliki seseorang dalam bidang tertentu misalkan sebagai orang tua, guru, dokter, mahasiswa dan lain sebagainya, yang diharapkan nantinya seseorang tersebut sesuai dengan perilaku pada peranannya tersebut.<sup>14</sup>

Peran merupakan serangkaian rumusan dengan adanya pembatasan-pembatasan atas perilaku yang akan menjadi harapan dari kedudukan tertentu.<sup>15</sup> Peran dapat diartikan sebagai seperangkat perilaku yang terjadi antar pribadi, dalam kegiatan, sifat, yang

---

<sup>14</sup> Gatria Hutami, Anis Chariri, and M. Com, "Pengaruh Konflik Peran Dan Ambiguitas Peran Terhadap Komitmen Independensi Auditor Internal Pemerintah Daerah," *Jurnal Stekom*, 2011, 6.

<sup>15</sup> Era Era Hia, "The Role Of The Supervisor Board In Improving Drinking Water Service For The Community Of Tangerang Regency," *Jurnal Ilmiah Administrasi Pemerintahan Daerah XI*, no. 2 (2019): 42.

berhubungan secara pribadi pada posisi dan situasi tertentu. Orang tua adalah dua individu yang memiliki tanggung jawab besar dalam keluarga juga dalam tugas rumah tangga di kehidupan sehari-hari. Berdasarkan penjelasan di atas maka dapat diartikan bahwa peran orang tua merupakan perilaku secara pribadi yang memiliki tanggung jawab di dalam keluarga pada kehidupan sehari-hari.<sup>16</sup> Orang tua merupakan dua orang yang memiliki tanggung jawab di dalam keluarga yang terdiri dari ayah dan ibu.<sup>17</sup>

Peran orang tua merupakan perilaku yang berkenaan pada perilaku diri orang tua yang memegang posisi di dalam keluarga yang memiliki fungsi mengasuh, mendidik anak, dan membimbing anak.<sup>18</sup> Peran orang tua dapat disimpulkan sebagai perilaku yang diberikan dari orang tua terhadap anak dalam bentuk tanggung jawab di kehidupan sehari-harinya. Peran orang tua sangatlah penting untuk dapat mengembangkan potensi pada anak terutama dalam hal akademik di sekolah anak.

---

<sup>16</sup> Novrida, Nina Kurniah, and Yulidesni, "Peran Orangtua Dalam Pendidikan Anak Usia Dini Ditinjau Dari Latar Belakang Pendidikan," *Jurnal Potensia* 2, no. 1 (2017), 41.

<sup>17</sup> Selfia Rumbewas, Beatus Laka, and Naftala Meokbun, "Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Di SD Negeri Saribi," *Jurnal EduMatSains* 2, no. 2 (2018): 206.

<sup>18</sup> *Ibid*, 42.

## 2. Tujuan dan Manfaat dari Peran Orang Tua Terhadap Anak

Tujuan dari peran orang tua dalam mendidik anak-anaknya adalah dengan diarahkan untuk dapat melaksanakan ibadah secara taat kepada Allah SWT, berbuat baik dan berbakti kepada kedua orang tua, menghormati saudara dan sesama anggota keluarga lain juga terhadap sesama. Metode pendidikan yang dianggap teladan serta efektif dalam pendidikan keluarga yaitu keteladanan dan pembiasaan secara baik. Orang tua memegang peranan penting dalam mendidik anak-anaknya, memotivasi anak karena orang tualah yang sepenuhnya berinteraksi dengan anak sehingga orang tua dapat memaksimalkan peranannya sebagai orang tua yang mendidik anak-anaknya dengan baik.<sup>19</sup> Melalui pendampingan dan peran dari orang tua terhadap anak, anak dapat belajar dan meniru dan melakukan perilaku yang dicontohkan orang tua, baik ketika berada di dalam rumah ataupun ketika berada diluar rumah.

Terdapat banyak manfaat yang dapat diambil ketika orang tua berperan sebagai orang tua yang tepat dalam mendidik anak dan memberikan pendidikan di rumah. Anak akan merasakan aman dan nyaman ketika melakukan kegiatan pembelajaran di rumah bersama dengan orang tua. Orang tua harus ikut serta dalam memberikan pendidikan kepada anak di rumah sehingga dengan mudah anak menjadi percaya diri ketika belajar dan mudah saat memahami materi

---

<sup>19</sup> Sitti Abidah, "Peran Orang Tua Dalam Mendampingi Anak Belajar Dari Rumah Pada Masa Pandemi Covid-19," *Jurnal Prosiding Seminar Nasional* 1, no. 1 (2021): 2.

pealajaran, karena akan terjadi diskusi antara orang tua dengan anak mengenai materi pelajaran ketika anak bertanya materi kepada orang tua.<sup>20</sup> Tujuan dan manfaat dari Peran Orang Tua terhadap anak yaitu mendidik anak sehingga anak menjadi pribadi yang baik dalam pertumbuhan dan perkembangannya.

### **3. Macam-Macam Peran Orang Tua di Rumah**

Peran orang tua yang dapat dilakukan orang tua selama beraktifitas dengan anak ketika berada di rumah yaitu diantaranya sebagai berikut:

#### **a. Memberikan suasana yang aman dan nyaman**

Lingkungan anak saat memulai belajar sangatlah berpengaruh pada kemauan dan psikis dari peserta didik. Lingkungan yang tidak memberikan suasana nyaman bagi kegiatan belajar siswa akan menjadikan peserta didik untuk malas saat melaksanakan pembelajaran dan perkembangan produktifnya tidak berkembang. Orang tua harus membantu anak untuk menemukan tempat yang nyaman dan kondusif untuk belajar anak ketika berada di rumah.

Suasana yang nyaman untuk belajar anak akan menjadikan anak senang dan tenang saat belajar. Orang tua dapat memberikan tempat yang khusus untuk anak saat melakukan kegiatan belajar di rumah. Ruangan yang nyaman, hening, bersih yang jauh dari

---

<sup>20</sup> Siti Maimunawati and Muhammad Alif, *Peran Guru, Orang Tua, Metode Dan Media Pembelajaran : Strategi KBM Di Masa Pandemi Covid-19* (Serang: 3M Media Karya Serang, 2020), 28-29.

keributan dan juga keramaian. Ruang dan suasana yang nyaman untuk belajar membuat anak nyaman saat belajar di rumah. Pembelajaran menjadi kondusif dan efektif bagi anak jika suasana mendukung pembelajaran anak.

b. Mendampingi anak belajar di rumah

Orang tua haruslah memberikan pendampingan bagi anak ketika anak melakukan kegiatan belajar. Anak akan merasakan suasana hati yang senang ketika belajar dengan ditemani oleh orang tua. Orang tua dapat berada di samping mereka ketika anak sedang belajar di rumah. Peran orang tua disaat memberikan pendampingan belajar dirumah penting dilakukan agar anak dapat berkomunikasi dengan orang tua. Adanya pendampingan dari orang tua belajar anak menjadi lebih efektif serta berdasarkan waktu yang sebelumnya telah ditentukan oleh orang tua dan anak meskipun dilakukan di rumah. Bukan berarti orang tua menggantikan peran guru di sekolah namun dengan adanya pendampingan belajar dari orang tua anak menjadi lebih termotivasi untuk belajar ketika didampingi oleh orang tua di rumah. Selama proses belajar di rumah orang tua sebaiknya memberikan pendampingan agar anak dapat belajar secara serius sesuai dengan arahan yang telah diberikan guru di sekolah. Peran orang tua disini sangatlah signifikan untuk dapat memfasilitasi kegiatan belajar anak di rumah. Orang tua ketika memberikan pendampingan belajar di rumah seharusnya memberikan pengasuhan



yang positif dengan berlandaskan rasa kasih sayang orang tua terhadap anak, sikap saling menghargai dengan erat dan harmonis antara orang tua dengan anak.

c. Menjadi contoh yang baik bagi anak

Orang tua haruslah menjadi contoh atau teladan yang baik bagi anak-anaknya. Orang tua ingin anaknya memiliki sikap yang baik maka orang tua haruslah memberikan teladan dan contoh sikap yang baik terlebih dahulu bagi anak-anaknya. Anak dapat menirukan sikap baik yang diperlihatkan oleh orang tuanya di kesehariannya. Orang tua sudah sewajibnya memberikan contoh sikap baik untuk anaknya. Anak akan meniru sikap yang ia lihat terutama dari kedua orang tuanya. Orang tua menjadi teladan yang baik bagi anak, orang tua telah mengajarkan anak untuk bersikap baik dan menumbuhkan sikap dewasa pada perilaku anak.

d. Membimbing dan menasehati anak

Peran orang tua sangatlah penting terutama dalam membimbing anak pada pendidikan utamanya, termasuk dalam membimbing anak menghadapi dunia di sekolah. Tujuan dari pendidikan yaitu membantu anak dalam menjadi dewasa dan mandiri dalam kehidupan di masyarakat. Anak harus dapat mencapai kematangan dalam intelektual maupun emosional agar anak dapat menempuh studi tersier. Teras dari kematangan anak sesungguhnya ialah kemampuan bernalar dan bertutur yang telah terbentuk dengan

baik. Seseorang dapat bebas dan kritis dalam menyatakan pendapatnya mampu menilai kesimpulan-kesimpulan tanpa terbawa oleh perasaan pribadi. Individu yang memiliki komitmen yang baik serta berani dalam melibatkan diri pada hal apapun yang ditemui. Jadi usaha dalam bimbingan sungguh sangat baik. Proses kegiatan membimbing pada hal tersebut sungguh sangat berat. Tujuan usaha dari orang tua yaitu menjadikan anak sebagai manusia yang bebas dalam hal memilih karir, bebas memilih studi, bebas dalam memilih cara hidup, dan bebas dalam memilih teman hidup. Kenyataan ini menjadi hal yang berat bagi seluruh Ibu di dunia.

Nasehat yang diberikan orang tua kepada anak akan membuka pengetahuan anak. Sebisa mungkin orang tua harus memberikan nasehat kepada anak dengan cara nyaman dan santai untuk anak. Pemberian nasehat dari orang tua kepada anak dengan cara yang baik anak menjadi lebih mudah untuk memahami dan menyerap nasehat yang diberikan orang tuanya. Anak akan menjadi pribadi yang percaya diri dan bertumbuh kembang dengan baik.

e. Berkomunikasi dengan guru

Guru merupakan orang tua kedua bagi anak setelah orang tua di rumah. Guru mengajarkan materi pembelajaran kepada peserta didik ketika berada di sekolah sedangkan orang tua jarang sekali memberikan materi pembelajaran kepada anak ketika berada di rumah. Terkadang pula orang tua tidak memperhatikan

perkembangan belajar anak, orang tua lebih mempercayakan kegiatan belajar sepenuhnya kepada guru di sekolah. Mereka beranggapan bahwa guru yang lebih berperan penting bagi perkembangan anak. Guru dan orang tua dapat menjadi sosok terpenting dalam mengawasi kegiatan belajar anak, orang tua dan guru dapat berkerjasama untuk menjadikan perkembangan belajar yang baik bagi anak. Orang tua dan guru haruslah memiliki komunikasi yang baik bagi perkembangan anak. Orang tua dapat bertanya kepada guru di sekolah mengenai perkembangan belajar anak di sekolah dan orang tua dapat meminta solusi ketika terdapat masalah ketika anak berada di rumah. Komunikasi antara guru dengan orang tua akan berjalan dengan lancar apabila terdapat komunikasi yang baik. Kurangnya komunikasi antara orang tua dengan guru dapat menjadikan proses belajar mengajar terhambat, perkembangan anak menjadi kurang terkontrol dan kurangnya perhatian dari guru terhadap peserta didik.

Komunikasi yang berjalan dengan baik berguna bagi tumbuh kembang anak. Komunikasi yang baik antara guru dengan orang tua akan terhindar dari kesalahpahaman yang terjadi pada kegiatan belajar anak.<sup>21</sup> Komunikasi yang baik dilakukan antara guru dan orang tua untuk dapat mengamati perkembangan pendidikan anak selama di sekolah.

---

<sup>21</sup> *Ibid.*, 30-38

#### **4. Tugas dan Peran Orang Tua Terhadap Perkembangan Anak**

Terdapat tugas dan peran utama orang tua dalam perkembangan anak yaitu sebagai berikut:

a. Mendampingi

Setiap anak pastinya membutuhkan perhatian dari kedua orang tuanya. Sebagian dari orang tua sibuk bekerja dan pulang ke rumah dalam keadaan lelah selesai bekerja. Bahkan terdapat orang tua yang meluangkan waktunya sepenuhnya untuk bekerja dan tidak memberikan waktunya kepada anak. Meskipun hanya dalam waktu yang sedikit orang tua haruslah memberikan peran pendampingan yang berkualitas kepada anak. Anak adalah makhluk sosial yang memerlukan kebutuhan sosial dengan berinteraksi dengan orang lain, mendapatkan perhatian dari orang di sekelilingnya serta kehangatan dari orang-orang yang berada di sekitarnya.

b. Menjalin Komunikasi

Komunikasi merupakan suatu hal yang penting dilakukan antara orang tua dan anak karena dengan adanya komunikasi yang baik antara orang tua dan anak menjadi suatu jembatan yang dapat menghubungkan keinginan, respon dari masing-masing individu, harapan, dan masukan bagi anak. Komunikasi yang terjalin antara orang tua dan anak dapat menjadikan suasana hangat dan nyaman

dengan adanya keterbukaan sesama anggota keluarga yang membuat keluarga menjadi lebih harmonis.

c. Memberikan Kesempatan

Orang tua perlu memberikan kesempatan bagi anak-anaknya. Kesempatan yang diberikan orang tua kepada anak dapat diartikan sebagai sebuah kepercayaan. Kesempatan yang diberikan pula perlu adanya pengawasan dan pengarahan. Anak akan tumbuh menjadi pribadi yang dapat percaya diri, berani untuk mencoba, berekspresi, mengeksplor diri dan dapat mengambil sebuah keputusan.

d. Mengawasi

Pengawasan dari orang tua terhadap anak mutlak untuk dapat dilakukan agar anak dapat tetap diarahkan dan dikontrol. Pengawasan yang dibangun oleh orang tua berdasarkan pada komunikasi dan keterbukaan. Orang tua perlu mengawasi anak baik secara langsung ataupun secara tidak langsung untuk dapat meminimalisir adanya dampak negatif pada diri anak.

e. Mendorong atau Memberikan Motivasi

Motivasi adalah keadaan yang terdapat dalam diri atau organisasi yang dapat mendorong seseorang berperilaku ke arah tujuan. Motivasi dapat muncul dari luar bersifat eksternal ataupun dari dalam diri seseorang yang bersifat internal. Setiap seseorang merasa senang dalam dirinya apabila diberikan dorongan atau

motivasi. Motivasi dapat menjadikan individu lebih bersemangat dalam mencapai tujuan yang diharapkannya.

f. Mengarahkan

Orang tua memiliki posisi yang baik dalam membantu anak agar dapat memiliki dan dapat mengembangkan dasa-dasar disiplin dalam diri anak.<sup>22</sup>

## **B. Pendampingan Belajar**

### **1. Pengertian Pendampingan Belajar Anak**

Orang tua penting dalam memberikan pendampingan belajar bagi anak-anaknya. Banyak orang tua yang memberikan dukungan dan motivasi pada kegiatan belajar anak, hal yang dilakukan oleh orang tua yaitu memberikan pendampingan belajar bagi anak-anaknya di rumah. Pendampingan yang diberikan orang tua terhadap anak pada kegiatan belajar dapat dilakukan dengan menyiapkan fasilitas belajar anak, mendampingi anak kegiatan belajar, menjaga kesehatannya, membantu anak ketika mengalami kesulitan, memberikan perhatian untuk anak, dan lain sebagainya.

Pendampingan merupakan suatu proses pada pemberian fasilitas untuk mencapai kemudahan dalam memecahkan masalah dan mendorong adanya inisiatif pada saat pengambilan keputusan sehingga

---

<sup>22</sup> Muthmainnah, "Peran Orang Tua Dalam Menumbuhkan Pribadi Anak Yang Androgynius Melalui Kegiatan Bermain," *Jurnal Pendidikan Anak* 1, no. 1 (2012): 109–10.

dapat terwujud secara mandiri dan berkelanjutan.<sup>23</sup> Pendampingan adalah upaya pemberian bantuan serta arahan kepada individu atau kelompok pada proses yang sedang dijalankannya.<sup>24</sup> Pendampingan dapat disimpulkan sebagai upaya pemberaian arahan dan dukungan pada individu maupun kelompok agar daapt menyelesaikan permasalahan dengan tepat. Pengawasan dan bimbingan dari orang tua di perlukan oleh anak ketika berada di rumah untuk mengetahui kekurangan dan kesulitan pada kegiatan belajar anak. Bimbingan dari orang tua terhadap anak juga membantu anak dalam pengembangan pemahaman dan keterampilan belajar anak untuk dapat memecahkan masalah-masalah dalam pembelajaran agar dapat mencapai perkembangan yang optimal.<sup>25</sup>

Orang tua memiliki peranan besar untuk memberikan pendidikan terhadap anak, memberikan bimbingan, menyediakan fasilitas belajar, dan memberikan contoh teladan yang baik bagi anak-anak. Pemberian pendampingan yang baik bagi anak-anak dapat meningkatkan tingkat disiplin anak. Terdapat beberapa faktor dalam pendukung pendampingan orang tua terhadap anak diantara lain partisipasi anak, kesabaran dan hubungan yang baik dengan anak. Faktor

---

<sup>23</sup> Evi Rahmawati and Bagus Kisworo, "Peran Pendampingan Dalam Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program Keluarga Harapan," *Journal Of Nonformal Education and Comunity Empowerment* 1, no. 2 (2017): 166–167.

<sup>24</sup> Mumu Muzayyin Maq, "Program Pendampingan Kewirausahaan Kecil Menengah Pada Usaha Makanan Ringan Di Desa Leuwimunding," *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bestari* 1, no. 6 (2022): 494.

<sup>25</sup> Siti Wahyu Nia Ningsih, Rr Sri Setyawati Mulianingsih, and Zulfadli Hamdi, "Analisis Peran Bimbingan Belajar Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Siswa SDN 1 Jurit Tahun Pelajaran 2021/2022," *Jurnal Pendidikan Tambusai* 5, no. 2 (2021): 5035.

penghambatnya yaitu kurangnya motivasi anak, kurangnya variasi dalam kegiatan belajar, dan lingkungan sekitar dari anak tersebut.<sup>26</sup>

Peran orang tua dalam pendampingan belajar penting dilakukan, karena pendampingan orang tua terhadap anak menjadi faktor tumbuh dan berkembang bagi anak. Pendampingan dari orang tua pada kegiatan belajar di rumah akan memberikan pengaruh terhadap tingkah laku anak pada kedisiplinan dalam kegiatan belajarnya.

## **2. Peran Orang Tua dalam Pendampingan Belajar Anak**

Peran orang tua dalam pendampingan belajar anak penting dilakukan karena memberikan dampak yang baik bagi pendidikan anak. Peran orang tua dalam pendampingan belajar dapat membantu guru jika materi pelajaran di sekolah belum selesai disampaikan orang tua dapat berperan dalam kegiatan belajar anak. Orang tua juga meringkan beban belajar anak ketika anak mengalami kesulitan dalam memahami suatu materi pelajaran. Terdapat peran orang tua dalam pendampingan belajar anak di rumah:

### **a. Orang tua sebagai pendamping anak**

Orang tua memberikan pendampingan belajar kepada anak-anak ketika berada di rumah agar anak tidak merasakan sendiri disaat melakukan kegiatan belajar di rumah. Pendampingan yang diberikan oleh orang tua kepada anak akan membuat anak menjadi nyaman dan termotivasi untuk melakukan kegiatan belajar.

---

<sup>26</sup> Wiwin Yulianingsih et al., "Keterlibatan Orang Tua Dalam Pendampingan Belajar Anak Selama Masa Pandemi Covid-19," *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 5, no. 2 (2021): 1146.



Pendampingan belajar wajib diberikan oleh orang tua kepada anak-anak karena waktu terpanjang belajar ialah ketika anak berada di rumah. Orang tua mendampingi kegiatan belajar anak hingga tugas anak selesai, serta memberikan keterangan materi pelajaran dan memberikan penjelasan kepada anak ketika anak belum memahami pelajaran yang dipelajarinya. Adanya pendampingan dari orang tua terhadap kegiatan belajar anak, anak menjadi merasa diperhatikan, terlindungi dan dapat meningkatkan rasa percaya diri pada anak.

b. Orang tua sebagai motivator anak

Motivasi perlu diperlukan untuk meningkatkan proses pembelajaran orang tua mengambil peranan terpenting dalam pemberian motivasi bagi anak tidak hanya motivasi namun juga nasihat kepada anak. Orang tua memberikan motivasi bagi anak dengan memberikan kata-kata yang menimbulkan dorongan untuk memacu semangat anak pada kegiatan belajar.

c. Orang tua sebagai fasilitator anak

Orang tua sebagai fasilitator yang memberikan pengaruh kepada anak untuk merubah sikap sosial pada anak agar dapat bersikap baik dalam bersosialisasi. Orang tua dapat memberikan fasilitas belajar kepada anak agar dapat secara optimal. Orang tua dapat memberikan fasilitas berupa buku tulis, buku bacaan, alat tulis, ruang belajar yang nyaman dan lain sebagainya untuk dapat menunjang perkembangan belajar pada anak.

d. Tempat berdiskusi atau bertanya

Orang tua sebagai tempat berdiskusi dan bertanya dari anak-anaknya. Anak haruslah terbuka dengan kedua orang tua disaat diskusi di waktu luang. Anak memiliki waktu yang panjang bersama orang tuanya ketika berada di rumah. Anak membutuhkan diskusi dengan orang tuanya agar dapat menerima wawasan yang baik dan motivasi yang tepat dari kedua orang tuanya. Penting sekali pemberian motivasi dari orang tua terhadap anak-anak secara maksimal.

Anak memiliki berbagai pertanyaan secara luas agar mendapatkan jawaban yang tepat biasanya anak bertanya kepada orang tuanya. Penting sekali orang tua untuk memberikan waktu kepada anak-anaknya secara maksimal di saat berada di rumah.

e. Menciptakan lingkungan yang kondusif untuk belajar anak

Orang tua haruslah menciptakan tempat belajar yang nyaman kepada anak-anaknya sehingga anak-anak dapat belajar dengan baik dan bersemangat. Orang tua pula tidak boleh emosi dan tetap sabar disaat mendampingi anak-anaknya ketika belajar. Orang tua harus menciptakan suasana yang menyenangkan dan nyaman untuk belajar anak agar anak tidak merasa terbebani saat belajar.

Kondisi belajar yang kondusif akan menciptakan pencapaian kegiatan belajar yang maksimal dan interaksi belajar menjadi lebih baik. Orang tua juga perlu memperhatikan perkembangan belajar

dari anak. Agar orang tua memahami apa kelebihan dan kekurangan dari anak disaat belajar agar dapat terselesaikan dengan baik. Peran orang tua sesungguhnya menjadi tolak ukur keberhasilan belajar dari sang anak, baik pada perkembangan komunikasi atau perkembangan akademiknya.<sup>27</sup>

### **3. Aspek-Aspek Pendampingan Orang Tua dalam Proses Belajar**

Terdapat beberapa aspek dalam pendampingan orang tua terhadap proses belajar anak. Berikut merupakan aspek-aspek pendampingan belajar anak:

#### **a. Menyediakan fasilitas belajar yang layak bagi kegiatan belajar anak.**

Fasilitas yang dimaksud yaitu ruangan tempat belajar yang nyaman untuk anak, buku-buku pelajaran, alat tulis dan lain sebagainya yang dapat menunjang kegiatan belajar anak. Fasilitas yang baik dan terpenuhi membuat siswa mudah pada saat melakukan kegiatan pembelajaran sehingga siswa tidak mendapatkan hambatan dan kesulitan saat belajar.

#### **b. Mengetahui anak apakah sudah belajar atau belum**

Hal ini dapat terlihat dari kegiatan belajar anak sudah teratur atau belum. Apabila anak mendapatkan tugas langsung dikerjakan tanpa menunda.

---

<sup>27</sup> Novita Afkarina and Fayruzah El-Faradis, "Peran Orang Tua Dalam Pendampingan Belajar Anak Di Masa Pandemi Covid-19," *MAHAROT: Journal of Islamic Education* 5, no. 1 (2021): 12–14.

c. Mengawasi waktu belajar anak di rumah

Orang tua perlu memberikan pengawasan terhadap kegiatan belajar anak di rumah. Perilaku pendampingan dan pengawasan dari orang tua dilakukan agar anak dapat menggunakan waktu belajar secara disiplin dan agar anak dapat menggunakan waktu belajar dengan baik dan efektif.

d. Mengawasi kesulitan belajar pada anak

Orang tua perlu mendampingi dan mengawasi anak ketika belajar sehingga ketika mengalami kesulitan orang tua dapat membantu anak untuk dapat menyelesaikan permasalahan dalam belajar. Jika orang tua tidak mengetahui kesulitan yang dihadapi anak ketika belajar maka proses pembelajaran akan terhambat.

e. Menolong anak ketika mengalami kesulitan dalam belajar

Orang tua dapat membantu anak ketika mengalami kesulitan dalam proses pendidikan. Orang tua juga perlu mengetahui cara yang tepat untuk menyelesaikan masalah pada proses pembelajaran anak. Semakin banyak ilmu pengetahuan yang dipelajari orang tua akan dapat membantu anak dalam belajar. Bertambahnya pengetahuan yang dimiliki oleh orang tua memudahkan menjawab pertanyaan sulit yang dari proses belajar anak. Sehingga memudahkan anak dalam menemukan jawaban berdasarkan materi yang dipelajari.<sup>28</sup>

---

<sup>28</sup> Ramedlon, "Peran Keluarga Dalam Pendampingan Proses Belajar Mengajar Di Rumah," *Jurnal Pendidikan Tematik* 2, no. 2 (2021): 170.

## C. Belajar Anak

### 1. Pengertian Belajar

Belajar merupakan proses dalam suatu perubahan pada tingkah laku dan serta dalam perubahan pemahaman., awalnya seorang anak belum dibekali oleh potensi fitrah dalam dirinya, kemudian setelah diberikan pembelajaran maka anak tersebut memiliki perubahan tingkah laku serta pemahaman yang semakin bertambah.<sup>29</sup> Belajar memiliki pengertian lain belajar adalah proses yang membangun memiliki pemahaman terhadap situasi dan pengalaman terhadap suatu informasi.<sup>30</sup> Belajar pun memiliki arti lain belajar yaitu mencari suatu informasi atau suatu pencarian dalam pengetahuan baru mengenai sesuatu yang telah ada di alam. Proses belajar akan membawa perubahan baru bagi seseorang.<sup>31</sup>

Belajar dapat disimpulkan sebagai kegiatan dalam pencarian pengetahuan baru serta menggali suatu informasi dalam ilmu pengetahuan yang dilakukan oleh seseorang untuk menambah ilmu pengetahuan atas perubahan dalam dirinya. Terdapat dalam ajaran Islam seseorang sebaiknya mampu dalam menuntut ilmu dengan baik.

---

<sup>29</sup> Aprida Pane, "Belajar Dan Pembelajaran," *Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman* 3, no. 2 (2017): 337.

<sup>30</sup> Subagyo Hermawan Budi Santoso, "Peningkatan Aktivitas Dan Hasil Belajar Dengan Metode Problem Basic Learning (PBL) Pada Mata Pelajaran Tune Up Motor Bensin Siswa Kelas XI Di SMK Insan Cendekia Turi Sleman Tahun Ajaran 2015/2016," *Jurnal Taman Vokasi* 5, no. 1 (2017): 41.

<sup>31</sup> Siti Ma'rifah Setiawati, "Telaah Teoritis : Apa Itu Belajar ?," *Jurnal Helper* 35, no. 1 (2018): 32.

## 2. Ciri-Ciri Belajar

Belajar memiliki ciri-ciri yang mampu dalam merubah penambahan pengetahuan dari peserta didik atau seseorang yang awalnya belum paham menjadi paham serata memiliki pengetahuan yang bertambah. Berikut merupakan ciri-ciri dari belajar yaitu :

- a. Adanya perubahan yang terjadi secara sadar atau dalam perubahan yang sadar.
- b. Mengalami perubahan dalam belajar yang memiliki sifat fungsional.
- c. Perubahan yang dialami saat belajar dalam bentuk yang positif atau aktif.
- d. Perubahan dalam kegiatan belajar yang tidak bersifat sementara.
- e. Perubahan dalam hal belajar yang bersifat memiliki tujuan yang jelas dan terarah.
- f. Perubahan dalam belajar mencakup seluruh dalam aspek kehidupan.<sup>32</sup>

## 3. Prinsip-Prinsip Belajar

Pada belajar memiliki prinsip-prinsip untuk mencapai keberhasilan dalam hasil belajar yaitu sebagai berikut :

- a. Perhatian dan Motivasi

Pada pembelajaran siswa dituntut untuk fokus dan memberikan perhatian terhadap proses pembelajaran yang diberikan

---

<sup>32</sup> Adeng Hudaya Putri Lestari, "Penerapan Model Quantum Teaching Sebagai Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas VIII SMP PGRI 3 Jakarta," *Journal Of Education* 5, no. 1 (2018): 49.

sesuai dengan kegiatan pembelajaran. Jika dengan fokus belajar yang baik mampu dalam meningkatkan hasil belajar dan pencapaian belajar yang sesuai harapan pendidikan.

b. Keaktifan

Keaktifan dalam kegiatan pembelajaran adalah proses yang membentuk karakter siswa dalam beraktivitas peserta didik dalam proses kegiatan pembelajaran. Keaktifan peserta didik dapat menyangkut aktif fisik maupun aktif dalam intelektual serta emosional.

c. Keterlibatan Langsung

Peserta didik dalam proses pembelajaran harus dapat untuk terlibat langsung dalam kegiatan proses pembelajaran yang dilakukan di sekolah. Dengan begitu anak akan mendapatkan pengalaman belajar untuk mencapai keberhasilan belajar.

d. Pengulangan

Pengulangan dalam pembelajaran merupakan ketersediaan peserta didik dalam rangka melakukan sesuatu yang dilakukan secara berulang-ulang. Seperti halnya dalam menghafal surat pendek, menghafal materi pembelajaran, dan lain sebagainya.

e. Perbedaan Individual

Peserta didik di dunia pendidikan memiliki perbedaan secara individual pada setiap anak hal ini dapat membentuk cara anak belajar secara mandiri.

f. Tantangan

Tantangan dalam mencari motivasi belajar hal ini dapat membentuk semangat peserta didik untuk belajar lebih giat, dan mengerjakan tugas lebih giat. Hal ini membentuk hasil belajar siswa lebih baik lagi dari sebelumnya.

g. Balikan dan Penguatan

Prinsip balikan penguatan merupakan penguatan pada peserta didik dalam perolehan hasil belajar di sekolah peserta didik harus diberikan penguatan agar perestasi yang telah dicapai dapat bertahan atau dapat ditingkatkan kembali.<sup>33</sup>

#### 4. Jenis-Jenis Belajar

Belajar memiliki jenisnya atau macam-macamnya yaitu sebagai berikut penjelasannya:

a. Belajar bagian (*Part learning, Fractioned learning*)

Belajar bagian dapat diartikan sebagai jenis belajar yang dilakukan oleh individu bila individu tersebut dihadapkan dengan suatu materi pelajaran yang bersifat luas atau ekstensif, seperti pada pelajaran mengenai cara bermain sifat. Proses individu mempelajari dan memecah suatu materi menjadi bagian-bagian yang berdiri sendiri antara satu dengan yang lain.

---

<sup>33</sup> Andi Abdul and Muis, 'Prinsip-Prinsip Belajar Dan Pembelajaran', *Jurnal Istiqra*, I.September (2013), 35-36.



b. Belajar dengan wawasan (*learning by insight*)

Wawasan adalah pokok utama dari pembicaraan pembelajaran psikologi dan proses berfikir. Wawasan juga berorientasi pada data yang bersifat tidak laku namun tidak dipungkiri bahwa wawasan berkonsep secara prinsipil. Proses wawasan yang berorganisasi pada pola-pola tingkah laku yang berbentuk pada tingkah laku yang memiliki hubungan dalam menyelesaikan permasalahan. Wawasan dapat diartikan sebagai kreasi dalam rencana penyelesaian yang mengontrol rencana-rencana subordinasi pada pola tingkah laku yang sebelumnya telah terbentuk.

c. Belajar *diskriminatif* (*diskriminatif learning*)

Belajar *diskriminatif* memiliki adalah belajar dengan proses suatu usaha yang dilakukan oleh seseorang untuk memiliki beberapa sifat stimulasi/ situasi yang kemudian dapat dijadikan sebagai pedoman pada tingkah laku dirinya. Kegiatan eksperimen subjek diminta untuk merespon secara berbeda-beda terhadap situasi/ stimulasi yang berbeda.

d. Belajar global/ keseluruhan (*global whole learning*)

Belajar secara keseluruhan hingga menguasai materi yang sedang dipelajari.

e. Belajar insidental (*incidental learning*)

Belajar insidental merupakan individu yang tidak memiliki kemauan untuk melakukan aktivitas belajar. Belajar insidental yaitu belajar yang tidak adanya pengarahan atau instruksi yang diberikan kepada individu tentang materi pelajaran yang nantinya diujikan pada proses pembelajaran. Pada kehidupan sehari-hari belajar insidental adalah suatu hal yang penting. Belajar insidental terdapat penurunan pada individu namun, peningkatan dalam motivasi.

f. Belajar instrumental (*instrumental learning*)

Belajar instrumental merupakan reaksi seseorang tau peserta didik pada saat pelaksanaan kegiatan belajar mengajar yang diikuti dengan adanya tanda-tanda yang mengarah pada apakah siswa tersebut akan mendapatkan hadiah, hukuman, berhasil ataupun gagal. Ketika peserta didik pada aktivitas belajar dapat diatur dengan pemberian penguatan yang berdasarkan tingkatan kebutuhan. Secara khusus belajar instrumental dapat diartikan sebagai pembelajaran pada pembentukan tingkah laku. Pendeskripsian pada peserta didik dapat diberikan hadiah bila bertingkah laku sesuai dengan yang diharapkan dan sebaliknya jika berperilaku tidak sesuai dengan apa yang diharapkan maka akan menerima hukuman sehingga pada akhirnya dapat terbentuk tingkah laku tertentu yang diharapkan.

g. Belajar intensional (*intentional learning*)

Belajar intensional merupakan belajar yang mengarah kepada tujuan yang bentuk lawan dari belajar insidental.

h. Belajar laten (*latent learning*)

Belajar laten yaitu belajar dengan adanya perubahan pada tingkah laku yang tidak berubah namun tidak secara segera maka dari itu disebut laten.

i. Belajar mental (*mental learning*)

Belajar mental adalah belajar dengan memberlakukan adanya perubahan pada proses kognitif dari peserta didik karena terdapat materi yang dipelajari. Ada dan tidaknya belajar mental dari peserta didik dapat terlihat dari tugas-tugas yang sifatnya motoris pada kegiatan pembelajaran. Belajar mental dapat diartikan dengan belajar dengan cara melakukan kegiatan observasi pada tingkah laku orang lain yang diamati, seperti melihat dan membayangkan gerakan-gerakan dari orang lain dan lain sebagainya.

j. Belajar produktif (*productive learning*)

Belajar produktif dapat diartikan sebagai tindakan dalam mengatur dengan kemungkinan adanya transfer tingkah laku individu dari satu situasi ke situasi lainnya. Belajar produktif diartikan jika individu yang melakukan pembelajaran dapat

mentransfer prinsip untuk dapat menyelesaikan permasalahan pada setiap situasi.

k. Belajar verbal (*verbal learning*)

Belajar verbal merupakan belajar tentang materi verbal dengan latihan juga melatih ingatan. Belajar verbal memiliki dasar yang dapat diperlihatkan yaitu dalam eksperimen klasik. Sifat eksperimen ialah sifat pada kegiatan belajar secara meluas dari kegiatan asosiatif pada hubungan dua kata yang tidak memiliki makna pada kegiatan belajar wawasan dalam bentuk penyelesaian permasalahan yang kompleks yang kemudian diungkapkan secara verbal.<sup>34</sup>

## 5. Tujuan Belajar

Belajar pada hakikatnya memiliki tujuan adanya kemauan dan kegiatan belajar bagi peserta didik maupun bagi seseorang. Berikut merupakan tujuan dari belajar :

- a. Belajar bertujuan untuk adanya perubahan diri pada seseorang terutama pada perubahan perilaku.
- b. Belajar bertujuan untuk mengubah yang awalnya perubahan awal tingkah laku buruk menjadi baik.
- c. Belajar memiliki tujuan mengubah sikap negatif menjadi positif.
- d. Belajar menambah keterampilan diri pada seseorang.

---

<sup>34</sup> Slameto, *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*,. 5-8.

- e. Belajar memiliki tujuan pengubahan dan penambahan sikap baik serta ilmu pengetahuan dalam aspek bidang ilmu dalam diri seseorang.

Tujuan dari aktivitas kegiatan belajar dapat diartikan sebagai proses pada diri seseorang akan memunculkan perubahan sikap pada diri seseorang dalam tindak berfikir, tindakan perilaku, dalam bentuk efektif, kognitif dan psikomotorik pada diri seseorang.<sup>35</sup>

## **6. Jenis-Jenis Masalah dalam Belajar**

Kegiatan belajar terkadang tidak selalu sesuai dengan yang diharapkan ada saja masalah-masalah terdapat pada belajar yaitu sebagai berikut:

- a. Masalah yang bersifat metodologis

Masalah yang bersifat metodologis berkaitan dengan upaya atau proses dalam belajar yang menyangkut pada masalah penyampaian materi pelajaran. Kualitas interaksi antara guru dengan peserta didik mengenai pemberdayaan sarana dan elemen pada pembelajaran.

- b. Masalah yang bersifat kultural

Masalah yang bersifat kultural berkaitan dengan watak atau karakter dari guru dalam menyikapi proses pembelajaran. Masalah ini muncul dari cara pandang pendidik terhadap peran guru dan makna dari pembelajaran.

---

<sup>35</sup> Ahmad Syarifuddin, "Penerapan Model Pembelajaran Cooperative Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi," *Jurnal Ta'dib* 16, no. 1 (2011): 124–25.

c. Masalah yang bersifat sosial

Masalah yang bersifat sosial berkaitan dengan hubungan dengan komunikasi antara guru dengan elemen lainnya dalam lingkungan sekolah yang berada di luar pihak guru. Seperti adanya kurang rasa harmonis antara guru dengan peserta didik, contoh lainnya antara pimpinan sekolah dengan peserta didik, bahkan antara sesama peserta didik. Ketidak harmonisan antara peserta didik dengan guru terjadi akibat faktor kultural akibat dari pola atau sistem kepemimpinan yang kurang baik serta kurang demokratis kurang adanya pula pemerhatian terhadap masalah-masalah kemanusiaan.<sup>36</sup>

## D. Hasil Belajar

### 1. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan bukti yang ditunjukkan akan keberhasilan yang telah dicapai oleh peserta didik pada kegiatan pembelajaran yang menimbulkan perubahan pada kegiatan pembelajaran dalam suatu hasil belajar yang meliputi, kreatifitas, proses, keterampilan, motivasi serta hasil belajar. Pada hasil belajar adanya perubahan pada hasil belajar peserta didik di sekolah pada kegiatan pembelajarannya yang dinilai maksimal , efektif dan optimal.<sup>37</sup>

Hasil belajar adalah kecakapan dalam mengemukakan beberapa pandangan terhadap alternatif secara simultan, dalam memilih tindakan

---

<sup>36</sup> Ika Maryani et al., *Model Interverensi Gangguan Kesulitan Belajar* (Yogyakarta: K-Media, 2018), 14-15.

<sup>37</sup> Anggraini Fitriainingsih, 'Peningkatan Hasil Belajar IPA Melalui Model Discovery Learning Siswa Kelas IV SDN Gedangaank 02', *Jurnal Mitra Pendidikan*, 1.6 (2017), 710.

yang tepat dapat diprioritaskan secara tepat di berbagai situasi.<sup>38</sup> Maka hasil belajar dapat disimpulkan sebagai suatu proses hasil yang dicapai dalam kegiatan pembelajaran yang meliputi kreatifitas, keterampilan, motivasi dalam mencapai tahap maksimal dalam belajar dengan hasil belajar yang baik setelah diberikannya pembelajaran.

## **2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar**

Dalam pencapaian hasil belajar peserta didik merupakan suatu hal yang tidak mudah untuk dicapai perlu adanya proses yang tepat. Terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar peserta didik di sekolah faktor-faktor tersebut yaitu meliputi sebagai berikut :

- a. Faktor internal yang mencakup dua aspek dalam hasil belajar yaitu :
  - 1) Aspek fisiologis
  - 2) Aspek psikologis
- b. Faktor eksternal yang mencakup dua aspek dalam hasil belajar yaitu :
  - 1) Faktor lingkungan sosial
  - 2) Faktor lingkungan non sosial

Berikut pembahasan berdasarkan faktor psikologis yang berasal dari diri pribadi peserta didik yaitu sebagai berikut :

---

<sup>38</sup> M. Nasir yusuf Humaira, Sardinah, 'Perbandingan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Kerangka Manusia Melalui Media Kerangka Manusia Dan Media Gambar Siswa Kelas IV SDN Lampeuneurut Aceh Barat', *Jurnal Pesona Dasar*, 3.3 (2015), 64.

a. Intelegensi atau kecerdasan

Kecerdasan merupakan kemampuan belajar dari peserta didik yang berdasarkan dari penyesuaian diri dari suatu hal yang dihadapi. Sedangkan intelegensi merupakan sesuatu yang memiliki tingkat tertinggi pada tingkat keberhasilan anak atau peserta didik dalam belajar. Namun pada anak yang memiliki tingkat intelegensi yang normal tetapi hasil belajar dari anak tersebut dinilai rendah hal ini dapat diakibatkan dengan beberapa faktor. Faktor yang dapat mempengaruhi kerendahan hasil belajar berdasarkan intelegensi siswa ialah mungkin siswa tersebut sering sakit, tidak pernah belajar di rumah atau bahkan tidak sering masuk sekolah. Maka siswa tersebut perlu mendapatkan bimbingan khusus dan perhatian yang tepat terhadap pendidikannya baik dari keluarga di rumah atau guru di sekolah.

b. Bakat

Bakat merupakan kemampuan dalam belajar sehingga mencapai kecakapan dalam belajar setelah proses pembelajaran telah dilakukan. Keahlian pada diri siswa juga dapat ditentukan berdasarkan bakat yang dimiliki siswa tersebut sejak lahir. Apabila terdapat perhatian terhadap suatu bakat yang dimiliki pada peserta didik maka bakat yang dimiliki tersebut akan terealisasikan dengan baik dan dapat berkembang dengan baik dan tepat sesuai dengan bakat yang dimiliki peserta didik tersebut.



c. Minat dan Perhatian

Minat merupakan suatu kecenderungan terhadap sesuatu hal dalam perasaan senang terhadap sesuatu tanpa adanya paksaan. Minat yang besar dari peserta didik terhadap belajar maka akan menghasilkan hasil belajar yang baik dan tinggi pula. Jika anak ingin mendapatkan hasil belajar yang baik maka anak tersebut harus termotivasi dan memiliki perhatian khusus terhadap suatu materi yang sedang dipelajarinya.

d. Motivasi Siswa

Motivasi adalah suatu hal yang dapat mendorong peserta didik untuk belajar secara mandiri dengan senang hati tanpa adanya paksaan. Dalam penguasaan suatu materi pembelajaran yang dipelajari oleh peserta didik dengan adanya motivasi dari belajar tersebut. Motivasi hasil belajar merupakan kondisi dalam fisiologis atau psikologis yang berada dalam diri peserta didik dalam mencapai suatu aktivitas tertentu untuk mencapai tujuannya guna meraih hasil belajar yang diharapkan. Motivasi adalah faktor yang terpenting dalam pembelajaran yang dilakukan oleh peserta didik

e. Sikap Siswa

Sikap merupakan gejala dari dalam diri peserta didik yang cenderung dalam merespon segala sesuatu yang terjadi atau peristiwa terhadap suatu objek, orang, peristiwa baik dalam keadaan negatif dan positif. Dapat diperhatikan sikap siswa terhadap materi

pembelajaran dapat berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik. Karena, jika siswa bersikap tepat pada saat kegiatan pembelajaran maka akan menghasilkan suatu hasil belajar yang baik pula.

Lalu terdapat pula faktor eksternal dalam mencapai hasil belajar peserta didik yaitu sebagai berikut :

a. Faktor Keluarga

Keluarga merupakan tempat pertama terhadap peserta didik mendapatkan suatu pendidikan. Keluarga dapat membentuk karakter dan perkembangan anak dengan baik dalam mencapai keberhasilan dalam pembelajaran. Keluarga sebagai pembentuk pertama dalam institusi sentral nilai budaya dan agama. Faktor dari orang tua sangat memiliki peran penting dalam membentuk pola pikir dan karakter anak sejak dini. Keluarga sebagai tempat pertama kali anak dalam memperoleh pendidikan dan pengajaran pertama dalam dirinya.

Orang tua hendaknya menyadari bahwa pola asuh yang baik terhadap anak dapat membentuk pendidikan anak yang baik pula dalam hidupnya. Peralihan antara pendidikan informal ke pendidikan formal perlu adanya kerja sama antara orang tua dengan guru untuk mencapai hasil belajar yang baik dan tepat pada anak.

b. Faktor Sekolah

Sekolah adalah lembaga pendidikan secara formal pertama yang dinilai sangat penting dalam membentuk keberhasilan belajar dari peserta didik. Sekolah ditunjuk oleh pemerintah sebagai

pendidikan formal penyelenggara kegiatan pembelajaran di sekolah. Banyak faktor yang dapat mempengaruhi keberhasilan peserta didik di sekolah diantaranya yaitu, metode pengajaran, faktor kurikulum, relasi pengajaran guru, relasi dari peserta didik, kedisiplinan sekolah, media dan fasilitas pendidikan di sekolah, waktu sekolah, standar mutu dan pembelajaran, dan metode pembelajaran yang digunakan. Beberapa faktor tersebut dikatakan dapat mempengaruhi dari keberhasilan siswa di sekolah.

c. Lingkungan Masyarakat

Lingkungan masyarakat merupakan salah satu faktor dari pengaruh keberhasilan dalam hasil belajar peserta didik. Pada dasarnya lingkungan alam di sekitar menjadi pengaruh besar dalam perkembangan pribadi anak. Peserta didik pada kehidupan sehari-hari anak akan banyak bergaul dan beradaptasi sehari-hari dengan lingkungan sekitarnya. Maka dari itu jika peserta didik bertempat tinggal di lingkungan masyarakat yang rajin maka kemungkinan besar anak tersebut akan bersikap rajin namun jika anak bertempat tinggal di lingkungan yang tidak rajin maka bisa jadi anak tersebut bersikap tidak rajin pula. Adapun beberapa faktor masyarakat yang dapat membentuk karakter siswa di lingkungannya masyarakatnya yaitu antara lain, kegiatan siswa, media masa, serta bentuk kehidupan pada masyarakat. Dengan beberapa hal tersebut dapat

membentuk karakter siswa pada lingkungannya terhadap keberhasilan hasil belajar.<sup>39</sup>

### 3. Kriteria Hasil Belajar

Terdapat unsur-unsur yang menjadi kriteria dari hasil belajar peserta didik yaitu sebagai berikut:

- a. Hasil Belajar Bidang Kognitif
  - 1) Tipe hasil pengetahuan dari hafalan (*Knowledge*)
  - 2) Tipe hasil dari belajar pemahaman (*Comprehention*)
  - 3) Tipe dari hasil belajar penerapan (*Aplikasi*)
  - 4) Tipe dari hasil belajar analisis
  - 5) Tipe dari hasil belajar sintesis
  - 6) Tipe dari hasil belajar evaluasi
- b. Hasil Belajar Bidang Afektif

Bidang afektif pada pembelajaran berkenaan pada sikap dan nilai peserta didik. Sikap dari siswa dapat diramalkan perubahannya, bila seseorang atau siswa tersebut telah menguasai bidang kognitif pada tingkat tinggi. Hasil belajar dari bidang afektif kurang adanya perhatian dari guru. Peran guru hanya memberikan sikap pengetahuan kognitif pada peserta didik. Tipe belajar afektif dapat terlihat dari perilaku peserta didik seperti perhatian terhadap materi pelajaran, motivasi belajar, disiplin dalam pembelajaran, menghargai

---

<sup>39</sup> Sulistyorini Muhammad Fathurrohman, *Belajar Dan Pembelajaran*, Cetakan 1 (Yogyakarta: Penerbit Teras, 2012), 119-136.

guru dan teman-teman di kelas, kebiasaan belajar yang baik dan lain sebagainya.

c. Hasil Belajar Bidang Psikomotorik

Hasil belajar pada bidang psikomotorik dapat terlihat dari bentuk keterampilan (*skill*) yang ditunjukkan oleh peserta didik dapat juga dari kemampuan bertindak dari peserta didik.<sup>40</sup>

#### 4. Faktor-Faktor Penghambat Hasil Belajar

Terdapat faktor-faktor penghambat dari pencapaian hasil belajar siswa di sekolah. Berikut merupakan hambatan yang terjadi yaitu sebagai berikut:

- a. Fasilitas sekolah yang kurang untuk menunjang aktivitas belajar siswa. Fasilitas pembelajaran yang kurang akan menjadi kendala bagi peserta didik disaat proses belajar mengajar.
- b. Kebiasaan yang dialami di lingkungan keluarga juga mencerminkan sikap peserta didik ketika berada di sekolah. Misalkan peserta didik tidak tertib, tidak disiplin, tidak patuh, memiliki kebebasan yang berlebihan, dapat menjadikan peserta didik sering melanggar peraturan di sekolah.
- c. Kurangnya kesadaran siswa dalam menyelesaikan tugas sekolah dan haknya menjadi faktor utama adanya hambatan pengelolaan kelas dan hambatan hasil belajar peserta didik.

---

<sup>40</sup> Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), 54.

- d. Guru disaat menerangkan materi pelajaran monoton juga menjadi hambatan hasil belajar peserta didik. Hal ini menjadikan peserta didik bosan disaat kegiatan pembelajaran berlangsung. Metode pembelajaran yang digunakan guru juga mempengaruhi hasil belajar dari peserta didik.<sup>41</sup>

## **E. Perkembangan dan Pertumbuhan Anak**

### **1. Aspek-Aspek Perkembangan dan Pertumbuhan**

Kehidupan anak-anak terdapat aspek dalam perkembangan dan pertumbuhannya. Kedua proses tersebut saling bergantung antara satu dengan lainnya. Kedua proses ini tidak dapat terpisahkan dari masa tumbuh kembang anak. Pertumbuhan merupakan perubahan yang terjadi secara fisiologi dari proses pematangan fungsi yang berlangsung secara normal pada anak-anak yang sehat dalam kurun waktu tertentu. Hasil dari pertumbuhan anak dapat terlihat dari bertambahnya tinggi badan anak, perubahan tulang-tulang pada anak yang bertambah besar, perubahan pada sistem persyaratan dan perubahan pada struktur jasmaniah lainnya pada anak.

Perkembangan pada anak adalah produk dari kerja sama dari adanya pengaruh timbal balik akibat hereditas faktor-faktor lingkungan pada perkembangan yaitu sebagai berikut:

- a. Pertumbuhan berasal dari pematangan fungsi-fungsi fisik pada anak.
- b. Pematangan fungsi psikis pada anak.

---

<sup>41</sup> Amalia Ratna Zakiah Wati and Syunu Trihantoyo, "Strategi Pengelolaan Kelas Unggulan Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa," *Jurnal Dinamika Manajemen Pendidikan (JDMP)* 5, no. 1 (2020): 54.

- c. Usaha “belajar” oleh anak mencoba potensi dalam dirinya baik potensi rohani atau pun jasmani.

## **2. Faktor yang Mempengaruhi Perkembangan dan Pertumbuhan**

Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi perkembangan dan pertumbuhan pada diri anak dapat dipengaruhi oleh hal-hal berikut yaitu:

- a. Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi pertumbuhan anak yaitu:
  - 1) Faktor yang dapat mempengaruhi pertumbuhan organis pada anak yaitu sebagai berikut:
    - a) Faktor yang berasal dari sebelum anak dilahirkan misalkan kekurangan nutrisi pada janin anak dan Ibu akibat dari virus, pada saat bayi misalkan terkena infeksi bakteri, janin yang terkena penyakit, dan lain sebagainya.
    - b) Faktor yang berasal ketika bayi dilahirkan misalnya, pendarahan pada kepala bayi, dan kelahiran yang menggunakan alat bantu Tang.
    - c) Faktor yang berasal dari setelah bayi dilahirkan misalkan pengalaman dari trauma pada kepala. Akibat pernah terjatuh, terpukul, serangan dari sinar matahari, infeksi pada selaput otak, radang kuping yang bermasalah, dan penyakit atau infeksi lainnya yang berasal dari ketika sesudah dilahirkan.
    - d) Faktor yang berasal dari kologis, misalkan bayi yang telah ditinggalkan oleh kedua orang tuanya. Akibatnya anak

dititipkan di panti asuhan, rumah sakit, yayasan perawatan anak dan lain sebagainya. Faktor tersebut dapat mengakibatkan anak kekurangan asuhan dari kedua orang tuanya sehingga mengakibatkan keterhambatan pada pertumbuhan anak. Hal utama pada pertumbuhan perkembangan emosi dan intelegansi.

- b. Faktor-faktor pada perkembangan pada anak yaitu sebagai berikut:
- 1) Faktor dari hereditas (warisan atau bawaan dari sejak lahir).
  - 2) Faktor dari lingkungan yang dapat menguntungkan atau mungkin juga dapat merugikan.
  - 3) Kematangan dari fungsi-fungsi organis serta fungsi-fungsi psikis.

Aktivitas pada anak sebagai suatu subjek yang bebas yang berkenaan, kemampuan dalam menyeleksi, dapat menolak dan menyetujui memiliki emosi serta usaha dalam membangun diri pada anak secara mandiri.<sup>42</sup>

Karakteristik pada perkembangan anak sekolah dasar pada usia 11 tahun di jenjang sekolah dasar kelas V yaitu pada tahap operasional konkret namun anak akan menuju ke tahap operasional formal. Anak yang berada dalam fase sekolah dasar tersebut dapat dikatakan anak memasuki tahap operasional konkret dan tahap operasional formal. Pada tahap ini anak memiliki pola pikir yang logis dan konkret. Sehingga anak sudah dapat menyatukan dan menghubungkan suatu hal

---

<sup>42</sup> Ida Ayu Gede Yadnyawati, *Perkembangan Peserta Didik* (Denpasar: UNHI PRESS, 2021), 11-12.



dengan hal lainnya. Siswa di tahap ini hanya mampu menyelesaikan masalah yang menyangkut dengan objek konkret yang dirasakan oleh alat indera siswa. Misalnya pada kegiatan pembelajaran siswa diminta untuk menyebutkan pada perubahan bentuk benda yaitu benda mencair, menguap, dan benda membeku. Siswa akan merasa kesulitan dalam menjawab soal ini karena siswa memiliki kemampuan kognitif terbatas yang terjadi pada tahap bernalar, mungkin peserta didik akan menjawab dengan sederhana tidak berdasarkan ilmu ilmiah.

Peserta didik di tahap ini sangat membutuhkan pendampingan belajar dari orang dewasa yaitu berasal dari kedua orang tua. Proses perkembangan ini anak dikarenakan mulai untuk bersosialisasi mengenal lingkungan sekitar yang berada di luar rumah. Siswa mengalami perkembangan kognitif pada tahap perkembangan belajarnya. Jika pada tahap perkembangan kognitif siswa tidak mendapat pendampingan belajar secara tepat maka perkembangan kognitif siswa akan terhambat. Selain pendampingan belajar yang harus diberikan orang tua terhadap siswa, siswa juga perlu diberikan motivasi belajar akan dapat berkeinginan untuk belajar dengan giat serta sungguh-sungguh, dengan hal tersebut dilakukan maka peserta didik mampu meningkatkan prestasi akademik yang baik di sekolahnya.<sup>43</sup>

---

<sup>43</sup> Putri Rahmi and Hijriati, "Proses Belajar Anak Usia 0 Sampai 12 Tahun Berdasarkan Karakteristik Perkembangannya," *Jurnal Magistra* 9, no. 1 (2021): 149–50.

## F. Tanggung Jawab Orang Tua Terhadap Anak

Tanggung jawab dari kedua orang tua penting dalam pendidikan anak dalam hal pengasuhan, pendidikan dan pemeliharaan anak. Orang tua bertanggung jawab sepenuhnya terhadap anak-anaknya tidak hanya sebatas material namun juga dalam hal spritual seperti pada pendidikan anak untuk itu orang tua harus menjadi contoh atau tauladan yang baik bagi anak-anaknya.<sup>44</sup> Sebagaimana yang penjelasan berikut terkait tanggung jawab orang tua terhadap anak.:

Anak yang lahir dari Ibunya merupakan tanggung jawab dan hak untuk dapat menjaga dan mendidik anak dengan cara sebaik dan seलयaknya. Kewajiban orang tua dalam mendidik anak berlanjut hingga anak nantinya menikah sehingga anak dapat mandiri. Pendidikan utama dapat diartikan sebagai pendidikan yang diberikan dari orang tua atau keluarga di rumah.

Besar tanggung jawab orang tua terhadap anak-anak mereka. Tanggung jawab orang tua tersebut telah diterangkan dalam Al-Qur'an pada surat At-Tahrim ayat 6 yaitu sebagai berikut:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا قُوا أَنْفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا مَلَائِكَةٌ غِلَاظٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُونَ  
 اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ

Artinya: “Wahai orang-orang yang beriman! Peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu;

---

<sup>44</sup> Mukhtali Jarbi, “Tanggung Jawab Orang Tua Terhadap Pendidikan Anak,” *Jurnal Penda* 3, no. 2 (2021): 124.

penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, dan keras, yang tidak durhaka kepada Allah terhadap apa yang Dia perintahkan kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan”.<sup>45</sup>

Ayat ini menerangkan bahwa tanggung jawab orang tua dalam kewajiban terhadap anak-anak mereka. Orang tua memiliki peranan yang penting dalam pendidikan pertama bagi anak sebelum pendidikan anak-anak diserahkan kepada orang lain misalkan kepada guru di sekolah. Berikut tanggung jawab orang tua dalam memberikan pendidikan terhadap anak yaitu:

1. Membesarkan dan memelihara anak. Tanggung jawab para orang tua adalah memberikan dorongan dan semangat secara alami kepada anak-anaknya secara tepat dan baik. Tanggung jawab dari orang tua dibutuhkan oleh anak yaitu seperti, membutuhkan makan, minum, bimbingan orang tua, perawatan, asuhan, sehingga anak dapat melanjutkan kehidupannya dengan baik.
2. Melindungi dan menjamin kesehatan anak, baik secara fisik dan juga spiritual dari berbagai penyakit dan segala hal yang terdapat di lingkungan sekitar yang membahayakan diri anak.
3. Mendidik anak dari berbagai hal pengetahuan dan keterampilan yang berguna bagi anak, sehingga ketika anak tumbuh dewasa nanti ia mampu mandiri dan dapat membantu orang lain serta dapat menjalankan fungsi dari kekhalfahan.

---

<sup>45</sup> QS. At-Tahrim (66): 6.

4. Membahagiakan anak di dunia dan di akhirat dengan memberikan anak pendidikan agama sesuai dengan ajaran agama yang dianutnya sesuai dengan ajaran agama Islam sebagai tujuan akhir kehidupan umat Muslim. Tanggung jawab ini diartikan pula sebagai bentuk tanggung jawab kepada Allah SWT.

Agar tanggung jawab orang tua dalam mendidik anak dan memberikan pendidikan pada anak-anak dapat terwujud adanya upaya yang perlu dilakukan yaitu sebagai berikut:

1. Kesadaran dari orang tua bahwa tanggung jawab kepada anak harus dilakukan secara terus-menerus.
2. Orang tua perlu memiliki pengetahuan tentang teori pendidikan atau cara mendidik anak yang baik dan benar.
3. Orang tua perlu meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mereka sebagai orang tua dalam memberikan pendidikan pertama bagi anak-anak mereka dengan belajar secara terus-menerus.<sup>46</sup>

---

<sup>46</sup> Arie Sulistyoko, "Tanggung Jawab Keluarga Dalam Pendidikan Anak Di Era Kosmopolitan ( Tela'ah Tafsir Kontemporer Atas Surat At-Tahrim Ayat 6)," *Journal Of Islamic Education* 1, no. 2 (2018): 181–82.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis dan Sifat Penelitian

##### 1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan merupakan jenis penelitian kualitatif. Penelitian jenis kualitatif merupakan penelitian yang menghasilkan penemuan pada suatu fenomena yang dilakukan tanpa adanya proses perhitungan statistik. Penelitian kualitatif dapat menunjukkan fenomena kejadian, peristiwa, sejarah, pergerakan organisasi, tindak sosial, tingkah laku pada individu, dan hubungan persudaraan.<sup>47</sup> Penelitian kualitatif dapat diartikan sebagai suatu penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan mendeskripsikan suatu fenomena yang terjadi kemudian diuraikan dalam bentuk tulisan tanpa menggunakan perhitungan atau data statistik.

Penelitian yang dilakukan dengan menggunakan penelitian lapangan (*field reseach*), jenis penelitian ini dilakukan dengan menjelaskan berbagai persoalan sebagai pokok dari masalah yang sedang dikaji. Penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan menggali data secara langsung di lapangan dengan objek dan lokasi penelitian untuk ditentukan dan simpulkan. Lokasi penelitian lapangan dilakukan di SDN 6 Metro Barat dengan objek penelitian yaitu orang tua siswa dan siswa di kelas V di SDN 6 Metro Barat.

---

<sup>47</sup> Umar Sidiq and Moh Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan* (Ponorogo: CV. Nata Karya, 2019), 3.

## 2. Sifat Penelitian

Penelitian yang dilakukan bersifat kualitatif deskriptif. Penelitian dengan metode penelitian deskriptif merupakan suatu penelitian yang dirancang sebagai mana mestinya secara sistematis guna memperoleh informasi terhadap suatu fenomena atau terhadap suatu objek hal yang diteliti. Penelitian deskriptif tidak ada sesuatu yang akan diberi tindakan atau perlakuan serta tidak ada suatu tindakan uji hipotesis yang digunakan pada penelitian eksperimen. Penelitian yang dilakukan dengan penelitian deskriptif merupakan suatu penelitian yang digunakan dengan menentukan data fakta secara tepat.<sup>48</sup> Penelitian deskriptif memiliki pengertian lain yaitu penelitian deskriptif merupakan suatu penelitian yang dilakukan untuk mencari kebenaran serta keakuratan suatu fakta yang dikemudian dituliskan semua kejadian tersebut dengan teliti serta sesuai dengan penelitian sistematis yang dilakukan.<sup>49</sup>

Penelitian kualitatif deskriptif dapat disimpulkan sebagai suatu penelitian yang dilakukan mengenai suatu fenomena atau objek yang diteliti dengan mencari suatu data informasi yang diperoleh secara rinci serta data informasi yang bersifat akurat. Penelitian kualitatif deskriptif yang dilakukan oleh peneliti menggunakan pendekatan studi kasus.

---

<sup>48</sup> Maria M Minarsih Mega Linar Wati, Aziz Fatoni, "Studi Deskriptif Pelatihan Dan Pengembangan Sumberdaya Manusia Serta Penggunaan Metode Behavioral Event Interview Dalam Merekrut Karyawan Bru Di Bank Mega Cabang Kudus," *Journal Of Management* 2, no. 2 (2016): 1.

<sup>49</sup> Subandi, "Deskriptif Kualitatif Sebagai Satu Metode Dalam Penelitian Pertunjukan," *Jurnal Harmonia* 11, no. 2 (2011): 174.

Studi kasus merupakan suatu metode penelitian kualitatif berdasarkan pemahaman dan perilaku pada diri manusia yang terhadap perbedaan nilai, *scientific theory*, dan kepercayaan. Studi kasus dapat diartikan sebagai metode penelitian pada suatu fenomena suatu konsep yang ada atau pada saat menggunakan *multiple source evidences*. Penggunaan studi kasus memberikan adanya penekanan pada suatu analisis kasus menggunakan sedikit kejadian di lapangan penelitian.<sup>50</sup> Peneliti nantinya menggunakan pendekatan studi kasus pada penelitian yang dilakukan untuk mengetahui suatu fenomena yang terjadi di lapangan penelitian pada perilaku peran orang tua dalam pendampingan belajar untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Berdasarkan dari permasalahan yang terjadi dan tujuan penelitian yang telah dikemukakan di atas, maka peneliti berusaha untuk mendapatkan data informasi yang akurat mengenai peran orang tua dalam pendampingan belajar untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas V SDN 6 Metro Barat.

## **B. Sumber Data**

Data merupakan suatu pernyataan yang menggambarkan pada kejadian dalam sesuatu yang terbilang masih mentah belum dapat terlihat dengan jelas maka dari itu perlu adanya pengolahan pada data tersebut dengan menggunakan model guna menghasilkan informasi yang tepat dan

---

<sup>50</sup> Sri Yona, "Penyusunan Studi Kasus," *Jurnal Keperawatan Indonesia* 10, no. 2 (2006): 77.

akurat.<sup>51</sup> Data kualitatif merupakan sekumpulan data yang mempergunakan kata, kalimat dan berupa gambaran.

Sumber data pada penelitian yang digunakan ini yaitu subjek dari mana data informasi diperoleh. Sumber data dapat berupa manusia, benda, tempat dan lain sebagainya. Pengumpulan sumber data menggunakan dua macam cara yaitu:

### **1. Sumber Data Primer**

Sumber data primer merupakan data yang berasal dari sumber asli dan akurat atau dikatakan berasal dari sumber utama. Data ini dapat ditemukan melalui responden atau narasumber yaitu orang yang utama sebagai objek pada penelitian sebagai bentuk sarana untuk memperoleh data atau informasi secara akurat. Sumber data primer pada penelitian adalah sumber utama yang memberikan informasi secara langsung serta akurat berasal dari individu atau kelompok.

Sumber data primer pada penelitian yang akan dilakukan yaitu orang tua dan siswa kelas V SDN 6 Metro Barat. Adapun yang menjadi narasumber atau informan pada penelitian ini merupakan orang tua siswa kelas V yang diambil sebanyak 6 orang tua siswa, 6 siswa kelas V, dan guru kelas V SDN 6 Metro Barat.

---

<sup>51</sup> Kiki Rizki Ananda Nawassyarif, M. Julkarnain, "Sistem Informasi Pengolahan Data Ternak Unit Pelaksana Teknis Produksi Dan Kesehatan Hewan Berbasis Web," *Jurnal JINTEKS 2*, no. 1 (2020): 34.



## 2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber data yang diperoleh dari sumber data yang tidak berasal secara langsung dari narasumber data kepada peneliti. Misalkan dapat berasal dari dokumen-dokumen, berkas atau orang lain. Data sekunder memiliki sifat data yang mendukung penelitian pada data primer.<sup>52</sup>

Sumber data sekunder yang digunakan pada penelitian yaitu berupa data dokumen-dokumen, berkas, foto-foto, buku-buku yang mendukung data penelitian yang berkaitan dengan data orang tua dan siswa kelas V SDN 6 Metro Barat.

## C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan teknik atau cara-cara yang dapat dilakukan oleh seorang peneliti yang digunakan pada saat pelaksanaan penelitian guna memperoleh suatu data.<sup>53</sup> Teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti berguna untuk memperoleh data informasi. Terdapat beberapa teknik yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian yang dilakukan, yaitu dengan cara berikut :

### 1. Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan aktivitas atau kegiatan mencatat pada suatu fenomena atau peristiwa atau pada suatu gejala dengan menggunakan bantuan dengan alat atau instrumen guna merekam

---

<sup>52</sup> Nuning Indah, "Penggunaan Media Video Call Dalam Teknologi Komunikasi," *Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial* 1, no. 2 (2017): 211–12..

<sup>53</sup> Chesley Tanujaya, "Perancangan Standar Operational Procedure Produksi Pada Perusahaan Cafeein," *Jurnal Manajemen Dan Start-Up Bisnis* 2, no. 1 (2017): 93.

atau mencatat sebagai tujuan ilmiah atau suatu bentuk tujuan lainnya.<sup>54</sup>

Observasi adalah kegiatan mencatat suatu fenomena dengan menggunakan alat instrumen untuk mencatat atau merekam kejadian atau fenomena secara ilmiah.<sup>55</sup>

Observasi dapat disimpulkan sebagai kegiatan mencatat dalam mengamati suatu fenomena yang sedang diteliti dengan menggunakan alat instrumen penelitian secara ilmiah. Terdapat jenis-jenis observasi yaitu sebagai berikut:

a. *Participant observer* (Observasi Partisipan)

Observasi partisipan merupakan suatu bentuk kegiatan observasi dengan mengamati secara teratur partisipan yang terlibat dalam kegiatan penelitian yang diamati.

b. *Non-Participant Observer* (Observasi Non Partisipan)

Observasi non partisipan merupakan kegiatan observasi pada penelitian pengamat atau peneliti yang tidak terllibat langsung dalam kegiatan penelitian yang diamati.<sup>56</sup>

Berdasarkan penjelasan di atas, peneliti menggunakan jenis obsevasi non partisipan disini peneliti hanya berperan sebagai pengamat suatu fenomena yang terjadi di tempat penelitian.

---

<sup>54</sup> Amir Syamsudin, "Pengembangan Instrumen Evaluasi Non Tes (Informal) Untuk Menjarang Data Kualitatif Perkembangan Anak Usia Dini," *Jurnal Pendidikan Anak* 3, no. 1 (2014): 1.

<sup>55</sup> Amir Syamsudin, "Pengembangan Instrumen Evaluasi Non Tes (Informal) Untuk Menjarang Data Kualitatif Perkembangan Anak Usia Dini," *Jurnal Pendidikan Anak* 3, no. 1 (2014): 404.

<sup>56</sup> A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan Penelitian Gabungan* (Jakarta: Kencana, 2017).

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan cara terjun langsung melakukan penelitian ke lokasi penelitian bertujuan untuk mengamati hasil pengamatannya terkait bagaimana peran dari orang tua terhadap pendampingan belajar untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas V SDN 6 Metro Barat.

## **2. Wawancara**

Wawancara adalah teknik yang menggunakan pertemuan antara dua orang yang bertujuan untuk saling bertukar informasi dan ide dengan menggunakan teknik tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna terkait topik pada suatu penelitian. Wawancara dilakukan sebagai teknik dalam mengumpulkan data pada saat peneliti melakukan studi pendahuluan guna menemukan permasalahan untuk diteliti dan untuk mengetahui data informasi responden secara lebih mendalam.

Berdasarkan pemahaman diatas dapat dipahami bahwa wawancara dalam penelitian memiliki jenis-jenisnya yaitu sebagai berikut:

### **a. Wawancara terstruktur**

Wawancara terstruktur merupakan teknik wawancara yang digunakan untuk mengumpulkan data informasi dari informan atau narasumber, dengan peneliti yang telah mengetahui secara pasti tentang informasi yang akan diperoleh. Peneliti telah menyiapkan instrumen penelitian yang akan digunakan saat wawancara

berlangsung. Peneliti nantinya membacakan pertanyaan-pertanyaan berdasarkan latar belakang masalah dari penelitian tentang fenomena yang terjadi di lapangan.

b. Wawancara tidak terstruktur

Wawancara tidak terstruktur merupakan wawancara bebas yang dilakukan oleh peneliti dan narasumber, dimana peneliti tidak menggunakan instrumen pertanyaan wawancara yang tersusun sistematis untuk mengumpulkan informasi data. Peneliti menggunakan pedoman instrumen wawancara berupa pertanyaan-pertanyaan yang mencakup garis besar dari permasalahan yang diteliti. Wawancara tidak terstruktur paling sering digunakan pada penelitian untuk mencari informasi secara mendalam pada suatu subjek permasalahan yang diteliti.<sup>57</sup>

Wawancara yang dilakukan oleh peneliti menggunakan wawancara terstruktur. Wawancara yang dilakukan peneliti dengan wawancara terstruktur bertujuan untuk memperoleh data informasi secara mendalam berdasarkan pertanyaan-pertanyaan secara langsung dan lisan kepada orang tua dan peserta didik kelas V SDN 6 Metro Barat serta pihak lainnya seperti guru kelas V. Informasi yang diterima setelah wawancara nantinya dapat memberikan keterangan secara jelas dan akurat sesuai dengan kenyataan yang ada sebenarnya.

---

<sup>57</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2019).

Adapun narasumber dalam penelitian yaitu orang tua siswa kelas V yang diambil sebanyak 6 orang tua siswa, 6 siswa kelas V, dan guru kelas V SDN 6 Metro Barat. Penentuan narasumber dengan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* merupakan teknik yang digunakan pada penelitian dengan memiliki pertimbangan-pertimbangan tertentu pada saat penentuan sample untuk tujuan tertentu penelitian.<sup>58</sup> Berikut merupakan instrumen wawancara yang diajukan kepada informan orang tua, siswa, dan guru.

**Tabel 3.1**

- 1) Kisi-kisi wawancara terhadap orang tua siswa dan siswa kelas V SDN 6 Metro Barat

No.	Indikator	Jumlah Item Soal	Nomor Item Soal
1.	Pemahaman orang tua terhadap pendampingan belajar siswa	2	1-2
2.	Pemahaman orang tua akan fasilitas dalam belajar siswa	1	3
3.	Keikutsertaan orang tua dalam pendampingan belajar siswa dan memotivasi anak	3	4-6
4.	Hambatan dari orang tua selama	2	7-8

<sup>58</sup> Rizki Ocha Santina and Riza Oktarina Fitri Hayati, "Analisis Peran Orang Tua Dalam Mengatasi Perilaku Sibling Rivalry Anak Usia Dini," *Jurnal Ilmiah Mahasiswa* 2, no. 1 (2021): 5.

	dalam pelaksanaan pendampingan belajar pada siswa		
5.	Orang tua selalu memperhatikan kenyamanan anak ketika belajar	2	9-10

Tabel 3.2

## 2) Kisi-Kisi Wawancara Terhadap Guru Kelas V SDN 6 Metro Barat

No.	Indikator	Jumlah Item Soal	Nomor Item Soal
1.	Proses pembelajaran yang dilakukan siswa bersama guru di kelas	1	1
2.	Cara guru menyampaikan materi pembelajaran kepada peserta didik	1	2
3.	Guru mengingatkan pentingnya belajar di luar jam belajar sekolah kepada peserta didik	1	3
4.	Hambatan guru dalam kegiatan belajar mengajar peserta didik	1	4

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu metode yang digunakan dalam penelitian untuk mengumpulkan data pada penelitin sosial untuk menelusuri data secara historis. Metode dokumentasi digunakan dengan cara mengumpulkan data dengan menghasilkan data berupa catatan-catatan penting dan akurat, lengkap serta data yang sah, berdasarkan permasalahan yang sedang diteliti oleh peneliti.<sup>59</sup>

Dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti digunakan sebagai pelengkap data dan mendukung data penelitian berdasarkan dari hasil observasi dan wawancara untuk dijadikan bukti nyata pada sebuah penelitian. Metode dokumentasi yang digunakan peneliti untuk mendapatkan data berupa profil sejarah SDN 6 Metro Barat, data guru dan staf, data peserta didik dan data orang tua siswa kelas V SDN 6 Metro Barat.

#### D. Teknik Penjaminan Keabsahan Data

Teknik yang digunakan untuk keabsahan data merupakan suatu teknik atau cara yang digunakan untuk meneliti suatu fenomena dalam penelitian kualitatif. Teknik keabsahan data ini digunakan saat melakukan pengamatan, peningkatan data ketekunan pada suatu data yang diamati pada penelitian kualitatif yang dilakukan oleh peneliti. Data kualitatif memiliki karakteristik yang lebih menekankan pada data deskriptif yang diperoleh dari fenomena di lapangan. Kualitatif juga menekankan pada

---

<sup>59</sup> Nurjanah, "Analisis Kepuasan Konsumen Dalam Meningkatkan Pelayanan Pada Usaha Laundry Bunda," *Jurnal Mahasiswa* 1 (2021): 123.

sifat penelitian yang lebih alamiah serta analisis data yang lebih mendalam terhadap fenomena yang nyata.<sup>60</sup>

Teknik penjaminan keabsahan data adalah teknik dalam penelitian yang penting dilakukan pada proses penelitian kualitatif. Teknik ini dipergunakan untuk menguji keabsahan data yang memiliki hubungan dengan validitas dan reliabilitas. Teknik triangulasi merupakan teknik yang dipergunakan untuk penelitian sebagai bentuk pemeriksaan keabsahan data yang memiliki manfaat pada penelitian.<sup>61</sup> Diluar data penelitian sebagai perbandingan terhadap data tersebut. Penelitian yang dilakukan oleh peneliti menggunakan teknik triangulasi waktu, sumber dan triangulasi data. Triangulasi waktu merupakan suatu waktu yang berpengaruh pada daya yang dipercaya dengan data. Data yang diperoleh nantinya akan menjadi lebih akurat, valid dan kredibel. Triangulasi sumber adalah teknik *cross check* suatu data dengan cara membandingkan fakta dari satu sumber dengan sumber yang lainnya.<sup>62</sup> Triangulasi data merupakan data yang mempergunakan berbagai data informasi untuk penelitian. Proses tersebut dilakukan akan menjadikan data pada penelitian menjadi lebih akurat dan terpercaya.<sup>63</sup>

---

<sup>60</sup> Kaharuddin, "Kualitatif: Ciri Dan Karakteristik Sebagai Metodologi," *Jurnal Pendidikan* 9, no. 1 (2021): 2.

<sup>61</sup> Kurniawan Candra Guzman and Nina Oktarina, "Strategi Komunikasi Eksternal Untuk Menunjang Citra Lembaga," *Jurnal Pendidikan Ekonomi* 7, no. 1 (2018): 310.

<sup>62</sup> Andarusni Alfansyur and Mariyani, "Seni Mengolah Data: Penerapan Triangulasi Teknik, Sumber Dan Waktu Pada Penelitian Pendidikan Sosial," *Jurnal Kajian, Penelitian, Dan Pengembangan Pendidikan Sejarah* 5, no. 2 (2020): 149.

<sup>63</sup> Bachtiar S. Bachri, "Meyakinkan Validitas Data Melalui Triangulasi Pada Penelitian," *Jurnal Teknologi Pendidikan* 10, no. 1 (2010): 57.



Berdasarkan teknik diatas, peneliti akan membandingkan data yang telah diperoleh dari sumber data kegiatan hasil wawancara dengan orang tua siswa dengan data yang diperoleh dari hasil wawancara bersama dengan siswa. Selain itu peneliti juga akan membandingkan data yang diperoleh dari hasil kegiatan wawancara dengan data berasal dari observasi, sehingga dapat diketahui data dari hasil wawancara dengan fakta fenomena yang terdapat di lapangan.

### **E. Teknik Analisis Data**

Tahapan akhir pada kegiatan penelitian merupakan teknik dalam analisa suatu data. Analisa data merupakan suatu upaya dalam kegiatan penelitian dalam mencari serta menata secara sistematis pada suatu penelitian atau catatan dalam observasi, wawancara atau kegiatan lainnya. Analisis data dilakukan untuk meningkatkan pada pemahaman dari peneliti atas kasus yang diteliti serta menjadi temuan bagi peneliti lain atau orang lain.<sup>64</sup> Menurut tokoh Miles dan Huberman menyatakan bahwa terdapat beberapa cara dalam teknik analisa data yaitu sebagai berikut :

#### **1. Reduksi Data**

Reduksi yaitu suatu proses pemilihan, pemusatan perhatian pada suatu penyederhanaan, pengabstrakan dan bentuk transformasi dari data kasar yang muncul pada catatan-catatan yang tertulis di lapangan saat pelaksanaan suatu penelitian. Proses reduksi data berlangsung seacara terus menerus-menerus dilakukan selama kegiatan penelitian. Bahkan dapat

---

<sup>64</sup> Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif," *Jurnal Alhadharah* 17, no. 33 (2018): 84.

dilakukan sebelum keseluruhan data benar-benar terkumpul yang terdapat pada kerangka konseptual penelitian, pengumpulan data, permasalahan studi yang dipilih oleh peneliti suatu penelitian. Reduksi data dapat dilakukan dengan cara mengkode, meringkas data, menelusuri tema penelitian, dan membuat gugus-gugus.

Reduksi data dapat pula diartikan sebagai upaya dalam menyimpulkan data, lalu memilih-milih data penelitian yang diperoleh dalam konsep tertentu, tema tertentu serta kategori tertentu pada penelitian.<sup>65</sup>

## 2. Penyajian Data

Teknik penyajian data yaitu direduksi kemudian tahap selanjutnya melakukan penyajian data berupa kalimat-kalimat dalam menjelaskan agar mudah dipahami secara keseluruhan pada penelitian. Penyajian data terbentuk dalam bentuk naratif dan dapat pula dilakukan dalam tabel guna mempermudah serta memperjelas temuan yang ditemukan oleh peneliti.<sup>66</sup>

Data-data yang disajikan pada penelitian berdasarkan dari hasil observasi di lapangan dan pandangan secara teoritis untuk dapat mendeskripsikan tentang peran orang tua terhadap pendampingan belajar untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas V SDN 6 Metro Barat.

Wawancara dilakukan untuk dapat mendeskripsikan hasil wawancara

---

<sup>65</sup> *Ibid*, 91.

<sup>66</sup> Fitri Hariyanti, *Analisis Peran Orang Tua Dalam Mendampingi Belajar Anak Dari Rumah Pada Kelas 1 SD Muhammadiyah 1 Muntilan Selama Pandemi Covid-19* (Universitas Muhammadiyah Magelang: Skripsi Program Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, 2020), 41-43.

bersama dengan orang tua siswa tentang peran orang tua terhadap pendampingan belajar untuk meningkatkan hasil siswa kelas V SDN 6 Metro Barat dan data dokumentasi dilakukan untuk dapat memperkuat bukti berdasarkan dari deskripsi data yang diperoleh dari kegiatan observasi serta wawancara mengenai peran orang tua dalam pendampingan belajar untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas V SDN 6 Metro Barat.

### **3. Kesimpulan atau Verifikasi**

Kesimpulan atau verifikasi merupakan tahap akhir yang dilakukan pada saat proses atau kegiatan penelitian secara lengkap yang berguna untuk memberikan pernyataan pada suatu makna data yang telah dianalisis.<sup>67</sup> Proses pengelolaan yang dilakukan pada penelitian yang berasal dari mulai data mentah atau data lapangan lalu direduksi ke dalam bentuk unifikasi serta kategorisasi pada data penelitian. Tujuan kegiatan pemberian kesimpulan atau verifikasi adalah untuk mencari makna berdasarkan data penelitian yang telah dikumpulkan dengan cara mencari hubungan, persamaan, serta perbedaan lalu kemudian ditarik keseluruhan menjadi sebuah kesimpulan pada penelitian.

---

<sup>67</sup> Astiani, M. Agus Martawijaya, and Rahmini Hustim, "Kemampuan Menarik Kesimpulan Berdasarkan Tabel Dan Grafik Fisika Pada Peserta Didik Kelas X MIA SMA Barrang Lompo," *Jurnal Pendidikan Fisika* 3, no. 2 (2015): 173.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil Penelitian

##### 1. Profil SDN 6 Metro Barat

SD Negeri 6 Metro Barat merupakan salah satu sekolah tingkat dasar di tingkat pendidikan di bawah naungan pemerintahan dinas pendidikan yang berada di Jalan Jendral Sudirman tepatnya di kelurahan Ganjar Agung kecamatan Metro Barat Kota Metro Provinsi Lampung yang berkode pos 34114. Sekolah ini berdiri sejak tahun 1960. Dalam proses pendidikan SD Negeri 6 Metro Barat dipimpin oleh Kepala Sekolah dan Guru beserta staf jajarannya. SD Negeri 6 Metro Barat yang tercatat di Kementerian Pendidikan dengan Akreditasi A. Berikut keterangan mengenai profil SD Negeri 6 Metro Barat:

**Tabel 4.1**

Profil SD Negeri 6 Metro Barat

No.	Identitas Sekolah	
1.	Nama Sekolah	SD Negeri 6 Metro Barat
2.	NPSN	10807665
3.	NSS	10.1.12.09.03.006
4.	Akreditasi	A
3.	Jenjang Pendidikan	SD
4.	Status Sekolah	Negeri
5.	Alamat Sekolah	Jendral Sudirman, Ganjar

		Agung, Metro Barat, Kota Metro, Provinsi Lampung
7.	Kode Pos	34114
8.	Kelurahan	Ganjar Agung
9.	Kecamatan	Metro Barat
10.	Kabupaten/ Kota	Kota Metro
11.	Provinsi	Lampung
12.	Letak astronomi	lintang -5,13178 dan bujur 105,28256°.
13.	Email	<a href="mailto:www.sdn6mb@gmail.com">www.sdn6mb@gmail.com</a>
14.	Website	<a href="http://sdn6mb.blogspot.com/">http://sdn6mb.blogspot.com/</a>

SD Negeri 6 Metro Barat memiliki batas wilayah pada arah timur dan arah selatan yaitu jalan raya, pada arah barat kelurahan Ganjar Agung dan utara yaitu rumah pak Ahmad. SD 6 Metro Barat telah berdiri sejak tahun 1960 yang berada dibawah lembaga pemerintahan. SD Negeri 6 Metro Barat berstatus sekolah negeri dengan SK pendirian sekolah : 642.2/1823/2/PK/1999 dan tanggal SK pendirian 08-08-1999. SD Negeri 6 Metro Barat telah mendapat SK perizinan Operational dengan nomor SK izin operasional : 031/SK-BAS/KM/2006. Tanggal SK izin Operasional 13-03-2006. SD Negeri 6 Metro Barat memiliki NPWP 002876860321000 dan memiliki NPSN 10807665.

Letak geografis SD Negeri 6 Metro Barat terlihat berdasarkan luas tanah yaitu 4,340 m<sup>2</sup> dengan luas bangunan 1,090 m<sup>2</sup>. SD Negeri 6 Metro Barat dipimpin oleh Kepala Sekolah dan Status sekolah kepemilikan milik sendiri. Jarak antara pusat pemerintahan kecamatan Ganjar Agung yaitu berjarak 2 km, dari pusat pemerintahan yaitu berjarak 15 km, dan dari pusat provinsi yaitu 65 km.

## **2. Visi dan Misi SDN 6 Metro Barat**

### **a. Visi Sekolah**

Menjadikan siswa SD Negeri 6 Metro Barat yang beriman dan bertaqwa, unggul dalam prestasi, berkarakter mulia, berinovasi, melestarikan lingkungan hidup yang bersih dan sehat.

### **b. Misi Sekolah**

- 1) Meningkatkan iman dan taqwa melalui minat baca yang berkompetensi dasar anak didik.
- 2) Meningkatkan pembiasaan pada siswa dengan ibadah tekun dan tertib sesuai dengan keyakinan agama masing-masing.
- 3) Meningkatkan mutu siswa pada lulusan sekolah yang siap bersaing di jenjang pendidikan berikutnya.
- 4) Mewujudkan pembelajaran peserta didik aktif dan inovatif.
- 5) Membiasakan berperilaku dan berkarakter pada peserta didik yang mulia pada lingkungan di sekolah dan di masyarakat.
- 6) Menciptakan lingkungan sekolah yang nyaman, aman, bersih dan sehat bagi siswa.

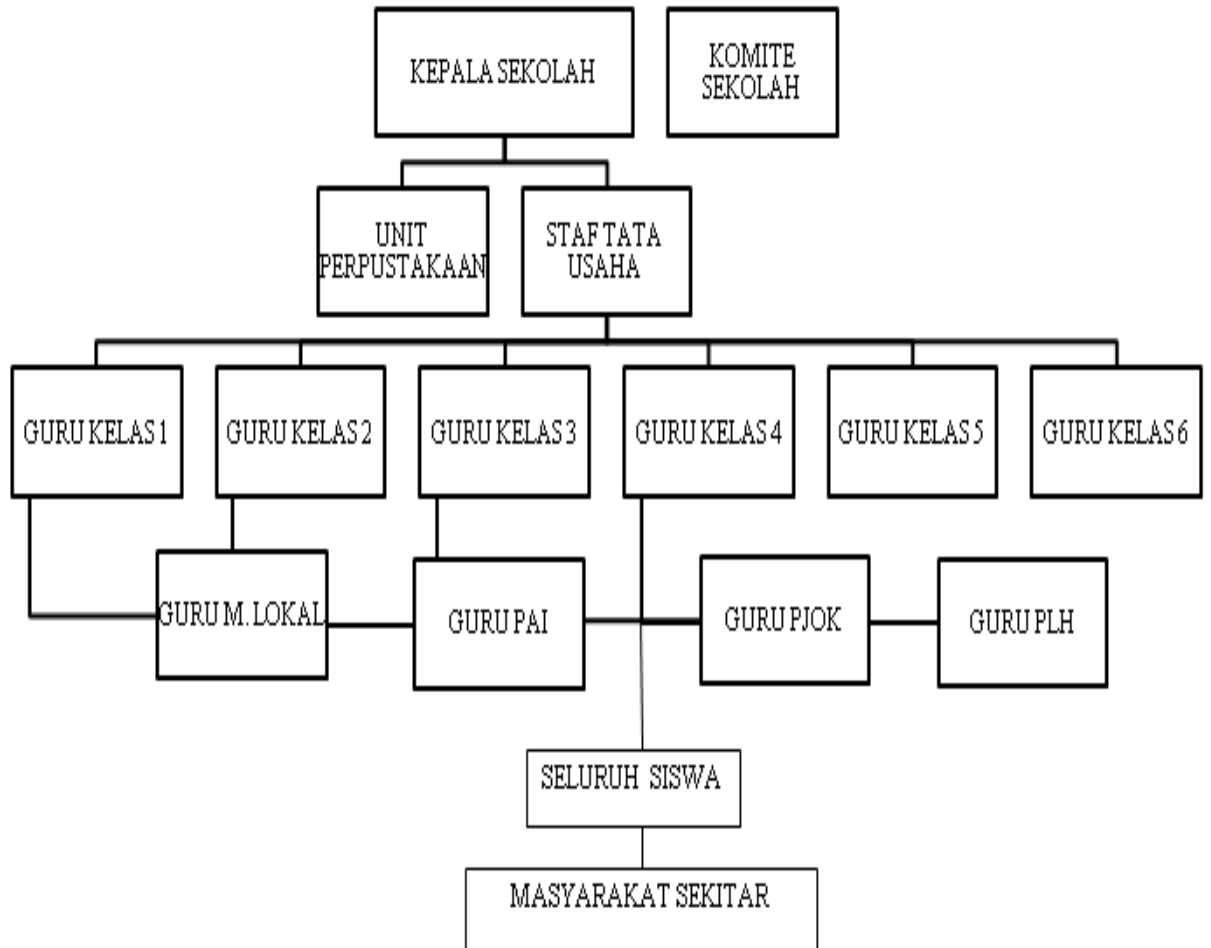
- 7) Mengembangkan pembelajaran pendidikan lingkungan hidup, dan memanfaatkan lingkungan hidup sebagai sumber belajar.
- 8) Melestarikan serta melindungi lingkungan sekolah secara optimal mungkin.
- 9) Membiasakan pada diri siswa untuk dapat berwirausaha dan berekonomi kreatif dalam perilaku kehidupan sehari-hari.<sup>68</sup>

### **3. Struktur Organisasi SDN 6 Metro Barat**

Terdapat struktur organisasi yang berada di SDN 6 Metro Barat, struktur organisasi di sekolah dari kepala sekolah hingga kepada bagian masyarakat sekitar yang terdapat di lingkungan sekitar sekolah tersebut. Berikut bentuk organisasi sekolah yang terdapat di SD Negeri 6 Metro Barat:

---

<sup>68</sup> SDN 6 Metro Barat, *Kurikulum UPTD SDN 6 Metro Barat Tahun Pelajaran 2022-2023* (Metro, 2022).

**Gambar 4.1****STRUKTUR ORGANISASI SDN 6 METRO BARAT**



#### 4. Data Guru dan Siswa SDN 6 Metro Barat

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan di SD Negeri 6 Metro Barat berdasarkan sumber daya manusia diperoleh data pada siswa dengan jumlah siswa 427 (siswa putra berjumlah 211 dan siswa putri berjumlah 216), guru berjumlah 25 (guru laki-laki berjumlah 6 guru dan guru perempuan berjumlah 19 guru), tenaga pendidik berjumlah 4 (tendik laki-laki 2 orang dan tendik perempuan 2 orang), guru PTK yaitu guru ditambah tendik berjumlah 29 guru (8 guru laki-laki dan 21 guru perempuan).

Berikut adalah tabel data pendidikan dan tenaga pendidik yang terdapat di SD Negeri 6 Metro Barat:

**Tabel 4.2**

Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan SD Negeri 6 Metro Barat

No.	Nama	Perangkat/ Gol	Jabatan	Ket.
1.	Dedi Kurniawan	III / d	Kepala Sekolah	
2	Aditya Agung Permana	III / a	Guru kelas 5D	Wali Kelas I D dan Operator Sekolah
3.	Ainul Fatah	III / a	Guru PJOK	
4.	Alfian Deni	III / a	Guru kelas	Wali Kelas

	Iskandar		5B	5B
5.	Anisa Wulandari	III / c	Guru kelas	Wali Kelas VI B
6.	Bayu Jati Sandika	IX	Guru kelas	Wali Kelas I B
7.	Darsiti	IV / a	Guru kelas	Wali Kelas I C
8.	Desi Kurniawati		Guru kelas	Pustakawati
9.	Edmon Hadiansyah	III / b	Guru kelas	Guru Kelas VI C
10.	Eka Fitri Rostina		Guru Mapel	
11.	Endang Sayekti	III / b	Guru kelas	Wali Kelas IV A
12.	Fauzan	III / a	Guru Mapel	
13.	Miswati		Guru Mapel	
14.	Muftiatul Mukaromah	III / c	Guru kelas	Wali Kelas V C
15.	Naniatul Fauzah	IX	Guru kelas	Wali Kelas II A
16.	Norma Yurista	III / b	Guru kelas	Wali Kelas V A
17.	Nurul Luthfiah		Guru Mapel	
18.	Putri Windi	III / a	Guru kelas	Wali Kelas

	Asmawati			IV C
19.	Ripyati	IV / b	Guru kelas	Wali Kelas III A
20.	Rizka Pramulyadani	III / a	Guru kelas	Wali Kelas II C
21.	Rizqi Utami		Guru Mapel	
22.	Siska Anggraeni	III / a	Guru kelas	Wali Kelas IV B
23.	Sumiyati	IX	Guru kelas	Wali Kelas I A
24.	Wagiyem	IV / a	Guru kelas	Wali Kelas II B
25.	Wike Renny Anggita Bravista	III / c	Guru kelas	Wali Kelas VI A
26.	Zarra Aulia Kusumawardani	III / a	Guru kelas	Wali Kelas III B
27.	Febriantini Risnawati		Tenaga administrasi sekolah	
28.	Jefri Diantoro		Petugas keamanan	
29.	Valentia Pratiwi		Tenaga administrasi	

			sekolah	
--	--	--	---------	--

Jumlah peserta didik yang terdapat di SD Negeri 6 Metro Barat pada tahun 2022/2023 yang terdapat diberbagai kelas dapat dilihat dari tabel berikut:

**Tabel 4.3**

Jumlah siswa yang terdapat di SD Negeri 6 Metro Barat

No.	Kelas	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1.	I	39	50	89
2.	II	43	31	74
3.	III	27	29	56
4.	IV	32	36	68
5.	V	41	39	80
6.	VI	29	31	60
<b>Total</b>		211	216	427

Sumber: Dokumentasi SDN 6 Metro Barat TP.2022/2023

## 5. Sarana dan Prasarana SDN 6 Metro Barat

Kondisi sarana dan prasarana yang terdapat di SD Negeri 6 Metro Barat yang berlokasi di kelurahan Ganjar Agung kecamatan Metro Barat kota Metro. Saranan dan prasarana yang terdapat disekolah tersebut sangat memadai dan menunjang kegiatan belajar mengajar yang dilakukan di SD Negeri 6 Metro Barat. Berikut data sarana dan

prasarana yang ada di SD Negeri 6 Metro Barat, dengan rincian sebagai berikut:

**Tabel 4.4**

Sarana dan Prasarana SD Negeri 6 Metro Barat

<b>No.</b>	<b>Jenis Sarana Prasarana</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Kondisi</b>
1.	Gedung perpustakaan	1	Baik
2.	Ruang kepala sekolah	1	Baik
3.	Ruang tamu	1	Baik
4.	Ruang guru	2	Baik
5.	Ruang kelas	14	Baik
6.	Ruang Lab. Komputer	1	Baik
7.	Learning Reseach Center	1	Baik
8.	Ruang UKS	1	Rusak ringan
9.	Musholah (Ruang Ibadah)	1	Baik
10.	Toilet guru	4	Baik
11.	Toilet siswa	10	Baik
12.	Ruang gudang	3	Baik
13.	Lapangan	2	Baik
14.	Ruang TU (Tata Usaha)	1	Baik
15.	Rumah Dinas	1	Baik
16.	Rumah dinas penjaga	1	Rusak ringan
17.	Pos satpam	1	Baik

18.	Kantin	2	Baik
19.	Ruang Konseling	1	Baik

Sumber: Dokumentasi SDN 6 Metro Barat TP.2022/2023

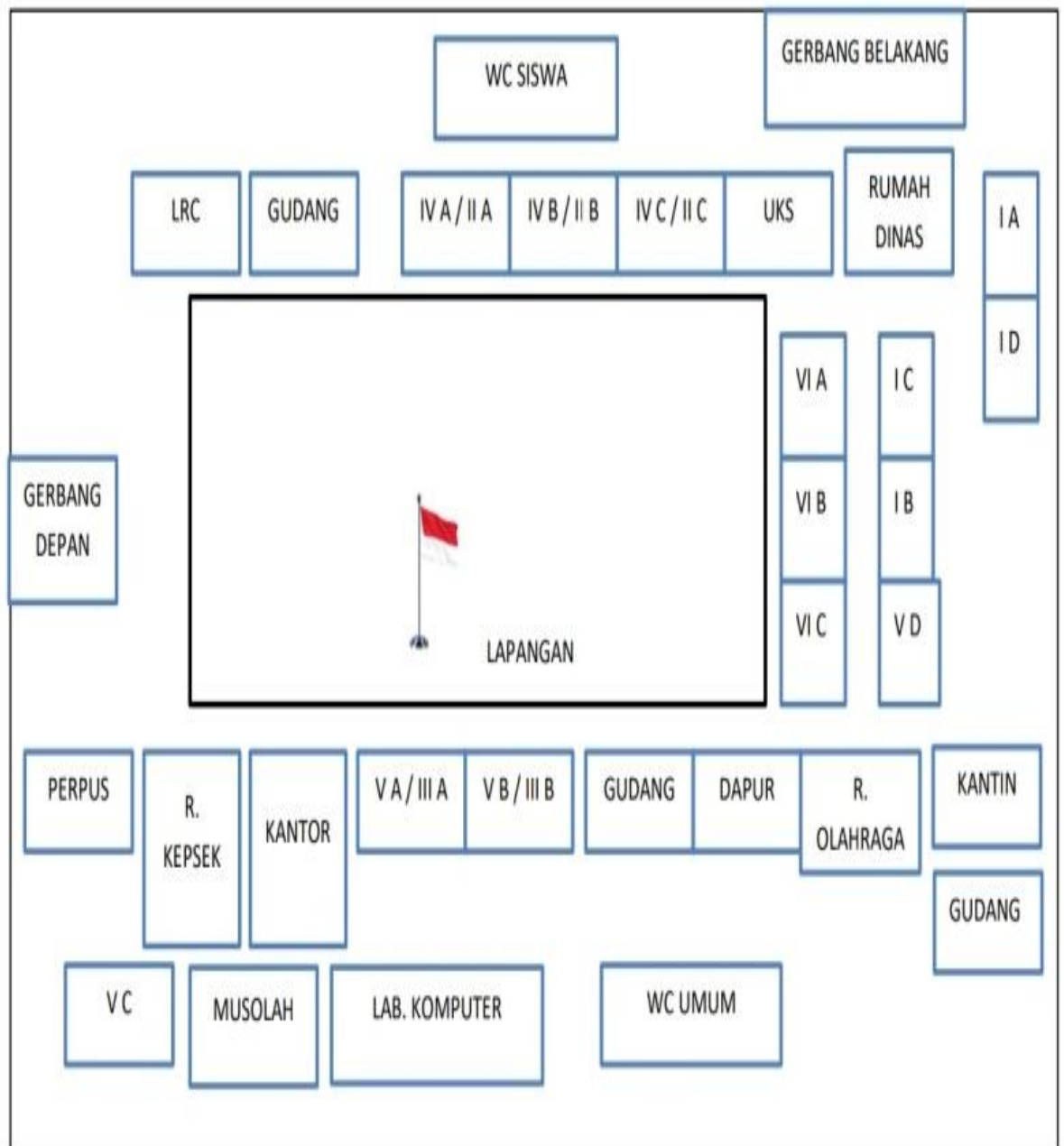
Kondisi SD Negeri 6 Metro Barat terlihat baik untuk dapat melaksanakan kegiatan belajar mengajar bersama dengan guru dan peserta didik. Berikut denah lingkungan sekolah yang terdapat di SD Negeri 6 Metro Barat.<sup>69</sup>

---

<sup>69</sup> Dokumen Arsip SDN 6 Metro Barat Tahun 2023

**Gambar 4.2**

Denah Lingkungan Sekolah SDN 6 Metro Barat



## B. Deskripsi Data Hasil Penelitian

### 1. Profil Informan

Data-data yang berasal dari informan diperoleh berdasarkan wawancara dan observasi yang telah dilakukan di lapangan. Adapun informan yang telah diwawancarai dalam penelitian yang dilaksanakan sebanyak 6 orang tua dan 6 siswa yang terdapat di kelas V SD Negeri 6 Metro Barat. Data perolehan informan yang diwawancarai sebagai berikut:

**Tabel 4.5**

Data Karakteristik Orang Tua Siswa Kelas V SDN 6 Metro Barat

No.	Nama Orang Tua	Usia	Pendidikan Terakhir	Pekerjaan	Nama Anak
1.	Bapak Susilo Ibu Sulis Setyowati	47 Tahun, 42 Tahun	SMA SMA	Ojek Online, Ibu Rumah Tangga	Zulyan Delli Arjuna
2.	Bapak Agus Suryanto Ibu Sri Andriyani	44 Tahun, 39 Tahun	SMA SMP	Karyawan, Ibu Rumah Tangga	Fahmi Candra P
3.	Bapak Suranto Ibu Sukawati	49 Tahun, 42	SMA SMP	Pekerja Bangunan, Pedagang	Zulfa Alya N



		Tahun			
4.	Bapak Muhammad Nur Surachman Ibu Dwi Erna Wati	45 Tahun, 40 Tahun	SMA SMK	Wiraswasta, Pedagang	Sakhy Keaney M.A
5.	Bapak Sarikin Ibu Ririn Setiawati	44 Tahun, 40 Tahun	SD SMK	Pekerja Harian, Mengajar Ngaji	Azfar Damar Pratama
6.	Bapak Tufik Husen Ibu Anita Sari	32 Tahun, 31 Tahun	SMA SMA	Pekerja Harian, Asisten rumah tangga	Sofia Muslimah

Bentuk dari peran pendampingan yang telah diberikan dari orang tua kepada anak akan dapat mempengaruhi hasil belajar siswa di sekolah. Hal tersebut dapat menyebabkan hasil belajar dari setiap peserta didik berbeda-beda di sekolah untuk itu peneliti telah memilih 6 informan yang diteliti dengan karakteristik sebagai berikut:

- a. Siswa dengan hasil belajar yang tinggi cenderung mendapatkan pendampingan belajar dari orang tua secara rutin, tepat, dan baik. Orang tua memberikan pendampingan belajar lebih banyak pada kegiatan belajar anak seperti, memberikan motivasi belajar, memberikan fasilitas belajar yang memadai, membantu kesulitan anak dalam kegiatan belajar, memperhatikan kesehatan anak, dan menyediakan tempat yang nyaman dan kondusif untuk menunjang kegiatan belajar anak. Hal ini dilakukan agar anak merasa nyaman dan semangat dalam kegiatan belajar di setiap harinya ketika berada di rumah. Kategori siswa dengan tingkat belajar tinggi yaitu pada siswa Zulian Deli Arjuna dan Azfar Damar.
- b. Siswa dengan hasil belajar yang sedang cenderung memperoleh hasil belajar dengan nilai yang standar atau sedang karena belum memperoleh pendampingan belajar secara rutin dan maksimal dari orang tua di setiap harinya ketika kegiatan belajar di rumah. Kategori siswa dengan tingkat belajar sedang yaitu pada siswa Sakhy Keaney M.A dan Sofia Muslimah.
- c. Siswa dengan hasil belajar yang rendah cenderung memiliki hasil belajar yang rendah karena belum mendapatkan pendampingan belajar secara maksimal dari orang tua karena memang siswa tersebut hanya mendapatkan pendampingan belajar dari guru di sekolah dan orang tua yang sibuk dengan

pekerjaan di setiap harinya. Hal ini menyebabkan anak lebih sering untuk belajar dengan cara mandiri di rumah. Orang tua belum mendampingi kegiatan belajar anak di rumah, belum memberikan motivasi pada anak, kurang dalam memperhatikan prestasi yang dicapai oleh anak, belum membantu ketika anak mengalami kesulitan dalam belajar, kurang memfasilitasi kegiatan belajar anak, dan tidak menyediakan tempat yang nyaman untuk belajar anak di rumah. Kategori pada siswa yang pada tingkat belajar rendah yaitu pada siswa Zulfa Alya N dan Fahmi Chandra P.

**Tabel 4.6**

Daftar Nilai Harian Pada Siswa Kelas V SDN 6 Metro Barat

No	NAMA SISWA	Rata-Rata Nilai
1	Amora Luzen B	80
2	Askia Muluddin	82
3	Bagus Sariman	78
4	Ceylla Intan A	78
5	Dhaiulhaq Sidan Q	85
6	Fahmi Candra P	83
7	Garneta Kasih W	84
8	Khofifah Anandita P	81
9	Marsya Afika P	78
10	Muhammad Ibnu K	78
11	Nasha Anindita K	88
12	Ni Putu Santika	88
13	Rafael Al Azam	78
14	Rakai Bhanulintang A	83
15	Ratu Nacita	76
16	Reivana Dirgantara	80
17	Sadewa Noerani	85
18	Sofia Muslimah	85

19	Surya Pratama	80
20	Vino Bastian	78
21	Zulfa Alya N	84
22	Ade Valeria Selena	88
23	Akifah Naila	84
24	Anggita Nadya S	86
25	Arkaan Rafi Y	84
26	Arya Bima	84
27	Athar Razka Y	85
28	Aurel Syaqla	81
29	Azfar Damar	88
30	Berika Fa'aghna	87
31	Chalista Naura S	82
32	Fanno Pratama	85
33	Fitra Yosel A	81
34	Khaidar Yuda A	85
35	M. Fadhil Abdulah	84
36	Nael Zia Haura A	86
37	Najwa Aqila	82
38	Rafkafa Argali	87
39	Reire Huda R	86
40	Sakhy Keaney M.A	86
41	Selvi Erlina B	81
42	Zeravina Sevani	85
43	Aan Ferdiansyah	58
44	Al Haqi Ibrahim B	88
45	Alesia Natasha Z	86
46	Arsyla Bernice R	88
47	Arya Dika W	82
48	Bianodi Silfa	64
49	Ibrahim Kesha A	54
50	Lutfiah	80
51	M.Akbar	84
52	M. Gathan Nasuha	70
53	Nafasya Syaufana	96
54	Ravelio Aryanto	64
55	Revana Ariyani	88
56	Tirta Bunga Nirwana	88
57	Tubagus Wahyu	46

58	Shafana Ashyfa N	84
59	Zanetta Sinar Cantika	68
60	Zaskia Putri	36
61	Zhahira Galang R	64
62	Zulian Deli Arjuna	90
63	Adelia Saskia Lubis	87
64	Aisyah Fatimatul Z	79
65	Aliza Oory Kumaira	80
66	Azka Arifio M	79
67	Azzahra Intania P	82
68	Danu Irawan	79
69	Evan Apta A	82
70	Esya Arhadis T	79
71	Gelfin Putra	79
72	Keisha Danis Setiawan	89
73	Muhammad Azry E	85
74	M. Muis Al Ghosan	78
75	Messi Aditya P	86
76	Nawra Salwa	81
77	Nazwa Azahra	84
78	Pandu Nugroho	82
79	Raswa Putri S	83
80	Vabian Omar A	83

## **2. Peran Orang Tua Dalam Pendampingan Belajar Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V SDN 6 Metro Barat**

Orang tua adalah pemberi pendidikan pertama bagi anak-anaknya. Terutama pada masa pendidikan anak di masa sekolahnya guna untuk meningkatkan hasil belajar pada anak. Pada saat di sekolah guru menyampaikan pembelajaran secara langsung kepada siswa secara bertahap disaat kegiatan belajar mengajar. Orang tua mendapatkan tugas pada saat di rumah yaitu sebagai tugas tambahan untuk dapat mendampingi anak pada kegiatan belajar di rumah dalam kegiatan,

mengawasi, memfasilitasi, memberikan motivasi serta menjadi peran guru bagi anak-anaknya ketika melaksanakan kegiatan pembelajaran di rumah.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan dengan Ibu Muftiatul M,S.Pd guru kelas V di SDN 6 Metro Barat, beliau mengatakan bahwa:

Proses belajar yang diterapkan yaitu dengan pembelajaran konvensional dengan menerapkan media belajar model. Penyampaian materi pelajaran dengan metode konsektual selanjutnya dengan penerapan permainan *game* yang diterapkan kepada siswa ketika belajar di kelas. Dengan menerapkan kegiatan belajar dengan bermain anak-anak menjadi semangat, lebih antusias, dan termotivasi dalam kegiatan pembelajaran di kelas. Kemudian disaat siswa memperoleh peringkat atau nilai tertinggi seringkali guru memberikan hadiah sederhana untuk peserta didik yang berprestasi memiliki hasil belajar yang tinggi. Hal ini dilakukan guru untuk menumbuhkan minat belajar dari peserta didik. Guru belum pernah memberikan penambahan jam belajar setelah pulang sekolah. Sebab hal ini perlu adanya persetujuan dari orang tua peserta didik. Mungkin jika terdapat jam kosong saya memberikan pelajaran tambahan kepada siswa. Saya hanya memberikan tugas rumah tambahan sebagai pengingat agar siswa tetap mengingat pentingnya kegiatan belajar di luar jam pembelajaran sekolah.

Namun terdapat pula hambatan yang muncul pada proses belajar siswa yaitu terkadang siswa belum paham terkait materi yang diberikan. Guru mengatasinya dengan mengarahkan secara detail materi yang belum dipahami oleh siswa. Hal ini dilakukan guru untuk dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Terdapat hambatan lainnya pada kegiatan pembelajaran pada siswa yaitu terdapat siswa yang sering sakit dan menjadi jarang masuk sekolah maka tidak mengikuti kegiatan belajar secara maksimal. Hambatan kegiatan pembelajaran juga muncul dari orang tua siswa yaitu kurangnya pendampingan dan partisipasi dari orang tua yang mengakibatkan anak menjadi malas untuk berangkat sekolah. Saya sebagai guru mengatasinya dengan mengunjungi siswa tersebut ke rumah serta tetap memberikan motivasi dan semangat belajar untuk siswa tersebut agar tetap terus bersekolah hingga lulus jenjang Sekolah Dasar.<sup>70</sup>

---

<sup>70</sup> Muftiatul, Wawancara Dengan Guru Kelas V, di SDN 6 Metro Barat, 30 Maret 2023.

Peran orang tua dalam pendampingan belajar siswa antara lain orang tua berperan sebagai pendamping, orang tua sebagai fasilitator, orang tua sebagai motivator, orang tua sebagai penyedia tempat belajar yang nyaman dan kondusif untuk anak dan peduli kesehatan anak. Pada pelaksanaannya orang tua adalah pendidikan utama bagi anak-anaknya sehingga orang tua tidak dapat menyerahkan tanggung jawab kegiatan pembelajaran anak kepada pihak guru di sekolah.

Berikut merupakan kesimpulan yang berasal dari kegiatan wawancara yang telah dilakukan bersama dengan orang tua dan siswa kelas V SDN 6 Metro Barat. Pada kegiatan wawancara cukup sulit dilakukan sebab kesibukan dari orang tua siswa yang berkegiatan bekerja disetiap harinya. Wawancara yang diuraikan dalam bentuk beberapa pokok-pokok bahasan wawancara yaitu sebagai berikut:

**a. Orang Tua Sebagai Pendamping**

Orang tua sebagai pendamping anak-anak merupakan orang tua yang mampu dalam memberikan pendampingan dan dapat membimbing anak disaat melakukan kegiatan belajar di rumah agar anak pada saat belajar tidak merasa sendiri serta tidak merasa kesepian. Pendampingan merupakan suatu proses pada pemberian fasilitas untuk mencapai kemudahan dalam memecahkan masalah dan mendorong adanya inisiatif pada saat pengambilan keputusan

sehingga dapat terwujud secara mandiri dan berkelanjutan.<sup>71</sup> Pendampingan adalah upaya pemberian bantuan serta arahan kepada individu atau kelompok pada proses yang sedang dijalankannya.<sup>72</sup> Pendampingan belajar yang diberikan orang tua kepada anak membuat anak merasa nyaman dan anak lebih bersemangat pada kegiatan belajarnya di rumah bersama orang tua. Pendampingan belajar harus diberikan oleh orang tua kepada anak secara baik dan tepat.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan Ibu Sulis Setyowati orang tua dari Zulyan Delli Arjuna menyatakan bahwa

“Iya saya sebagai seorang Ibu sering si ya Mba mendampingi anak saya belajar tetapi Delli lebih suka belajar dengan mandiri. Saya memberikan pendampingan belajar kepada anak dengan mengingatkan anak untuk belajar setiap malam hari. Sering sekali saya membantu anak jika mengalami kesulitan dalam belajarnya. Terlebih jika terdapat PR dari sekolah yang anak saya belum bisa mengerjakannya saya selalu membantunya.”<sup>73</sup>

Sedangkan Zulyan Delli Arjuna menyatakan bahwa

“Saya lebih sering didampingi belajar oleh Ayah Mba dibandingkan didampingi belajar oleh Ibu Sulis. Ayah hanya menemani saya belajar saja karena saya lebih suka belajar sendiri. Orang tua mendampingi dengan memberikan soal-soal kemudian nanti saya pelajari. Kemudian mengulang pelajaran di sekolah yang telah diajarkan oleh Ibu Guru.”<sup>74</sup>

---

<sup>71</sup> Evi Rahmawati and Bagus Kisworo, “Peran Pendampingan Dalam Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program Keluarga Harapan,” *Journal Of Nonformal Education and Comunity Empowerment* 1, no. 2 (2017): 166–167.

<sup>72</sup> Maq, “Program Pendampingan Kewirausahaan Kecil Menengah Pada Usaha Makanan Ringan Di Desa Leuwimunding”, 494.

<sup>73</sup> Sulis Setyowati, Wawancara Dengan Orang Tua Siswa Kelas V, 1 April 2023

<sup>74</sup> Zulyan Delli Arjuna, Wawancara Dengan Siswa Kelas V, 1 April 2023



Pada kesempatan lainnya wawancara yang dilakukan dengan Ibu Sukawati orang tua dari Zulfa Alya menyatakan bahwa

“Saya tidak memberikan pendampingan belajar kepada anak. Menurut saya anak saya sudah kelas V sudah dapat belajar dengan sendirinya dan saya juga sibuk dengan pekerjaan saya sebagai pedagang. Namun, ketika anak saya mengalami kesulitan dalam belajar di rumah terkadang saya membantu terkadang juga tidak saya menyarankan untuk melihat di hp.”<sup>75</sup>

Sedangkan Zulfa Alya menyatakan bahwa

“Ibu terkadang menemani Zulfa belajar terkadang juga tidak karena Ibu berdagang. Ibu terkadang mendampingi belajar dengan memperhatikan dan mengajarkan materi pelajaran. Ibu membantu saya ketika mengalami kesulitan belajar.”<sup>76</sup>

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan dengan orang tua siswa dapat diketahui bahwa terdapat peran pendampingan dari orang tua terhadap siswa namun terdapat pula orang tua yang tidak memberikan peran pendampingan kepada anak. Peran pendampingan orang tua pada kegiatan belajar anak yaitu orang tua harus dapat mendampingi anak-anaknya ketika melaksanakan kegiatan belajar di rumah dan orang tua membantu anak ketika mengalami kesulitan dalam pengerjaan tugas sekolah yang telah diberikan oleh guru meskipun orang tua memiliki kesibukan dalam kegiatan bekerja setiap harinya. Pendampingan yang diberikan dari orang tua kepada anak membuat anak menjadi semangat dalam kegiatan belajar di rumah bersama orang tua.

---

<sup>75</sup> Sukawati, Wawancara Dengan Orang Tua Siswa Kelas V, 2 April 2023

<sup>76</sup> Zulfa Alya, Wawancara Dengan Siswa Kelas V, 2 April 2023

## **b. Orang Tua Sebagai Fasilitator**

Orang tua sebagai fasilitator yang memberikan serta menyediakan fasilitas belajar kepada anak yang diperlukan oleh anak yang dapat menunjang kegiatan belajar anak ketika berada di rumah maupun ketika anak berada di sekolah. Bentuk fasilitas yang diberikan orang tua kepada anak tersebut dapat menunjang anak pada saat mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru di sekolah. Dengan adanya fasilitas belajar yang lengkap dan baik dapat menjadikan proses belajar anak menjadi efektif dan lebih maksimal. Namun sebaliknya jika fasilitas pembelajaran yang digunakan anak kurang lengkap akan menjadi kendala bagi peserta didik disaat proses pembelajaran.<sup>77</sup>

Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan dengan beberapa informan menyatakan sebagai berikut:

Dari hasil wawancara dengan Ibu Ririn Setiawati orang tua dari Azfar Damar menyatakan

“Iya Alhamdulillah saya sediakan fasilitas belajar kepada anak saya seperti buku, pensil, pulpen dan penggaris. Kegiatan belajar biasanya dilakukan di ruang tengah terkadang di kamar tidak ada ruang khusus untuk belajar.”<sup>78</sup>

Sedangkan Azfar Damar menyatakan

“Iya diberikan fasilitas belajar fasilitasnya seperti buku, tas, pensil, kotak pensil, dan penggaris”<sup>79</sup>

---

<sup>77</sup> Wati and Trihantoyo, “Strategi Pengelolaan Kelas Unggulan Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa”, 54.

<sup>78</sup> Ririn Setiawati, Wawancara Dengan Orang Tua Siswa Kelas V, 2 April 2023

<sup>79</sup> Azfar Damar, Wawancara Dengan Siswa Kelas V, 2 April 2023

Dari wawancara dengan Ibu Anita Sari orang tua dari Sofia Muslimah menyatakan

“Iya saya memberikan fasilitas belajar kepada anak fasilitas belajar yang saya berikan seperti buku, alat tulis, dan meja belajar. Alhamdulillah anak saya tidak saya bolehkan untuk memegang hp. Tetapi untuk ruangan belajar untuk anak saya tidak ada.”<sup>80</sup>

Sedangkan Sofia Muslimah menyatakan

“Iya Ibu memberikan fasilitas belajar.”<sup>81</sup>

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan dengan orang tua siswa pada penyediaan fasilitas belajar kepada anak dapat diketahui bahwa telah tersedia fasilitas yang cukup baik yang dapat digunakan oleh peserta didik agar dapat menunjang kegiatan belajar siswa ketika siswa belajar di rumah. Orang tua memberikan fasilitas lengkap untuk menunjang belajar anak seperti, buku bacaan, buku tulis, alat tulis, dan meja belajar.

### **c. Orang Tua Sebagai Motivator**

Orang tua sebagai motivator merupakan orang tua terus memberikan motivasi kepada anak berupa bentuk nasihat kepada anak agar anak dapat tetap berantusias melaksanakan kegiatan belajar di rumah dan di sekolah. Dalam hal ini orang tua dapat memberikan semangat kepada anak-anaknya dengan kata-kata pujian bentuk pemberian apresiasi kepada anak agar dapat menimbulkan rasa semangat dalam diri anak. Agar anak yang awalnya merasa

---

<sup>80</sup> Anita Sari, Wawancara Dengan Orang Tua Siswa Kelas V, 2 April 2023

<sup>81</sup> Sofia Muslimah, Wawancara Denga Siswa Kelas V, 2 April 2023

malas untuk melakukan kegiatan belajar menjadi lebih bersemangat dalam melaksanakan kegiatan belajar di rumah bersama orang tua.

Motivasi perlu diperlukan untuk meningkatkan proses pembelajaran dalam hal ini orang tua mengambil peranan terpenting dalam pemberian motivasi bagi anak tidak hanya motivasi namun juga nasihat kepada anak. Orang tua memberikan motivasi bagi anak dengan memberikan kata-kata yang menimbulkan dorongan untuk memacu semangat anak pada kegiatan belajar.<sup>82</sup>

Berdasarkan wawancara dengan Ibu Sulis Setyowati orang tua dari Zulyan Delli Arjuna menyatakan bahwa

“Iya terkadang saya mengecek terlebih dahulu hasil belajar anak sebelum dikumpulkan di sekolah namun terkadang saya lupa. Menurut saya anak saya yang sudah kelas V sudah mandiri dalam belajar. Sering pula saya memperhatikan prestasi anak di sekolah misalkan nilai-nilai di sekolah pada saat anak belajar di sekolah atau nilai-nilai ulangan sering saya perhatikan.”<sup>83</sup>

Sedangkan Zulyan Delli Arjuna menyatakan bahwa

“Ibu sering mengecek tugas sebelum dikumpulkan. Sering pula Ibu melihat nilainya dan Ibu yang sering memperhatikan prestasi. Ketika nilai menurun Ibu menyuruh untuk belajar.”<sup>84</sup>

Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan dengan Ibu Sri Andriyani orang tua dari Fahmi Candra menyatakan bahwa

“Iya sering saya mengeceknya terlebih dahulu sebelum dikumpulkan dan terkadang saya mengecek nilai-nilai yang diperoleh anak di sekolah.”<sup>85</sup>

---

<sup>82</sup> Afkarina and El-Faradis, “Peran Orang Tua Dalam Pendampingan Belajar Anak Di Masa Pandemi Covid-19”, 13.

<sup>83</sup> Sulis Setyowati, Wawancara Dengan Orang Tua Siswa Kelas V, 1 April 2023

<sup>84</sup> Zulyan Delli Arjuna, Wawancara Dengan Siswa Kelas V, 1 April 2023

<sup>85</sup> Sri Andriyani, Wawancara Dengan Orang Tua Siswa Kelas V, 1 April 2023

Sedangkan Fahmi Candra menyatakan bahwa

“Iya Ibu terkadang mengecek tugas sebelum dikumpulkan di sekolah dan Ibu sering pula bertanya nilai yang diperoleh di sekolah.”<sup>86</sup>

Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan dengan Ririn

Setiawati orang tua dari Azfar Damar menyatakan bahwa

“Iya saya sering melihat terlebih dahulu mengecek tugas atau PR anak saya sebelum dikumpulkan ke sekolah terlebih jika pada mata pelajaran keterampilan atau prakarya sering pula saya membantunya. Saya sering pula memperhatikan nilai yang diperoleh anak saya di sekolah dan sering bertanya prestasi yang diperolehnya. Alhamdulillah anak saya mendapatkan ranking di sekolah. Hal ini saya lakukan untuk memotivasi anak agar semangat selalu untuk tetap terus belajar.”<sup>87</sup>

Sedangkan Azfar Damar menyatakan bahwa

“Iya Ibu melihat dan mengecek terlebih dahulu jika terdapat tugas atau PR yang telah selesai dikerjakan sebelum di kumpulkan ke sekolah. Sering pula Ibu melihat nilai-nilai harian yang saya peroleh di sekolah.”<sup>88</sup>

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan dengan orang tua siswa bahwa peran orang tua sebagai motivator bagi anak-anaknya untuk dapat meningkatkan hasil belajar siswa telah dilakukan oleh orang tua siswa. Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan bahwa orang tua sudah memberikan motivasi kepada anak-anaknya meskipun terdapat pula orang tua yang tidak memberikan motivasi kepada anak-anaknya. Bentuk motivasi yang diberikan orang tua kepada anak yaitu perhatian, memberi semangat anak, atau pun hukuman yang diberikan orang tua kepada anak. Hal

---

<sup>86</sup> Fahmi Candra, Wawancara Dengan Siswa Kelas V, 1 April 2023

<sup>87</sup> Ririn Setiawati, Wawancara Dengan Siswa Kelas V, 2 April 2023

<sup>88</sup> Azfar Damar, Wawancara Dengan Siswa Kelas V, 2 April 2023

ini dilakukan agar anak lebih bersemangat dalam mengerjakan tugas atau PR yang diberikan oleh guru di sekolah.

**d. Hambatan yang Terdapat Pada Pendampingan Belajar yang Diberikan Orang Tua Terhadap Anak**

Hambatan merupakan suatu hal yang dapat dikatakan begitu penting pada saat melakukan berbagai hal pada kegiatan. Hambatan dapat pula menyebabkan pelaksanaan dalam kegiatan dapat menjadi terganggu apabila muncul hambatan. Hambatan pada kegiatan belajar pada dasarnya suatu keadaan yang terlihat nampak pada tingkah laku dari individu. Hambatan dapat diartikan sebagai suatu hal yang dapat merintang, menghalangi, dan menghambat yang ditemukan oleh individu pada kehidupan keseharian hambatan dapat muncul atau datang secara silih berganti, sehingga dapat menghambat kegiatan dari seseorang dalam mencapai harapan atau tujuan dalam kehidupan seseorang tersebut.<sup>89</sup>

Kegiatan belajar yang dilakukan oleh orang tua bersama dengan anak tidaklah terlepas dari hambatan-hambatan yang muncul pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung. Hambatan yang muncul terkadang berasal dari anak serta terkadang dapat pula berasal dari orang tua yang memberikan pendampingan belajar kepada anak-anaknya.

---

<sup>89</sup> Sherly Septia Suyedi and Yenni Idrus, "Hambatan-Hambatan Belajar Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Mahasiswa Dalam Pembelajaran Mata Kuliah Dasar Desain Jurusan IKK FPP UNP," *Jurnal Seni Rupa* 8, no. 1 (2019): 124.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan dengan Ibu Sulis Setyowati orang tua dari Zulyan Delli Arjuna menyatakan bahwa

“Iya terkadang saya mendapatkan hambatan disaat melakukan pendampingan belajar kepada anak seperti saya tidak paham materi yang sedang pelajari oleh anak saya yang sudah kelas V. Biasanya saya mengatasi hambatan yang muncul tersebut yaitu dengan mengecek pada buku pelajaran atau melakukan hal lain seperti mengeceknya di hp.”<sup>90</sup>

Sedangkan Zulyan Delli Arjuna menyatakan bahwa

“Iya terkadang terdapat hambatan ketika saya sedang proses belajar terkadang saya bertanya kepada Ayah jika tidak memahami materi pelajaran. Saya mengatasinya dengan bertanya kepada Ayah ketika memberikan pendampingan belajar.”<sup>91</sup>

Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan dengan Dwi Erna Wati orang tua dari Sakhy Keaney menyatakan bahwa

“Terkadang terdapat hambatan yang muncul pada saat sedang belajar yaitu saya susah dalam memahami materi pelajaran yang ditanyakan oleh anak saya. Biasanya saya mengatasi hambatan tersebut dengan melihat HP melalui youtube atau google namun lebih sering menggunakan google.”<sup>92</sup>

Sedangkan Sakhy Keaney menyatakan bahwa

“Belum ada hambatan terlalu besar mungkin hambatan yang muncul seperti tidak paham materi pelajaran yang sedang dipelajari.”<sup>93</sup>

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan dengan Ibu Ririn Setiawati orang tua dari Azfar Damar menyatakan bahwa

“Terkadang terdapat hambatan yang saya alami seperti kesulitan pada materi pelajaran misalkan materi pelajaran yang tidak terdapat dalam buku pelajaran yang diberikan dari sekolah. Terpaksa saya harus melihat dari internet. Biasanya saya mengatasi

---

<sup>90</sup> Sulis Setyowati, Wawancara Dengan Orang Tua Siswa Kelas V, 1 April 2023

<sup>91</sup> Zulyan Delli Arjuna, Wawancara Dengan Siswa Kelas V, 1 April 2023

<sup>92</sup> Dwi Erna Wati, Wawancara Dengan Orang Tua Siswa Kelas V, 2 April 2023

<sup>93</sup> Sakhy Keaney, Wawancara Dengan Siswa Kelas V, 2 April 2023

hambatan tersebut dengan melihat google dan youtube tetapi lebih sering saya menggunakan google.”<sup>94</sup>

Sedangkan Azfar Damar menyatakan bahwa

“Belum pernah terdapat hambatan yang besar pada saat proses belajar karena lebih sering ditemani Ibu ketika belajar. Selama belajar dengan ditemani oleh Ibu belum mendapatkan hambatan yang besar.”<sup>95</sup>

Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan dengan orang tua siswa dapat diketahui bahwa terdapat hambatan ketika orang tua memberikan pendampingan belajar kepada siswa. Terdapat orang tua yang menemukan hambatan pada saat memberikan pendampingan belajar kepada anak namun terdapat pula orang tua yang belum menemukan hambatan ketika memberikan pendampingan kepada anak. Hambatan yang muncul tidak terlalu besar dari orang tua yaitu terkadang orang tua tidak memahami materi pelajaran yang dipelajari oleh anak, kemudian materi yang sedang dipelajari tidak terdapat dalam buku pelajaran, dan terkadang anak bermalas-malasan untuk belajar.

**e. Menyediakan Tempat Belajar yang Kondusif Kepada Anak dan Peduli Kesehatan Anak**

Orang tua sebagai pemberi tempat belajar yang baik dan layak bagi anak sehingga dapat terciptanya pembelajaran yang nyaman. Orang tua harus dapat menciptakan suasana belajar anak yang menyenangkan dan menarik bagi anak agar secara alamiah anak merasa tidak dikekang, selalu nyaman dan senang pada saat

---

<sup>94</sup> Ririn Setiawati, Wawancara Dengan Orang Tua Siswa Kelas V, 2 April 2023

<sup>95</sup> Azfar Damar, Wawancara Dengan Siswa Kelas V, 2 April 2023



melaksanakan kegiatan belajar di rumah. Orang tua haruslah menciptakan tempat belajar yang nyaman kepada anak-anaknya sehingga anak-anak dapat belajar dengan baik dan bersemangat. Orang tua pula tidak boleh emosi dan tetap bersabar disaat mendampingi anak-anaknya belajar. Orang tua harus menciptakan suasana yang menyenangkan dan nyaman untuk belajar anak agar anak tidak merasa terbebani saat belajar. Kondisi belajar yang kondusif akan menciptakan pencapaian kegiatan belajar yang maksimal dan interaksi belajar menjadi lebih baik.<sup>96</sup>

Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan dengan Ibu Sri Andriyani orang tua dari Fahmi Candra bahwa

“Saya selalu memperhatikan kondisi kesehatan dari anak saya ketika belajar di sekolah. Saya selalu memerintahkan anak saya untuk sarapan terlebih dahulu sebelum ke sekolah. Misalkan saya juga melarang anak saya untuk jajan makanan pedas ketika di sekolah. Menurut saya suasana yang nyaman sudah saya ciptakan untuk dapat digunakan anak berkegiatan belajar di rumah suasana hening dan sepi tepat untuk belajar anak.”<sup>97</sup>

Sedangkan Fahmi Candra menyatakan bahwa

“Selalu juga Ibu mengingatkan kepada saya untuk tidak jajan makanan atau minuman sembarangan ketika berada di sekolah dan tidak boleh minum es ketika di sekolah. Suasana belajar yang saya sukai yaitu suasana yang tidak ada gangguan, suasana yang nyaman, dan suasana yang tidak berisik sangat aku sukai untuk belajar.”<sup>98</sup>

---

<sup>96</sup> Afkarina and El-Faradis, “Peran Orang Tua Dalam Pendampingan Belajar Anak Di Masa Pandemi Covid-19”, 14.

<sup>97</sup> Sri Andriyani, Wawancara Dengan Orang Tua Siswa Kelas V, 1 April 2023

<sup>98</sup> Fahmi Candra, Wawancara Dengan Siswa Kelas V, 1 April 2023

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan Ibu Anita Sari orang tua dari Sofia Muslimah menyatakan bahwa

“Selalu saya memperhatikan kesehatan dari anak saya, saya selalu mengingatkan juga memerintahkan anak untuk membawakan bekal pada setiap harinya dan saya melarang anak saya untuk tidak meminum air es karena anak saya gampang sekali sakit kondisi fisiknya sering tidak stabil. Mungkin suasana nyaman untuk belajar anak saya di rumah sudah nyaman sering menunggu adeknya tidur dahulu baru belajar. Kemudian mematikan tv ketika belajar dan tidak ada yang berisik baru anak saya dapat melaksanakan kegiatan belajar dengan fokus dan nyaman yaitu sekitar pukul 9 malam.”<sup>99</sup>

Sedangkan Sofia Muslimah menyatakan bahwa

“Ibu sering mengingatkan dan memerintahkan saya untuk tidak jajan sembarangan ketika berada di sekolah, tidak boleh meminum air es, dan selalu membawakan saya bekal agar tetap sehat. Suasana belajar yang saya sukai ketika belajar di rumah yaitu suasana yang nyaman, hening, dan lebih suka belajar menyendiri di kamar.”<sup>100</sup>

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan dengan orang tua siswa diketahui bahwa peran orang tua dalam menyediakan tempat yang kondusif kepada anak dalam pelaksanaan kegiatan di rumah yaitu menyediakan tempat khusus untuk belajar anak, di ruang TV dan di ruang tamu namun dengan kondisi ruangan yang hening. Hal ini dilakukan agar anak fokus dengan kegiatan belajar yang dilakukan dan agar anak merasa nyaman ketika belajar dan mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru di sekolah. Orang tua selalu menjaga kesehatan anak di sepanjang harinya agar anak tetap sehat dan bugar serta dapat melaksanakan kegiatan proses pembelajaran dengan baik dan maksimal.

---

<sup>99</sup> Anita Sari, Wawancara Dengan Orang Tua Siswa Kelas V, 2 April 2023

<sup>100</sup> Sofia Muslimah, Wawancara Dengan Siswa Kelas V, 2 April 2023

Hasil wawancara yang telah dilakukan dengan beberapa orang tua siswa dapat mengambil suatu gambaran umum bahwa siswa kelas V SDN 6 Metro Barat untuk meningkatkan hasil belajar siswa bahwa terdapat peran orang tua memberikan pendampingan pada kegiatan proses pembelajaran yang dilakukan bersama dengan orang tua di rumah.

### **C. Pembahasan**

#### **1. Peran Orang Tua Dalam Pendampingan Belajar Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V SDN 6 Metro Barat**

Berdasarkan hasil penelitian melalui kegiatan wawancara yang telah dilakukan penulis dengan beberapa narasumber atau informan, dan kegiatan dokumentasi yang peneliti lakukan kepada orang tua dari siswa kelas V SDN 6 Metro Barat, guru kelas V SDN 6 Metro Barat mengenai peran orang tua dalam pendampingan belajar untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas V SDN 6 Metro Barat, beberapa orang tua telah mengetahui peran pendampingan dari orang tua dalam kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh anak bersama dengan orang tua.

Pendampingan belajar yang diberikan orang tua kepada peserta didik sangat berpengaruh karena orang tua sebagai guru pertama bagi anak-anaknya. Waktu orang tua bersama anak lebih banyak dilakukan ketika berada di rumah. Orang tua merupakan pendidikan pertama bagi anak dalam hal mempengaruhi, merangsang, dan memberikan

pembiasaan bagi anak untuk belajar. Orang tua merupakan dua orang yang memiliki tanggung jawab di dalam keluarga yang terdiri dari ayah dan ibu.<sup>101</sup>

Orang tua memiliki peran sebagai pendidik yang memiliki tugas mengasuh, memberi teladan, membimbing, dan membelajarkan anak. Peran orang tua adalah memenuhi kebutuhan anak-anaknya, baik dalam aspek organis-psikologis misalnya makanan, maupun kebutuhan-kebutuhan psikis dari anak, misalkan kebutuhan pada perkembangan anak pada intelektual yaitu pendidikan, kebutuhan pemberian rasa kasih sayang dari orang tua, pemberian rasa aman dan nyaman dalam pengasuhan, memberikan perlakuan-perlakuan dan pemberian ucapan yang baik kepada anak. Peran orang tua merupakan perilaku yang berkenaan pada perilaku diri orang tua yang memegang posisi di dalam keluarga yang memiliki fungsi mengasuh, mendidik anak, dan membimbing anak.<sup>102</sup> Terdapat orang tua yang memberikan peranannya secara maksimal, karena orang tua berada di rumah namun terdapat pula orang tua yang belum memberikan peran pendampingan kepada anak secara maksimal. Hal ini dikarenakan para orang tua sibuk dengan pekerjaannya di setiap harinya. Setiap orang tua memiliki cara tersendiri dalam memberikan perannya kepada anak agar dapat meningkatkan hasil belajar dalam diri anak tersebut.

---

<sup>101</sup> Rumbewas, Laka, and Meokbun, "Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Di SD Negeri Saribi", 206.

<sup>102</sup> Era Era Hia, "The Role Of The Supervisor Board In Improving Drinking Water Service For The Community Of Tangerang Regency", 42.

Disinilah terdapat peranan yang terdapat dalam peran orang tua yang sangat diperlukan dalam kegiatan pendampingan belajar di rumah untuk dapat meningkatkan hasil belajar anak, yaitu:

**a. Orang Tua Sebagai Pendamping**

Orang tua sebagai pendampingan bagi anak-anaknya berarti peran orang tua sebagai pendamping membuat anak merasa semangat dan nyaman pada saat berkegiatan belajar. Orang tua membimbing anak dalam kegiatan belajarnya seperti membantu anak ketika mengalami kesulitan belajar. Orang tua mengarahkan dan memberikan perhatian kepada anak ketika kegiatan belajar di rumah.

Peran orang tua dalam memberikan pendampingan belajar kepada anak merupakan suatu peran yang cukup sulit bagi orang tua. Orang tua adalah model atau guru utama bagi siswa agar anak dapat memahami realita kehidupan sesungguhnya di lingkungan sekitar atau pun ketika anak berada di rumah dalam waktu cukup lama.<sup>103</sup> Namun, anak terkadang merasa bosan dan malas ketika belajar di rumah membuat orang tua kesulitan saat memberikan pendampingan namun harus tetap memberikan pendampingan belajar kepada anak.

Orang tua sebagai pendamping terdapat orang tua yang memberikan pendampingan belajar secara maksimal karena orang

---

<sup>103</sup> Oki Mitra and Ismi Adelia, "Profil Orang Tua Sebagai Pendidik Menurut Al-Qur'an," *Jurnal Tarbawai : Jurnal Ilmu Pendidikan* 16, no. 2 (2020): 174.

tua berada di rumah dan tidak sibuk. Terdapat pula orang tua yang kurang maksimal dalam memberikan pendampingan belajar kepada anak karena orang tua sibuk dengan pekerjaannya. Namun, orang tua masih memberikan waktu untuk mendampingi anak ketika mengerjakan tugas di waktu malam hari dan membantu anak ketika mengalami kesulitan dalam belajar. Pendampingan yang diberikan orang tua kepada anak membuat anak tidak malas dan merasa tidak terbebani ketika mengerjakan soal atau tugas yang diberikan oleh guru dengan begitu anak dapat meningkatkan hasil belajarnya dengan baik.

#### **b. Orang Tua Sebagai Fasilitator**

Orang tua sebagai pemberi fasilitator bagi anak-anaknya agar anak dapat belajar secara maksimal. Orang tua sebagai fasilitator berarti orang tua yakni dalam penyedia fasilitas belajar bagi anak untuk dapat meningkatkan prestasi belajar pada peningkatan hasil belajar anak.<sup>104</sup>

Kebutuhan belajar anak merupakan segala peralatan, sarana dan prasarana yang diperlukan untuk menunjang kegiatan belajar bagi siswa. Fasilitas belajar yang dimaksudkan tersebut dapat berupa alat tulis, tempat belajar, dan seluruh fasilitas yang dapat

---

<sup>104</sup> Ria Nur Anggraeni, Fina Fakhriyah, and Muhammad Noor Ahsin, "Peran Orang Tua Sebagai Fasilitator Anak Dalam Proses Pembelajaran Online Di Rumah," *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 8, no. 2 (2021): 107.

menunjang kegiatan belajar dari siswa.<sup>105</sup> Kegiatan belajar tidak akan berjalan secara efektif tanpa adanya fasilitas belajar yang memadai dan menunjang siswa dalam belajar. Fasilitas belajar yang memadai dapat dikatakan sebagai peningkat dari hasil belajar peserta didik.<sup>106</sup> Hal ini dapat diartikan bahwa salah satu penunjang keberhasilan belajar siswa adalah dengan adanya dukungan fasilitas sarana belajar yang memadai. Orang tua dapat memberikan fasilitas belajar kepada anak untuk kegiatan belajar yang dilakukan anak ketika anak belajar di rumah agar tetap optimal. Pembelajaran yang dilakukan anak di rumah dapat disesuaikan dengan pembelajaran yang didapatkan oleh anak ketika berada di sekolah.

Orang tua sebagai pemberi fasilitator dikatakan telah cukup seperti alat tulis, buku pelajaran, meja belajar, buku bacaan, tas sekolah, *handphone*, dan ruang belajar diperlukan anak agar dapat belajar secara maksimal. Namun, tidak semua orang tua siswa memberikan fasilitas belajar kepada anak-anaknya bukan karena orang tua tidak mau memberikan namun karena masalah perekonomian yang dihadapi orang tua siswa dapat menjadi penghambat bagi orang tua untuk memberikan fasilitas belajar yang lengkap bagi anak.

---

<sup>105</sup> Anggun Yasman, Izhar Salim, and Imran, "Peran Orang Tua Pemulung Menunjang Pendidikan Formal Anak Di TPA Sampah Kelurahan Batulayang," *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa* 8, no. 11 (2019): 5.

<sup>106</sup> Irfan Hendra Anggryawan, "Pengaruh Fasilitas Belajar Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi," *Jurnal Pendidikan Ekonomi* 7, no. 3 (2019): 74.

### c. Orang Tua Sebagai Motivator

Orang tua sebagai pemberi motivasi kepada anak agar anak tetap semangat dalam kegiatan belajar. Dalam pemberian motivasi orang tua berperan sebagai motivator bagi anak. Orang tua berperan memberi nasihat, memperhatikan hasil belajar anak dan memberikan semangat kepada anak. Dengan pemberian motivasi belajar dari orang tua kepada anak dapat menjadikan hasil belajar pada siswa cenderung memuaskan. Orang tua yang peduli kepada anak dan memberikan pendampingan belajar kepada anak maka dapat menjadikan hasil belajar siswa sesuai dengan keinginan dari orang tua.<sup>107</sup>

Orang tua terus memberikan perhatian dan motivasi kepada anak untuk meningkatkan hasil belajar anak. Bentuk motivasi yang diberikan kepada anak yaitu dengan memberikan semangat kepada anak, memberikan perhatian berupa nasihat kepada anak, terkadang orang tua memberikan hukuman untuk tidak diperbolehkan bermain *handphone*, sehingga anak lebih fokus untuk belajar dan mengerjakan tugas yang diberikan guru lebih maksimal. Hal itu diberikan orang tua kepada siswa agar siswa merasa semangat dan termotivasi untuk mengerjakan tugas setiap harinya yang diberikan oleh guru di sekolah.

---

<sup>107</sup> Roni Wisnu Wardaniel, Purwadi, and Mei Fita Asri Untari, "Analisis Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Di SD Negeri Tlogosari Kulon 06 Semarang," *Jurnal Pendidikan Dasar Dan Menengah* 3, no. 4 (2022): 497–498.



**d. Hambatan yang Terdapat Pada Pendampingan Belajar yang Diberikan Orang Tua Terhadap Anak**

Muncul hambatan-hambatan pada saat pemberian pendampingan belajar kepada anak ketika orang tua memberikan pendampingan belajar di rumah. Orang tua beranggapan bahwa siswa kelas V merupakan siswa yang mandiri padahal siswa kelas V membutuhkan pendampingan belajar yang berasal dari orang dewasa yaitu pendampingan dari orang tua. Pada proses ini anak mulai untuk dapat bersosialisasi dengan lingkungan sekitar yang berada di luar rumah. Pada tahapan ini pula siswa mengalami perkembangan kognitif pada tahap perkembangan kognitif belajar anak.<sup>108</sup>

Hambatan-hambatan yang muncul pada kegiatan pendampingan belajar dari orang tua terhadap anak yaitu seperti orang tua yang tidak memahami materi yang sedang dipelajari oleh anak, lingkungan rumah yang ramai tidak kondusif, dan materi pelajaran yang kurang jelas atau bahkan tidak ada pada buku pelajaran. Beberapa orang tua dapat mengatasi dengan baik dan bijak beberapa hambatan-hambatan yang muncul dalam kegiatan pembelajaran anak. Namun, terdapat pula orang tua yang enggan untuk mengatasi beberapa hambatan yang muncul pada saat pendampingan belajar tersebut. Hal ini dikarenakan orang tua merasa anak yang sedang duduk dibangku kelas V sebagai anak yang

---

<sup>108</sup> Rahmi and Hijriati, "Proses Belajar Anak Usia 0 Sampai 12 Tahun Berdasarkan Karakteristik Perkembangannya.", *Jurnal Magistra* 9, no.1 (2021): 149-50.

mandiri dan dapat mengatasi hambatan-hambatan yang muncul dalam kegiatan pembelajaran dengan sendirinya.

**e. Menyediakan Tempat Belajar yang Kondusif Kepada Anak dan Peduli Kesehatan Anak**

Orang tua sebagai penyedia tempat yang kondusif dan nyaman bagi anak agar anak dapat melaksanakan kegiatan belajar di rumah dengan efektif. Orang tua haruslah dapat menciptakan suasana belajar yang nyaman dan disukai anak untuk dapat berkegiatan belajar di rumah ketika didampingi oleh orang tua. Suasana belajar yang kondusif dapat menjadikan terciptanya kegiatan belajar yang nyaman serta tentram. Suasana belajar yang kondusif dapat menciptakan suasana proses belajar siswa terlaksana dengan baik. Proses belajar yang kondusif dan efektif dapat pula meningkatkan hasil belajar siswa dan menjadikan hasil belajar siswa menjadi lebih optimal.<sup>109</sup> Kondisi belajar di rumah yang kondusif dan nyaman dapat mempererat hubungan antara orang tua dan anak di rumah.<sup>110</sup> Orang tua yang memberikan pendampingan belajar yang baik setiap saat dapat pula orang tua mengamati perkembangan belajar dari anak.

Suasana rumah yang tidak nyaman, ramai, terdapat kegaduhan tidak memberikan ketenangan serta kenyamanan bagi

---

<sup>109</sup> Arianti, "Urgensi Lingkungan Belajar Yang Kondusif Dalam Mendorong Siswa Belajar Aktif," *Jurnal Pendidikan Didaktika* 11, no. 1 (2019): 51.

<sup>110</sup> Sindi Ardila Yuliarisma et al., "Peran Orang Tua Dalam Menyeimbangkan Psikologi Anak Pada Pembelajaran Matematika Masa Covid 19," *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran* 4, no. 1 (2021): 70.

anak untuk belajar di rumah. Rumah yang terasa bising dengan suara TV, suasana anggota keluarga yang ribut, dapat pula mengganggu fokus dan konsentrasi dari siswa. Dalam hal ini terdapat orang tua yang menyediakan tempat khusus belajar bagi anak ketika melaksanakan kegiatan belajar di rumah namun, terdapat pula orang tua yang tidak memberikan tempat khusus untuk kegiatan belajar siswa di rumah sehingga kegiatan belajar anak dilakukan di ruangan TV dan di ruang tamu meski dalam kondisi keadaan hening. Hal dilakukan agar ketika siswa belajar di rumah dapat belajar dengan fokus dalam mengerjakan tugas yang diberikan dari guru di sekolah. Sehingga terdapat peran pendampingan orang tua untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam mencapai tingkat keberhasilan siswa.

Orang tua siswa selalu peduli terhadap kesehatan anak di kegiatan kesehariannya. Hal ini orang tua lakukan agar anak dapat melakukan proses pembelajaran di sekolah dan di rumah dengan baik dan secara maksimal. Kesehatan dari anak merupakan tanggung jawab dari orang tua yang memberikan perlindungan bagi anak-anaknya dan dapat menjamin kesehatan dari anak baik kesehatan jasmani maupun kesehatan rohani dari anak.<sup>111</sup> Kesehatan anak yang terjaga dengan baik mampu meningkatkan hasil belajar dari siswa secara efektif dan baik.

---

<sup>111</sup> Nata Utara Rahman and Auladina Shalihah, "Tanggung Jawab Orang Tua Terhadap Pendidikan Fisik Anak (Telaah Pemikiran Dr. Abdullah Nashih Ulwan Dalam Kitab Tarbiyah Aulad)," *Jurnal Addabana Pendidikan Agama Islam* 4, no. 2 (2021): 31.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan dengan orang tua siswa rata-rata terdapat kendala atau hambatan pada proses pendampingan yang dihadapi oleh orang tua siswa pada saat memberikan pendampingan belajar kepada siswa untuk dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas V di SDN 6 Metro Barat antara lain yaitu sebagai berikut :

1. Orang tua yang memiliki kesibukan dengan pekerjaan dan beberapa kegiatan orang tua pada urusan kesehariannya. Orang tua yang memiliki pekerjaan sebagai pedagang atau asisten rumah tangga serta karyawan juga pekerja harian yang mempergunakan waktu orang tua lebih banyak pada pekerjaannya dibandingkan dengan waktu bersama dengan anak-anaknya di rumah. Orang tua mempercayakan kegiatan proses belajar anak pada pihak sekolah.
2. Orang tua tidak paham dengan materi pelajaran yang dipelajari oleh anak ketika memberikan pendampingan belajar kepada anak di rumah serta tidak terdapat materi pelajaran yang diberikan oleh guru pada buku sekolah yang telah diberikan oleh sekolah. Pada akhirnya orang tua mendampingi belajar anak dengan bantuan fasilitas *handphone*.
3. Belum terdapat kerja sama yang baik antara orang tua dengan guru di sekolah. Kerja sama antara orang tua dengan guru

hanya sekedar berupa pemberian tugas atau PR dari sekolah. Kegiatan proses belajar belum berjalan secara efektif pada kegiatan evaluasi pembelajaran antara guru dan orang tua untuk dapat menunjang atau meningkatkan hasil belajar dari peserta didik.

4. Fasilitas belajar yang belum lengkap yang diberikan oleh orang tua terhadap peserta didik pada proses belajar peserta didik. Fasilitas yang belum lengkap tersebut dapat menjadi suatu kendala dalam proses peningkatan hasil belajar dari siswa.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilaksanakan oleh peneliti yang berjudul “Analisis Peran Orang Tua Dalam Pendampingan Belajar Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V SDN 6 Metro Barat” berdasarkan judul tersebut dapat disimpulkan sebagai berikut:

Peran orang tua dalam meningkatkan hasil belajar siswa terdapat empat orang tua yang belum memberikan pendampingan belajar pada anak, serta salah satu orang tua belum sepenuhnya memberikan pendampingan belajar kepada anak, dan dua orang tua belum memberikan pendampingan belajar kepada anak dikarenakan orang tua memiliki kesibukan dalam kesehariannya sehingga siswa belum mendapatkan pendampingan belajar sepenuhnya dari orang tua. Terdapat empat peranan pendampingan orang tua dalam meningkatkan hasil belajar siswa di SDN 6 Metro Barat yaitu sebagai berikut:

1. Orang tua sebagai pendamping siswa berarti orang tua mendampingi siswa ketika melakukan proses belajar di rumah agar anak merasa terbantu jika terdapat tugas dari sekolah yang sulit dikerjakan dan agar anak tidak merasa kesepian serta anak merasa nyaman ketika proses pembelajaran berlangsung.

2. Orang tua sebagai fasilitator berarti orang tua menyediakan fasilitas belajar dan peralatan belajar untuk siswa yang diperlukan siswa ketika proses belajar berlangsung guna meningkatkan hasil belajar dari siswa agar kegiatan belajar terlaksana secara efektif dan maksimal.
3. Orang tua sebagai motivator siswa berarti orang tua memberikan nasihat dan memberikan kepedulian terhadap proses belajar anak agar anak dapat memiliki sikap antusias serta semangat dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran. Motivasi yang diberikan orang tua terhadap anak berupa kata pujian, nasehat, dan bimbingan agar anak tetap semangat dalam proses belajarnya.
4. Orang tua sebagai penyedia tempat belajar yang kondusif kepada anak dan peduli terhadap kesehatan anak berarti orang tua memberikan tempat yang kondusif untuk kegiatan belajar anak agar anak nyaman dan terfokus pada pelajaran ketika anak melakukan kegiatan belajarnya. Orang tua pula peduli terhadap kesehatan anak agar anak dapat melakukan kegiatan belajar secara efektif dan maksimal serta dengan kesehatan yang optimal.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah penulis lakukan saat melakukan penelitian serta terjun langsung di lapangan, maka saran yang penulis dapat berikan kepada orang tua untuk dapat memberikan pendampingan belajar kepada anak-anaknya, yaitu antara lain:

### 1. Saran untuk orang tua

- a. Orang tua diharapkan mampu untuk dapat memberikan pendampingan belajar kepada anak dalam kegiatan belajar anak ketika belajar di rumah.
- b. Orang tua diharapkan mampu untuk dapat memberikan fasilitas belajar kepada anak agar dapat melaksanakan kegiatan belajar secara maksimal.
- c. Orang tua diharapkan mampu untuk dapat memberikan waktu untuk memberikan pendampingan serta bimbingan kepada anak-anaknya.
- d. Orang tua diharapkan mampu dalam memberikan semangat berupa motivasi kepada anak untuk dapat melaksanakan kegiatan belajar dengan penuh semangat guna meningkatkan hasil belajar anak.

### 2. Saran untuk siswa

Siswa diharapkan dapat terus bersemangat dan mampu melaksanakan kegiatan belajar di rumah secara efektif bersama dengan orang tua agar siswa dapat meningkatkan hasil belajar dengan maksimal dan baik.



## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul, Andi, and Muis. "Prinsip-Prinsip Belajar Dan Pembelajaran." *Jurnal ISTIQRA' I*, no. September, 2013.
- Abidah, Sitti. "Peran Orang Tua Dalam Mendampingi Anak Belajar Dari Rumah Pada Masa Pandemi Covid-19." *Jurnal Prosiding Seminar Nasional 1*, no. 1, 2021.
- Afkarina, Novita, and Fayruzah El-Faradis. "Peran Orang Tua Dalam Pendampingan Belajar Anak Di Masa Pandemi Covid-19." *MAHAROT: Journal of Islamic Education 5*, no. 1, 2021.
- Alfansyur, Andarusni, and Mariyani. "Seni Mengolah Data: Penerapan Triangulasi Teknik, Sumber Dan Waktu Pada Penelitian Pendidikan Sosial." *Jurnal Kajian, Penelitian, Dan Pengembangan Pendidikan Sejarah 5*, no. 2, 2020.
- Anggraeni, Ria Nur, Fina Fakhriyah, and Muhammad Noor Ahsin. "Peran Orang Tua Sebagai Fasilitator Anak Dalam Proses Pembelajaran Online Di Rumah." *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar 8*, no. 2, 2021.
- Anggryawan, Irfan Hendra. "Pengaruh Fasilitas Belajar Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi." *Jurnal Pendidikan Ekonomi 7*, no. 3, 2019.
- Arianti. "Urgensi Lingkungan Belajar Yang Kondusif Dalam Mendorong Siswa Belajar Aktif." *Jurnal Pendidikan Didaktika 11*, no. 1, 2019.
- Arwen, Desri. "Pentingnya Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa." *Journal Of Education and Instruction 4*, no. 2, 2021.
- Astiani, M. Agus Martawijaya, and Rahmini Hustim. "Kemampuan Menarik Kesimpulan Berdasarkan Tabel Dan Grafik Fisika Pada Peserta Didik Kelas X MIA SMA Barrang Lompo." *Jurnal Pendidikan Fisika 3*, no. 2, 2015.
- Bachri, Bachtiar S. "Meyakinkan Validitas Data Melalui Triangulasi Pada Penelitian." *Jurnal Teknologi Pendidikan 10*, no. 1, 2010.
- Bakhtiyar. "Peran Keluarga Sebagai Pendamping Belajar Anak Dalam Meraih Prestasi Belajar Di Sekolah Melalui Pemanfaatan Layanan Jasa Informasi Perpustakaan: Suatu Kajian Dalam Perspektif Sosio Kultural." *Jurnal Perpustakaan Universitas Airlangga 8*, no. 1, 2018.
- . "Peran Keluarga Sebagai Pendampingan Belajar Anak Dalam Meraih Prestasi Di Sekolah Melalui Pemanfaatan Layanan Jasa

- Informasi Perpustakaan : Suatu Kajian Dalam Perspektif Sosio Kultural.” *Jurnal Perpustakaan Universitas Airlangga* 8, no. 1, 2018.
- Fitrianingsih, Anggraini. “Peningkatan Hasil Belajar IPA Melalui Model Discovery Learning Siswa Kelas IV SDN Gedangaank 02.” *Jurnal Mitra Pendidikan* 1, no. 6, 2017.
- Guzman, Kurniawan Candra, and Nina Oktarina. “Strategi Komunikasi Eksternal Untuk Menunjang Citra Lembaga.” *Jurnal Pendidikan Ekonomi* 7, no. 1, 2018.
- Hariyanti, Fitri. *Analisis Peran Orang Tua Dalam Mendampingi Belajar Anak Dari Rumah Pada Kelas 1 SD Muhammadiyah 1 Muntilan Selama Pandemi Covid-19*. Univeritas Muhammadiyah Magelang: Skripsi Program Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, 2020.
- Hermawan Budi Santoso, Subagyo. “Peningkatan Aktivitas Dan Hasil Belajar Dengan Metode Problem Basic Learning (PBL) Pada Mata Pelajaran Tune Up Motor Bensin Siswa Kelas XI Di SMK Insan Cendekia Turi Sleman Tahun Ajaran 2015/2016.” *Jurnal Taman Vokasi* 5, no. 1, 2017.
- Hia, Era Era. “The Role Of The Supervisor Board In Improving Drinking Water Service For The Community Of Tangerang Regency.” *Jurnal Ilmiah Administrasi Pemerintahan Daerah XI*, no. 2, 2019.
- Hidayat, Rahmat, and Abdillah. *Ilmu Pendidikan (Konsep, Teori Dan Aplikasinya)*. Medan: Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia (LPPPI), 2019.
- HR At-Tirmidzi dan Al-Hakim.
- Humaira, Sardinah, M. Nasir yusuf. “Perbandingan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Kerangka Manusia Melalui Media Kerangka Manusia Dan Media Gambar Siswa Kelas IV SDN Lampeuneurut Aceh Barat.” *Jurnal Pesona Dasar* 3, no. 3, 2015.
- Hutami, Gatria, Anis Chariri, and M. Com. “Pengaruh Konflik Peran Dan Ambiguitas Peran Terhadap Komitmen Independensi Auditor Internal Pemerintah Daerah.” *Jurnal Stekom*, 2011.
- Indah, Nuning. “Penggunaan Media Video Call Dalam Teknologi Komunikasi.” *Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial* 1, no. 2, 2017.
- Jarbi, Mukhtali. “Tanggung Jawab Orang Tua Terhadap Pendidikan Anak.” *Jurnal Pendais* 3, no. 2, 2021.

- Kaharuddin. "Kualitatif: Ciri Dan Karakteristik Sebagai Metodologi." *Jurnal Pendidikan* 9, no. 1, 2021.
- Maimunawati, Siti, and Muhammad Alif. *Peran Guru, Orang Tua, Metode Dan Media Pembelajaran : Strategi KBM Di Masa Pandemi Covid-19*. Serang: 3M Media Karya Serang, 2020.
- Maq, Mumu Muzayyin. "Program Pendampingan Kewirausahaan Kecil Menengah Pada Usaha Makanan Ringan Di Desa Leuwimunding." *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bestari* 1, no. 6, 2022.
- Maryani, Ika, Laila Fatmawati, Vera Yuli Erviana, Muhammad Nur Wangid, and Ali Mustadi. *Model Intervensi Gangguan Kesulitan Belajar*. Yogyakarta: K-Media, 2018.
- Mega Linar Wati, Aziz Fatoni, Maria M Minarsih. "Studi Deskriptif Pelatihan Dan Pengembangan Sumberdaya Manusia Serta Penggunaan Metode Behavioral Event Interview Dalam Merekrut Karyawan Bru Di Bank Mega Cabang Kudus." *Journal Of Management* 2, no. 2, 2016.
- METRO, IAIN. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, 2018.
- Mitra, Oki, and Ismi Adelia. "Profil Orang Tua Sebagai Pendidik Menurut Al-Qur'an." *Jurnal Tarbawai : Jurnal Ilmu Pendidikan* 16, no. 2, 2020.
- Muhammad Fathurrohman, Sulistyorini. *Belajar Dan Pembelajaran*. Cetakan 1. Yogyakarta: Penerbit Teras, 2012.
- Muthmainnah. "Peran Orang Tua Dalam Menumbuhkan Pribadi Anak Yang Androgynius Melalui Kegiatan Bermain." *Jurnal Pendidikan Anak* 1, no. 1, 2012.
- Nawassyarif, M. Julkarnain, Kiki Rizki Ananda. "Sistem Informasi Pengolahan Data Ternak Unit Pelaksana Teknis Produksi Dan Kesehatan Hewan Berbasis Web." *Jurnal JINTEKS* 2, no. 1, 2020.
- Ningsih, Siti Wahyu Nia, Rr Sri Setyawati Mulianingsih, and Zulfadli Hamdi. "Analisis Peran Bimbingan Belajar Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Siswa SDN 1 Jurit Tahun Pelajaran 2021/2022." *Jurnal Pendidikan Tambusai* 5, no. 2, 2021.
- Novrida, Nina Kurniah, and Yulidesni. "Peran Orangtua Dalam Pendidikan Anak Usia Dini Ditinjau Dari Latar Belakang Pendidikan." *Jurnal Potensia* 2, no. 1, 2017.
- Novrinda, Nina Kurniah, Yulidensi. "Peran Orang Tua Dalam Pendidikan Anak Usia Dini Ditinjau Dari Latar Belakang Pendidikan." *Jurnal Potensia* 2, no. 1, 2017.

- Nurjanah. "Analisis Kepuasan Konsumen Dalam Meningkatkan Pelayanan Pada Usaha Laundry Bunda." *Jurnal Mahasiswa* 1, 2021.
- Pane, Aprida. "Belajar Dan Pembelajaran." *Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman* 3, no. 2, 2017.
- Permatasari, Adelia Dinda, and Nunuk Hariyati. "Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Minat Dan Hasil Belajar Siswa." *Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan* 9, no. 3, 2021.
- Putri Lestari, Adeng Hudaya. "Penerapan Model Quantum Teaching Sebagai Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas VIII SMP PGRI 3 Jakarta." *Journal Of Education* 5, no. 1, 2018.
- QS Al-Isra (17): 7 .
- QS At-Tahrim (66): 6.
- QS Luqman (31): 17.
- Rahman, Nata Utara, and Auladina Shalihah. "Tanggung Jawab Orang Tua Terhadap Pendidikan Fisik Anak (Telaah Pemikiran Dr. Abdullah Nashih Ulwan Dalam Kitab Tarbiyah Aulad)." *Jurnal Addabana Pendidikan Agama Islam* 4, no. 2, 2021.
- Rahmawati, Evi, and Bagus Kisworo. "Peran Pendampingan Dalam Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program Keluarga Harapan." *Journal Of Nonformal Education and Community Empowerment* 1, no. 2, 2017.
- Rahmi, Putri, and Hijriati. "Proses Belajar Anak Usia 0 Sampai 12 Tahun Berdasarkan Karakteristik Perkembangannya." *Jurnal Magistra* 9, no. 1, 2021.
- Ramadhan, Ilham. *Analisis Pendampingan Orang Tua Terhadap Kegiatan Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Daring Di SD*. Universitas Pendidikan Indonesia, 2021.
- Ramedlon. "Peran Keluarga Dalam Pendampingan Proses Belajar Mengajar Di Rumah." *Jurnal Pendidikan Tematik* 2, no. 2, 2021.
- Rijali, Ahmad. "Analisis Data Kualitatif." *Jurnal Alhadharah* 17, no. 33, 2018.
- . "Analisis Data Kualitatif." *Jurnal Alhadhara* 17, no. 33, 2018.
- Rumbewas, Selfia, Beatus Laka, and Naftala Meokbun. "Peran Orang Tua

- Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Di SD Negeri Saribi.” *Jurnal EduMatSains* 2, no. 2, 2018.
- Santina, Rizki Ocha, and Riza Oktarina Fitri Hayati. “Analisis Peran Orang Tua Dalam Mengatasi Perilaku Sibling Rivalry Anak Usia Dini.” *Jurnal Ilmiah Mahasiswa* 2, no. 1, 2021.
- Setiawati, Siti Ma’rifah. “Telaah Teoritis : Apa Itu Belajar ?” *Jurnal Helper* 35, no. 1, 2018.
- Sidiq, Umar, and Moh Miftachul Choiri. *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan*. Ponorogo: CV. Nata Karya, 2019.
- Slameto. *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2003.
- Subandi. “Deskriptif Kualitatif Sebagai Satu Metode Dalam Penelitian Pertunjukan.” *Jurnal Harmonia* 11, no. 2, 2011.
- Sudjana, Nana. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta, 2005.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2019.
- Sulistyoko, Arie. “Tanggung Jawab Keluarga Dalam Pendidikan Anak Di Era Kosmopolitan ( Tela’ah Tafsir Kontemporer Atas Surat At-Tahrim Ayat 6).” *Journal Of Islamic Education* 1, no. 2, 2018.
- Susanti, Novia. *Peran Orang Tua Dalam Proses Pendampingan Pembelajaran Bagi Kelas V Di Madrasah Ibtidaiyah An-Nizham Kota Jambi Pada Saat Pembelajaran Daring*. Jambi: Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifudin Jambi, 2021.
- Suyedi, Sherly Septia, and Yenni Idrus. “Hambatan-Hambatan Belajar Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Mahasiswa Dalam Pembelajaran Mata Kuliah Dasar Desain Jurusan IKK FPP UNP.” *Jurnal Seni Rupa* 8, no. 1, 2019.
- Syamsudin, Amir. “Pengembangan Instrumen Evaluasi Non Tes (Informal) Untuk Menjarang Data Kualitatif Perkembangan Anak Usia Dini.” *Jurnal Pendidikan Anak* 3, no. 1, 2014.
- . “Pengembangan Instrumen Evaluasi Non Tes (Informal) Untuk Menjaring Data Kualitatif Perkembangan Anak Usia Dini.” *Jurnal Pendidikan Anak* 3, no. 1, 2014.
- Syarifuddin, Ahmad. “Penerapan Model Pembelajaran Cooperative Belajar

- Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi.” *Jurnal Ta’dib* 16, no. 1, 2011.
- Tanujaya, Chesley. “Perancangan Standar Operational Procedure Produksi Pada Perusahaan Cafein.” *Jurnal Manajemen Dan Start-Up Bisnis* 2, no. 1, 2017.
- Wardaniel, Roni Wisnu, Purwadi, and Mei Fita Asri Untari. “Analisis Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Di SD Negeri Tlogosari Kulon 06 Semarang.” *Jurnal Pendidikan Dasar Dan Menengah* 3, no. 4, 2022.
- Wati, Amalia Ratna Zakiah, and Syunu Trihantoyo. “Strategi Pengelolaan Kelas Unggulan Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa.” *Jurnal Dinamika Manajemen Pendidikan (JDMP)* 5, no. 1, 2020.
- Yadnyawati, Ida Ayu Gede. *Perkembangan Peserta Didik*. Denpasar: UNHI PRESS, 2021.
- Yasman, Anggun, Izhar Salim, and Imran. “Peran Orang Tua Pemulung Menunjang Pendidikan Formal Anak Di TPA Sampah Kelurahan Batulayang.” *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa* 8, no. 11, 2019.
- Yona, Sri. “Penyusunan Studi Kasus.” *Jurnal Keperawatan Indonesia* 10, no. 2, 2006.
- Yulianingsih, Wiwin, Suhanadji, Rivo Nugroho, and Mustakim. “Keterlibatan Orang Tua Dalam Pendampingan Belajar Anak Selama Masa Pandemi Covid-19.” *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 5, no. 2, 2021.
- Yuliarisma, Sindi Ardila, Darmadi, Pupung Puspita Ningrum, Ayu Safitri, Yohannes Eko Prasetyo, and Khoirotnun Nisa. “Peran Orang Tua Dalam Menyeimbangkan Psikologi Anak Pada Pembelajaran Matematika Masa Covid 19.” *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran* 4, no. 1, 2021.
- Yusuf, A. Muri. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan Penelitian Gabungan*. Jakarta: Kencana, 2017.

# LAMPIRAN

## LAMPIRAN 1 SURAT IZIN PRASURVEY

6/14/22, 7:13 PM

IZIN PRASURVEY



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: [www.tarbiyah.metrouniv.ac.id](http://www.tarbiyah.metrouniv.ac.id); e-mail: [tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id](mailto:tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id)

Nomor : B-2532/In.28/J/TL.01/06/2022  
Lampiran : -  
Perihal : **IZIN PRASURVEY**

Kepada Yth.,  
KEPALA SDN 6 METRO BARAT  
di-  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami, atas nama :

Nama : **INTAN ARI WULANDARI**  
NPM : 1901031031  
Semester : 6 (Enam)  
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
ANALISIS PERAN ORANG TUA DALAM  
Judul : PENDAMPINGAN BELAJAR SISWA KELAS V SDN 6  
METRO BARAT

untuk melakukan prasurvey di SDN 6 METRO BARAT, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya prasurvey tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 14 Juni 2022

Ketua Jurusan,



**H. Nindia Yuliwulandana M.Pd**  
NIP 19700721 199903 1 003



## LAMPIRAN 2 SURAT BALASAN PRASURVEY



**PEMERINTAH KOTA METRO  
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN KOTA METRO  
UPTD SD NEGERI 6 METRO BARAT  
TERAKREDITASI "A"**

Jln. Jendral Sudirman Ganjar Agung 14/II Metro Barat Kota Metro  
Email: [sdnt6.metrobarat@yahoo.com](mailto:sdnt6.metrobarat@yahoo.com), NPSN : 10807665 NSS. 101120903006



**SURAT KETERANGAN**  
**No. 421.2 / 071 / D3.06 / 007 / 2022**

Schubungan dengan surat dari Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Negeri Metro, Nomor : B-2532/In.28/J/TL.01/06/2022, Perihal Izin Prasurey, Tertanggal 14 Juni 2022, maka saya :

Nama : Dedi Kurniawan,S.Pd.SD  
NIP : 19801211 201001 1 010  
Jabatan : Kepala Sekolah  
Satuan Kerja : UPTD SD Negeri 6 Metro Barat

Memberikan izin kepada :

Nama : Intan Ari Wulandari  
Kelas : 1901031031  
Semester : VI (Enam)  
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Judul : ANALISIS PERAN ORANG TUA DALAM PENDAMPINGAN BELAJAR  
SISWA KELAS V SD NEGERI 6 METRO BARAT

Untuk melakukan penelitian atas judul tersebut diatas di lingkungan UPTD SD Negeri 6 Metro Barat.  
Demikian surat ini di buat untuk dapat dipergunakan sebagai mana mestinya.

Metro, 19 Juli 2022  
Kepala UPTD SDN 6 Metro Barat

  
**DEDI KURNIAWAN, S.Pd.SD**  
NIP. 19801211 201001 1 010

## LAMPIRAN 3 SURAT BIMBINGAN SKRIPSI



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507 Faksimili (0725) 47296 Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-5854/In.28.1/J/TL.00/12/2022  
Lampiran : -  
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth,  
Nuryanto (Pembimbing 1)  
(Pembimbing 2)  
di-

Tempat  
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **INTAN ARI WULANDARI**  
NPM : 1901031031  
Semester : 7 (Tujuh)  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Judul : ANALISIS PERAN ORANG TUA DALAM PENDAMPINGAN BELAJAR  
UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS V SDN 6  
METRO BARAT

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
  - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
  - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 22 Desember 2022  
Ketua Jurusan,



**H. Nindia Yuliwulandana M.Pd**

NIP 19700721 199903 1 003

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik. Untuk memastikan keasliannya, silahkan scan QRCode.

## LAMPIRAN 4 SURAT IZIN RESEARCH



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: [www.tarbiyah.metrouniv.ac.id](http://www.tarbiyah.metrouniv.ac.id); e-mail: [tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id](mailto:tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id)

Nomor : B-0047/In.28/D.1/TL.00/01/2023  
Lampiran :-  
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,  
KEPALA SDN 6 METRO BARAT  
di-  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-0046/In.28/D.1/TL.01/01/2023, tanggal 03 Januari 2023 atas nama saudara:

Nama : **INTAN ARI WULANDARI**  
NPM : 1901031031  
Semester : 7 (Tujuh)  
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di SDN 6 METRO BARAT, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "ANALISIS PERAN ORANG TUA DALAM PENDAMPINGAN BELAJAR UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS V SDN 6 METRO BARAT".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 03 Januari 2023  
Wakil Dekan Akademik dan  
Kelembagaan,



**Dra. Isti Fatonah MA**  
NIP 19670531 199303 2 003

## LAMPIRAN 5 BALASAN SURAT RESEARCH



PEMERINTAH KOTA METRO  
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN KOTA METRO  
UPTD SD NEGERI 6 METRO BARAT  
TERAKREDITASI "A"



Jln. Jendral Sudirman Ganjar Agung 14/II Metro Barat Kota Metro  
Email. [sdn6\\_metrobarat@yahoo.com](mailto:sdn6_metrobarat@yahoo.com). NPSN : 10807665 NSS. 101120903006

Nomor : 421.2/013/D3.06/001/2023

Metro, 07 Januari 2023

Lampiran :-

Perihal : Balasan Izin Research

Dengan Hormat,

Berdasarkan surat dengan nomor : B-0047/In.28/D.1/TL.00-01/2023 tanggal 3 Januari 2023

Perihal Izin Research . Bersama ini kami menyampaikan dan memberikan izin kepada mahasiswi :

Nama : Intan Ari Wulandari

NPM : 1901031031

Jurusan / Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Semester : VII ( Tujuh )

Untuk melaksanakan penelitian pendahuluan di Kelas V UPTD SD Negeri 6 Metro Barat.

Demikian surat ini kami sampaikan. Atas perhatiannya dan kerjasama yang diberikan kami ucapkan terimakasih.

Kepala UPTD SD Negeri 6 Metro Barat



**DEDI KURNIAWAN, S.Pd.SD**  
NIP. 19801211 201001 1 010



## LAMPIRAN 6 SURAT TUGAS



### KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

## SURAT TUGAS

Nomor: B-0046/In.28/D.1/TL.01/01/2023

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:


Nama : **INTAN ARI WULANDARI**  
NPM : 1901031031  
Semester : 7 (Tujuh)  
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di SDN 6 METRO BARAT, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "ANALISIS PERAN ORANG TUA DALAM PENDAMPINGAN BELAJAR UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS V SDN 6 METRO BARAT".
  2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro  
Pada Tanggal : 03 Januari 2023

Mengetahui,  
Pejabat Setempat  
KEPALA WPTD SDN 6 METRO BARAT

  
PEDI KURNIAWAN, S.Pd.SD  
NIP. 19801211 201001 1010

Wakil Dekan Akademik dan  
Kelembagaan,



**Dra. Isti Fatonah MA**  
NIP 19670531 199303 2 003

# LAMPIRAN 7 SURAT KETERANGAN PELAKSANAAN RESEARCH



PEMERINTAH KOTA METRO  
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN KOTA METRO  
**UPTD SD NEGERI 6 METRO BARAT**  
Terakreditasi A Nomor: 1359/BAN-SM/SK/2022  
Jln. Jendral Sudirman Ganjar Agung 14/2 Metro Barat Kota Metro Lampung  
NPSN: 10807665 NSS: 10.1.12.09.03.006 Email: www.sdn6mb@gmail.com



## SURAT KETERANGAN PELAKSANAAN RESEARCH

Nomor : 421.2/104/D3.06/012/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini saya :

Nama : DEDI KURNIAWAN, S.Pd.SD

Jabatan : Kepala Sekolah

Menerangkan denganb kebenarannya bahwa :

Nama : Intan Ari Wulandari

NPM : 1901031031


Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas : Tabiyah dan Ilmu Keguruan

Adalah mahasiswa/i dari institusi agama islam negeri metro yang benar-benar telah melaksanakan penelitian di UPTD SDN 6 METRO BARAT dengan judul penelitian " ANALISIS PERAN ORANG TUA DALAM PENDAMPING BELAJAR UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS V SDN 6 METRO BARAT".

Demikian surat keterampilan ini kami buat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 10 Mei 2023  
Kepala UPTD SD Negeri 6 Metro Barat



**DEDI KURNIAWAN, S.Pd.SD**  
NIP. 19801211 201001 1 010

## **LAMPIRAN 8 OUTLINE**

### **OUTLINE**

#### **ANALISIS PERAN ORANG TUA DALAM PENDAMPINGAN BELAJAR UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS V SD NEGERI 6 METRO BARAT**

**HALAMAN SAMPUL**  
**HALAMAN JUDUL**  
**HALAMAN NOTA DINAS**  
**HALAMAN PERSETUJUAN**  
**HALAMAN PENGESAHAN**  
**ABSTRAK**  
**HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN**  
**HALAMAN MOTTO**  
**HALAMAN PERSEMBAHAN**  
**KATA PENGANTAR**  
**DAFTAR ISI**  
**DAFTAR TABEL**  
**DAFTAR GAMBAR**  
**DAFTAR LAMPIRAN**

#### **BAB I PENDAHULUAN**

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Pertanyaan Penelitian
- C. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- D. Penelitian Relevan

#### **BAB II LANDASAN TEORI**

- A. Peran Orang Tua
  - 1. Pengertian Peran Orang Tua
  - 2. Tujuan dan Manfaat dari Peran Orang Tua Terhadap Anak
  - 3. Macam-Macam Peran Orang Tua di Rumah
- B. Pendampingan Belajar
  - 1. Pengertian Pendampingan Belajar Anak
  - 2. Peran Orang Tua dalam Pendampingan Belajar Anak
  - 3. Aspek-Aspek Pendampingan Orang Tua dalam Proses Belajar
- C. Belajar Anak
  - 1. Pengertian Belajar
  - 2. Ciri-ciri Belajar
  - 3. Prinsip-Prinsip Belajar
  - 4. Jenis-Jenis Belajar
  - 5. Tujuan Belajar
  - 6. Jenis-jenis Masalah dalam Belajar

- D. Hasil Belajar
  - 1. Pengertian Hasil Belajar
  - 2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar
  - 3. Kriteria Hasil Belajar
  - 4. Faktor-faktor Penghambat Hasil Belajar
- E. Perkembangan dan Pertumbuhan Anak
  - 1. Aspek-Aspek Perkembangan dan Pertumbuhan
  - 2. Faktor yang Mempengaruhi Perkembangan dan Pertumbuhan
- F. Tanggung Jawab Orang Tua Terhadap Anak

### **BAB III METODE PENELITIAN**

- A. Jenis dan Sifat Penelitian
  - 1. Jenis Penelitian
  - 2. Sifat Penelitian
- B. Sumber Data
  - 1. Sumber Data Primer
  - 2. Sumber Data Sekunder
- C. Teknik Pengumpulan Data
  - 1. Observasi
  - 2. Wawancara
  - 3. Dokumentasi
- D. Teknik Penjaminan Keabsahan Data
- E. Teknik Analisis Data
  - 1. Reduksi Data
  - 2. Penyajian Data
  - 3. Kesimpulan dan Verifikasi

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

- A. Hasil Penelitian
  - 1. Profil SDN 6 Metro Barat
  - 2. Visi dan Misi SDN 6 Metro Barat
  - 3. Struktur Organisasi SDN 6 Metro Barat
  - 4. Data Guru dan Siswa SDN 6 Metro Barat
  - 5. Sarana dan Prasarana SDN 6 Metro Barat
- B. Deskripsi Data Hasil Penelitian
- C. Pembahasan

### **BAB V PENUTUP**

- A. Kesimpulan
- B. Saran



**DAFTAR PUSTAKA**  
**LAMPIRAN-LAMPIRAN**  
**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

Mengetahui,  
**Pembimbing Skripsi**



**Nurvanto, S.Ag., M.Pd.I**  
**NIP. 197202102007011034**

Metro, Desember 2022  
Penulis



**Intan Ari Wulandari**  
**NPM. 1901031031**

## LAMPIRAN 9 ALAT PENGUMPUL DATA (APD)

### PEDOMAN

#### ALAT PENGUMPUL DATA (APD)

#### ANALISIS PERAN ORANG TUA DALAM PENDAMPINGAN BELAJAR UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS V SDN 6 METRO BARAT

#### KISI-KISI WAWANCARA ORANG TUA DAN SISWA KELAS V

No	Indikator	Jumlah	No Item
1	Pemahaman orang tua terhadap pendampingan belajar siswa	2	1-2
2	Pemahaman orang tua akan fasilitas dalam belajar siswa	1	3
3	Keikutsertaan orang tua dalam pendampingan belajar siswa dan memotivasi anak	3	4-6
4	Hambatan dari orang tua selama dalam pelaksanaan pendampingan belajar pada siswa	2	7-8
5	Orang tua selalu memperhatikan kenyamanan anak ketika belajar	2	9-10

No	Indikator	Sub Indikator
1	Pendampingan	Pemahaman orang tua terhadap pendampingan belajar siswa
2		
3	Fasilitator	Pemahaman orang tua akan fasilitas dalam belajar siswa
4	Motivator	Keikutsertaan orang tua dalam pendampingan belajar siswa dan memotivasi anak
5		
6		

7	Hambatan	Hambatan dari orang tua selama dalam pelaksanaan pendampingan belajar pada siswa
8		
9	Menyediakan tempat yang nyaman dan kondusif kepada anak	Orang tua selalu memperhatikan kenyamanan anak ketika belajar
10		

### KISI-KISI WAWANCARA GURU KELAS V

No	Indikator	Jumlah	No Item
1	Proses Pembelajaran di Kelas	4	1-4

No	Indikator	Sub Indikator
1	Proses Pembelajaran di Kelas	Proses pembelajaran yang dilakukan siswa bersama guru di kelas
2		Cara guru menyampaikan materi pembelajaran kepada peserta didik
3		Guru mengingatkan pentingnya belajar di luar jam belajar sekolah kepada peserta didik
4		Hambatan guru dalam kegiatan belajar mengajar peserta didik

#### A. Wawancara

##### Wawancara dengan orang tua siswa kelas V

1. Apakah Bapak/ Ibu selalu memberikan pendampingan belajar kepada anak di kesehariannya ?
2. Bagaimana peran dari Bapak/ Ibu dalam memberikan pendampingan belajar kepada anak ?
3. Apakah Bapak/ Ibu telah memberikan fasilitas belajar yang lengkap kepada anak untuk menunjang kegiatan belajar anak ?

4. Apakah Bapak/ Ibu membantu anak saat anak mengalami kesulitan dalam belajar ?
5. Apakah Bapak/ Ibu selalu mengecek terlebih dahulu hasil belajar anak sebelum dikumpulkan kepada guru di sekolah ?
6. Apakah Bapak/ Ibu memperhatikan prestasi akademik yang dicapai oleh anak di sekolah ?
7. Apakah Bapak/ Ibu mengalami hambatan disaat melakukan pendampingan belajar terhadap anak ?
8. Bagaimana Bapak/ Ibu mengatasi hambatan yang muncul pada saat pendampingan belajar terhadap anak ?
9. Apakah Bapak/ Ibu selalu memperhatikan kesehatan anak agar tetap dapat belajar dengan baik di sekolah ?
10. Apakah Bapak/ Ibu telah menciptakan suasana belajar yang nyaman bagi anak untuk kegiatan belajar anak di rumah ?

#### **Wawancara dengan siswa kelas V**

1. Apakah adik selalu diberikan pendampingan belajar dari orang tua ketika berada di rumah di kesehariannya ?
2. Bagaimana cara orang tua memberikan pendampingan belajar kepada adik ?
3. Fasilitas seperti apa yang diberikan oleh orang tua kepada adik untuk menunjang kegiatan belajar adik ?
4. Apakah orang tua adik membantu adik ketika mengalami kesulitan dalam belajar ?
5. Apakah orang tua adik selalu mengecek terlebih dahulu hasil belajar adik sebelum dikumpulkan kepada guru di sekolah ?
6. Apakah orang tua adik telah memperhatikan prestasi akademik yang dicapai oleh adik di sekolah ?
7. Apakah adik mengalami hambatan disaat melakukan pendampingan belajar bersama orang tua di rumah ?
8. Hambatan seperti apa yang adik alami disaat belajar di rumah ?

9. Apakah orang tua adik selalu memperhatikan kesehatan adik agar tetap dapat belajar dengan baik di sekolah ?
10. Suasana nyaman seperti apa yang dirasakan oleh adik ketika belajar di rumah dengan didampingi oleh orang tua ?

#### **Wawancara dengan guru kelas V**

1. Bagaimana proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru bersama siswa di saat kegiatan pembelajaran ?
2. Bagaimana cara guru saat menyampaikan materi pembelajaran kepada peserta didik ?
3. Apakah guru telah mengingatkan pentingnya kegiatan belajar di luar jam belajar sekolah kepada siswa ?
4. Apakah terdapat hambatan pada proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan kepada siswa ?

#### **B. Observasi**

Dalam penelitian ini hal yang akan dilakukan pada saat penelitian observasi adalah :

1. Observasi dilakukan di SDN 6 Metro Barat untuk mengetahui kondisi lokasi yang terdapat pada lokasi penelitian
2. Observasi dilakukan untuk dapat mengetahui peran orang tua dalam pendampingan belajar untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas V di SDN 6 Metro Barat

### **C. Dokumentasi**

Hal-hal yang didokumentasikan:

1. Profil SDN 6 Metro Barat
2. Visi dan misi SDN 6 Metro Barat
3. Struktur organisasi SDN 6 Metro Barat
4. Data guru dan siswa SDN 6 Metro Barat
5. Sarana dan prasarana SDN 6 Metro Barat

Mengetahui,  
Pembimbing Skripsi



**Nurvanto, S.Ag., M.Pd.I**  
**NIP. 197202102007011034**

Metro, Desember 2022  
Penulis



**Intan Ari Wulandari**  
**NPM. 1901031031**

## LAMPIRAN 10 HASIL WAWANCARA

### Lembar Wawancara Dengan Orang Tua

Nama Orang Tua : Sulis Setyowati  
Nama Siswa : Zulyan Delli Arjuna  
Hari/ Tanggal : Sabtu/ 1 April 2023

1. Apakah Bapak/ Ibu selalu memberikan pendampingan belajar kepada anak di kesehariannya ?

**Jawaban :** Iya saya sering memberikan pendampingan belajar kepada anak.

2. Bagaimana peran dari Bapak/ Ibu dalam memberikan pendampingan belajar kepada anak ?

**Jawaban :** Saya memberikan pendampingan belajar kepada anak tetapi sering saya mengingatkan anak untuk belajar setiap hari di waktu malam hari. Namun kadang-kadang anaknya kurang minat untuk belajar.

3. Apakah Bapak/ Ibu telah memberikan fasilitas belajar yang lengkap kepada anak untuk menunjang kegiatan belajar anak ?

**Jawaban :** Iya saya telah memberikan fasilitas belajar kepada anak seperti, buku bacaan pelajaran, alat tulis, buku, dan meja belajar.

4. Apakah Bapak/ Ibu membantu anak saat anak mengalami kesulitan dalam belajar ?

**Jawaban :** Iya saya membantu anak jika anak mengalami kesulitan dalam belajarnya. Terlebih jika terdapat tugas rumah atau PR dari sekolah yang anak belum bisa mengerjakannya saya membantu anak mengerjakan tugas tersebut.

5. Apakah Bapak/ Ibu selalu mengecek terlebih dahulu hasil belajar anak sebelum dikumpulkan kepada guru di sekolah ?

**Jawaban :** Iya terkadang saya mengecek terlebih dahulu hasil belajar anak sebelum dikumpulkan di sekolah namun terkadang saya lupa. Menurut saya anak saya yang sudah kelas V sudah mandiri dalam belajar.

6. Apakah Bapak/ Ibu memperhatikan prestasi akademik yang dicapai oleh anak di sekolah ?

**Jawaban :** Iya sering saya memperhatikan prestasi anak di sekolah misalkan nilai-nilai di sekolah pada saat anak belajar di sekolah atau nilai-nilai ulangan sering saya perhatikan.

7. Apakah Bapak/ Ibu mengalami hambatan disaat melakukan pendampingan belajar terhadap anak ?

**Jawaban :** Iya terkadang terdapat hambatan disaat saya mendampingi anak belajar seperti terkadang saya tidak memahami materi pelajaran kelas V tersebut.

8. Bagaimana Bapak/ Ibu mengatasi hambatan yang muncul pada saat pendampingan belajar terhadap anak ?

**Jawaban :** Biasanya saya mengatasi hambatan tersebut dengan mengecek materi tersebut di buku atau dengan mengeceknya di hp.

9. Apakah Bapak/ Ibu selalu memperhatikan kesehatan anak agar tetap dapat belajar dengan baik di sekolah ?

**Jawaban :** Iya saya selalu memperhatikan kesehatan anak saya selama di sekolah setiap harinya.

10. Apakah Bapak/ Ibu telah menciptakan suasana belajar yang nyaman bagi anak untuk kegiatan belajar anak di rumah ?

**Jawaban :** Iya selalu namun anak saya lebih sering belajar di ruangnya tersendiri agar fokus kata anak saya. Kadang-kadang saya melarang anak main hp atau nonton tv karena sedang mempersiapkan ulangan.



## Lembar Wawancara Dengan Orang Tua

Nama Orang Tua : Sri Andriyani  
Nama Siswa : Fahmi Candra. P  
Hari/ Tanggal : Sabtu/ 1 April 2023

1. Apakah Bapak/ Ibu selalu memberikan pendampingan belajar kepada anak di kesehariannya ?

**Jawaban** : Iya terkadang sering saya mendampingi belajar anak saya. Pada saat ulangan kadang-kadang mendampingi dan memperhatikan kegiatan belajar anak saya tetapi anak saya lebih sering belajar sendiri.

2. Bagaimana peran dari Bapak/ Ibu dalam memberikan pendampingan belajar kepada anak ?

**Jawaban** : Saya memberikan pendampingan belajar dengan menjelaskan materi atau mengulang materi yang sebelumnya telah dijelaskan ketika belajar di sekolah.

3. Apakah Bapak/ Ibu telah memberikan fasilitas belajar yang lengkap kepada anak untuk menunjang kegiatan belajar anak ?

**Jawaban** : Iya saya berikan fasilitas belajar seperti, buku, meja belajar, dan alat tulis saya. Jika ruangan khusus belajar untuk anak saya tidak memberikannya.

4. Apakah Bapak/ Ibu membantu anak saat anak mengalami kesulitan dalam belajar ?

**Jawaban** : Saya sering membantu anak ketika mengalami kesulitan belajar terlebih ketika ada PR dari sekolah saja.

5. Apakah Bapak/ Ibu selalu mengecek terlebih dahulu hasil belajar anak sebelum dikumpulkan kepada guru di sekolah ?

**Jawaban** : Iya sering saya mengeceknya terlebih dahulu sebelum dikumpulkan.

6. Apakah Bapak/ Ibu memperhatikan prestasi akademik yang dicapai oleh anak di sekolah ?

**Jawaban** : Iya kadang-kadang saya mengecek nilai-nilai belajar anak.

7. Apakah Bapak/ Ibu mengalami hambatan disaat melakukan pendampingan belajar terhadap anak ?

**Jawaban** : Iya terkadang saya tidak memahami materi pelajaran yang anak saya pelajari ketika mendampingi anak saya belajar.

8. Bagaimana Bapak/ Ibu mengatasi hambatan yang muncul pada saat pendampingan belajar terhadap anak ?

**Jawaban** : Ketika ada hambatan yang muncul pada saat mendampingi anak belajar biasanya mengatasinya dengan melihat google dan youtube.

9. Apakah Bapak/ Ibu selalu memperhatikan kesehatan anak agar tetap dapat belajar dengan baik di sekolah ?

**Jawaban** : Iya saya selalu memperhatikan kesehatan anak saya ketika belajar di sekolah. Saya memrintahkan anak saya sarapan terlebih dahulu sebelum ke sekolah. Misalkan saya melarang anak saya untuk jajan makanan pedas.

10. Apakah Bapak/ Ibu telah menciptakan suasana belajar yang nyaman bagi anak untuk kegiatan belajar anak di rumah ?

**Jawaban** : Menurut saya sudah karena suasana rumah hening dan sepi tepat untuk belajar.

## Lembar Wawancara Dengan Orang Tua

Nama Orang Tua : Sukawati  
Nama Siswa : Zulfa Alya N  
Hari/ Tanggal : Minggu/ 2 April 2023

1. Apakah Bapak/ Ibu selalu memberikan pendampingan belajar kepada anak di kesehariannya ?

**Jawaban** : Saya tidak memberikan pendampingan belajar kepada anak. Menurut saya anak saya yang kelas V sudah mandiri dalam belajarnya dan saya juga sibuk berdagang.

2. Bagaimana peran dari Bapak/ Ibu dalam memberikan pendampingan belajar kepada anak ?

**Jawaban** : Tidak memberikan pendampingan belajar. Karena menurut saya anak saya yang kelas V sudah mandiri dalam belajarnya dan saya juga sibuk berdagang.

3. Apakah Bapak/ Ibu telah memberikan fasilitas belajar yang lengkap kepada anak untuk menunjang kegiatan belajar anak ?

**Jawaban** : Iya saya telah memberikan fasilitas belajar kepada anak seperti buku tulis, pulpen, dan meja belajar.

4. Apakah Bapak/ Ibu membantu anak saat anak mengalami kesulitan dalam belajar ?

**Jawaban** : Iya saya membantu terkadang tidak, terkadang saya memerintahkan anak untuk lihat di hp.

5. Apakah Bapak/ Ibu selalu mengecek terlebih dahulu hasil belajar anak sebelum dikumpulkan kepada guru di sekolah ?

**Jawaban** : Iya pasti saya cek tugas anak terlebih dahulu sebelum dikumpulkan di sekolah.

6. Apakah Bapak/ Ibu memperhatikan prestasi akademik yang dicapai oleh anak di sekolah ?

**Jawaban** : Iya saya memperhatikan nilai setiap harinya mendapatkan nilai berapa di sekolah. Lalu memerintah untuk tidak bermain hp terus.

7. Apakah Bapak/ Ibu mengalami hambatan disaat melakukan pendampingan belajar terhadap anak ?

**Jawaban** : Iya biasanya saya tidak paham materi yang sedang dipelajari anak.

8. Bagaimana Bapak/ Ibu mengatasi hambatan yang muncul pada saat pendampingan belajar terhadap anak ?

**Jawaban** : Biasanya saya melihat google atau melihat youtube jika belum paham materi pelajaran. Lebih sering menggunakan google.

9. Apakah Bapak/ Ibu selalu memperhatikan kesehatan anak agar tetap dapat belajar dengan baik di sekolah ?

**Jawaban** : Iya saya selalu memperhatikan kesehatan anak di sekolah seperti sarapan terlebih dahulu sebelum berangkat sekolah dan kalau jajan sembarangan atau tidak saya tidak tau namanya di sekolah.

10. Apakah Bapak/ Ibu telah menciptakan suasana belajar yang nyaman bagi anak untuk kegiatan belajar anak di rumah ?

**Jawaban** : Biasanya jika anak saya sedang belajar saya perintahkan untuk tidak ada suara hp, suasana rumah untuk tidak berisik, jangan ribut dan mematikan tv.

## Lembar Wawancara Dengan Orang Tua

Nama Orang Tua : Dwi Erna Wati  
Nama Siswa : Sakhy Keaney M.A  
Hari/ Tanggal : Minggu/ 2 April 2023

1. Apakah Bapak/ Ibu selalu memberikan pendampingan belajar kepada anak di kesehariannya ?

**Jawaban** : Iya saya memberikan pendampingan belajar tetapi lebih sering kakaknya yang sering menemani anak saya belajar.

2. Bagaimana peran dari Bapak/ Ibu dalam memberikan pendampingan belajar kepada anak ?

**Jawaban** : Dengan membahas lagi soal-soal dari sekolah yang belum paham.

3. Apakah Bapak/ Ibu telah memberikan fasilitas belajar yang lengkap kepada anak untuk menunjang kegiatan belajar anak ?

**Jawaban** : Iya saya memberikan fasilitas buku, alat tulis, dan meja belajar. Jika ruangan khusus untuk belajar untuk anak belum ada lebih sering belajar di depan tv.

4. Apakah Bapak/ Ibu membantu anak saat anak mengalami kesulitan dalam belajar ?

**Jawaban** : Iya biasanya saya membantu ketika anak saya bertanya tugas kepada saya.

5. Apakah Bapak/ Ibu selalu mengecek terlebih dahulu hasil belajar anak sebelum dikumpulkan kepada guru di sekolah ?

**Jawaban** : Iya saya biasanya mengecek terlebih dahulu tugas sebelum dikumpulkan.

6. Apakah Bapak/ Ibu memperhatikan prestasi akademik yang dicapai oleh anak di sekolah ?

**Jawaban** : Iya terkadang saja saya melihat hasil belajar anak nilai-nilainya. Sering juga tidak memperhatikan prestasi sekolah nilai-nilai anak karena sibuk berdagang.

7. Apakah Bapak/ Ibu mengalami hambatan disaat melakukan pendampingan belajar terhadap anak ?

**Jawaban** : Iya kadang-kadang saya susah memahami materi yang ditanyakan anak saya.

8. Bagaimana Bapak/ Ibu mengatasi hambatan yang muncul pada saat pendampingan belajar terhadap anak ?

**Jawaban** : Biasanya saya melihat di hp melalui google atau youtube. Lebih sering saya melihat di google.

9. Apakah Bapak/ Ibu selalu memperhatikan kesehatan anak agar tetap dapat belajar dengan baik di sekolah ?

**Jawaban** : Iya sering sekali setiap hari sebelum berangkat sekolah saya mengingatkan anak saya untuk tidak jajan sembarangan jika di sekolah dan jangan minum es.

10. Apakah Bapak/ Ibu telah menciptakan suasana belajar yang nyaman bagi anak untuk kegiatan belajar anak di rumah ?

**Jawaban** : Iya saya menciptakan suasana belajar yang tidak berisik agar anak nyaman disaat belajar di rumah. Namun pelaksanaan belajar anak saya dimana saja.

## Lembar Wawancara Dengan Orang Tua

Nama Orang Tua : Ririn Setiawati  
Nama Siswa : Azfar Damar  
Hari/ Tanggal : Minggu/ 2 April 2023

1. Apakah Bapak/ Ibu selalu memberikan pendampingan belajar kepada anak di kesehariannya ?

**Jawaban** : Iya.

2. Bagaimana peran dari Bapak/ Ibu dalam memberikan pendampingan belajar kepada anak ?

**Jawaban** : Iya terkadang mengulang pelajaran di sekolah terkadang saya juga memberikan contoh soal-soal kepada anak. Kemudian memberikan semangat kepada anak agar anak termotivasi untuk belajar.

3. Apakah Bapak/ Ibu telah memberikan fasilitas belajar yang lengkap kepada anak untuk menunjang kegiatan belajar anak ?

**Jawaban** : Iya Alhamdulillah saya sediakan fasilitas buku, pensil, pulpen dan penggaris. Kalau belajar biasanya di ruang tengah terkadang di kamar tidak ada ruang khusus untuk belajar.

4. Apakah Bapak/ Ibu membantu anak saat anak mengalami kesulitan dalam belajar ?

**Jawaban** : Iya saya membantu anak saya ketika mengalami kesulitan belajar.

5. Apakah Bapak/ Ibu selalu mengecek terlebih dahulu hasil belajar anak sebelum dikumpulkan kepada guru di sekolah ?

**Jawaban** : Iya saya terlebih dahulu mengecek tugas anak sebelum di kumpulkan di sekolah terlebih pada mata pelajaran keterampilan prakarya sering juga saya membantunya.

6. Apakah Bapak/ Ibu memperhatikan prestasi akademik yang dicapai oleh anak di sekolah ?

**Jawaban** : Iya saya memperhatikan dan sering bertanya nilai harian yang didapatkan anak. Alhamdulillah kemarin ranking 2. Hal ini saya lakukan agar anak saya termotivasi untuk semangat terus belajar.

7. Apakah Bapak/ Ibu mengalami hambatan disaat melakukan pendampingan belajar terhadap anak ?

**Jawaban** : Iya terkadang mengalami kesulitan pada materi pelajaran misalkan materi yang tidak ada di buku. Terpaksa saya harus melihat di internet.

8. Bagaimana Bapak/ Ibu mengatasi hambatan yang muncul pada saat pendampingan belajar terhadap anak ?

**Jawaban** : Biasanya melihat di internet atau melihat di google dan youtube. Lebih sering saya menggunakan google.

9. Apakah Bapak/ Ibu selalu memperhatikan kesehatan anak agar tetap dapat belajar dengan baik di sekolah ?

**Jawaban** : Iya saya selalu mengingatkan anak untuk tidak janji sembarangan. Sering juga membawa bekal dari rumah. Mengingatkan sebelum berangkat sekolah sarapan dulu gitu.

10. Apakah Bapak/ Ibu telah menciptakan suasana belajar yang nyaman bagi anak untuk kegiatan belajar anak di rumah ?

**Jawaban** : Iya dengan suasana yang tidak berisik dan biasanya anak belajar di ruang tengah bersama Bapak juga Ibu.



## Lembar Wawancara Dengan Orang Tua

Nama Orang Tua : Anita Sari  
Nama Siswa : Sofia Muslimah  
Hari/ Tanggal : Minggu/ 2 April 2023

1. Apakah Bapak/ Ibu selalu memberikan pendampingan belajar kepada anak di kesehariannya ?

**Jawaban** : Saya tidak selalu hanya sering saja menemani anak saya belajar hanya beberapa waktu saja. Menurut saya anak saya sudah mandiri dalam belajar karena sudah kelas V.

2. Bagaimana peran dari Bapak/ Ibu dalam memberikan pendampingan belajar kepada anak ?

**Jawaban** : Ya biasanya saya menemani saja jika anak saya bertanya saya memberi tahu caranya hingga anak saya selesai belajarnya. Serta membiarkannya untuk mengerjakannya sendiri.

3. Apakah Bapak/ Ibu telah memberikan fasilitas belajar yang lengkap kepada anak untuk menunjang kegiatan belajar anak ?

**Jawaban** : Iya saya memberikan buku, alat tulis, dan meja belajar. Alhamdulillah anak saya tidak saya bolehkan untuk memegang hp. Tetapi untuk ruangan tersendiri untuk belajar tidak ada.

4. Apakah Bapak/ Ibu membantu anak saat anak mengalami kesulitan dalam belajar ?

**Jawaban** : Sering saya membantu anak saya jika mengalami kesulitan belajar.

5. Apakah Bapak/ Ibu selalu mengecek terlebih dahulu hasil belajar anak sebelum dikumpulkan kepada guru di sekolah ?

**Jawaban** : Jarang sekali mungkin malam hari saya hanya mengingatkan anak untuk menyiapkan pelajaran esok hari di sekolah.

6. Apakah Bapak/ Ibu memperhatikan prestasi akademik yang dicapai oleh anak di sekolah ?

**Jawaban** : Iya saya bertanya ke anak tentang pelajaran di sekolah.

7. Apakah Bapak/ Ibu mengalami hambatan disaat melakukan pendampingan belajar terhadap anak ?

**Jawaban** : Sejauh ini belum ada hambatan yang terlalu besar anak saya paham saja ketika saya memberikan pendampingan belajar. Jadi saya juga mudah dan cepat mendampinginya. Kalau

saya tidak paham juga terkadang bergantian sofi tanya ke Ayahnya.

8. Bagaimana Bapak/ Ibu mengatasi hambatan yang muncul pada saat pendampingan belajar terhadap anak ?

**Jawaban** : Biasanya jika ada hambatan tentang materi pelajaran biasanya lihat di hp bertanya google.

9. Apakah Bapak/ Ibu selalu memperhatikan kesehatan anak agar tetap dapat belajar dengan baik di sekolah ?

**Jawaban** : Iya selalu saya memperhatikan kesehatan anak, saya membawakan bekal setiap harinya untuk anak saya dan tidak boleh minum es agar tidak sakit di sekolah juga setiap harinya. Karena gampang sekali sakit batuk.

10. Apakah Bapak/ Ibu telah menciptakan suasana belajar yang nyaman bagi anak untuk kegiatan belajar anak di rumah ?

**Jawaban** : Iya mungkin suasana sudah nyaman ketika keadaan rumah sudah tenang menunggu adeknya tidur dulu, mematikan tv dan tidak ada yang berisik lagi baru anak saya belajar dengan fokus

## Lembar Wawancara Dengan Siswa

Nama Siswa : Zulyan Delli Arjuna

Hari/ Tanggal : Sabtu/ 1 April 2023

1. Apakah adik selalu diberikan pendampingan belajar dari orang tua ketika berada di rumah di kesehariannya ?

**Jawaban** : Saya sering didampingi belajar oleh Ayah. Ibu jarang memberikan pendampingan belajar. Orang tua menemani saja karena saya lebih suka belajar sendiri.

2. Bagaimana cara orang tua memberikan pendampingan belajar kepada adik ?

**Jawaban** : Orang tua mendampingi belajar dengan memberi soal-soal nanti dipelajari sendiri. Kemudian dengan mengulang pelajaran di sekolah lalu di rumah mengerjakan lagi.

3. Fasilitas seperti apa yang diberikan oleh orang tua kepada adik untuk menunjang kegiatan belajar adik ?

**Jawaban** : Meja belajar, alat tulis, dan buku.

4. Apakah orang tua adik membantu adik ketika mengalami kesulitan dalam belajar ?

**Jawaban** : Iya Ayah yang sering membantu ketika mengalami kesulitan belajar.

5. Apakah orang tua adik selalu mengecek terlebih dahulu hasil belajar adik sebelum dikumpulkan kepada guru di sekolah ?

**Jawaban** : Ibu sering mengecek tugas sebelum dikumpulkan.

6. Apakah orang tua adik telah memperhatikan prestasi akademik yang dicapai oleh adik di sekolah ?

**Jawaban** : Iya sering dilihat nilainya Ibu yang sering memperhatikan prestasi. Ketika nilai menurun Ibu nyuruh untuk belajar.

7. Apakah adik mengalami hambatan disaat melakukan pendampingan belajar bersama orang tua di rumah ?

**Jawaban** : Iya ada. Biasanya bertanya ke Ayah.

8. Hambatan seperti apa yang adik alami disaat belajar di rumah ?

**Jawaban** : Tidak ada di rumah belajarnya enak-enak saja karena tidak berisik.

9. Apakah orang tua adik selalu memperhatikan kesehatan adik agar tetap dapat belajar dengan baik di sekolah ?

**Jawaban** : Iya setiap hari diperhatikan diingetin sarapan dulu.

10. Suasana nyaman seperti apa yang dirasakan oleh adik ketika belajar di rumah dengan didampingi oleh orang tua ?

**Jawaban** : Suasana nyaman, sepi, tidak berisik, dan dibantu oleh orang tua.

## Lembar Wawancara Dengan Siswa

Nama Siswa : Fahmi Candra. P

Hari/ Tanggal : Sabtu/ 1 April 2023

1. Apakah adik selalu diberikan pendampingan belajar dari orang tua ketika berada di rumah di kesehariannya ?

**Jawaban** : Iya lebih sering didampingi belajar oleh Ibu

2. Bagaimana cara orang tua memberikan pendampingan belajar kepada adik ?

**Jawaban** : Lebih sering Ibu memberikan contoh soal untuk belajar.

3. Fasilitas seperti apa yang diberikan oleh orang tua kepada adik untuk menunjang kegiatan belajar adik ?

**Jawaban** : Iya seperti meja belajar, pulpen, penghapus, kotak pensil. dan buku. Kalau belajar di rumah lebih sering pindah-pindah.

4. Apakah orang tua adik membantu adik ketika mengalami kesulitan dalam belajar ?

**Jawaban** : Iya Ibu membantu mengerjakan tugas.

5. Apakah orang tua adik selalu mengecek terlebih dahulu hasil belajar adik sebelum dikumpulkan kepada guru di sekolah ?

**Jawaban** : Iya Ibu terkadang mengecek tugas sebelum dikumpulkan di sekolah.

6. Apakah orang tua adik telah memperhatikan prestasi akademik yang dicapai oleh adik di sekolah ?

**Jawaban** : Iya sering ditanya nilainya oleh Ibu.

7. Apakah adik mengalami hambatan disaat melakukan pendampingan belajar bersama orang tua di rumah ?

**Jawaban** : Pernah.

8. Hambatan seperti apa yang adik alami disaat belajar di rumah ?

**Jawaban** : Pada saat didampingi oleh Ibu saya tidak paham materi pelajaran yang dijelaskan Ibu. Terkadang berisik dari luar banyak suara motor.

9. Apakah orang tua adik selalu memperhatikan kesehatan adik agar tetap dapat belajar dengan baik di sekolah ?

**Jawaban** : Iya selalu ditingatkan untuk tidak jajan sembarangan tidak boleh minum es.

10. Suasana nyaman seperti apa yang dirasakan oleh adik ketika belajar di rumah dengan didampingi oleh orang tua ?

**Jawaban :** Tidak ada yang mengganggu, Suasana belajar yang nyaman dan tidak berisik.

## Lembar Wawancara Dengan Siswa

Nama Siswa : Zulfa Alya N

Hari/ Tanggal : Minggu/ 2 April 2023

1. Apakah adik selalu diberikan pendampingan belajar dari orang tua ketika berada di rumah di kesehariannya ?

**Jawaban** : Iya kadang-kadang ditemani Ibu tetapi kadang juga tidak karena Ibu sibuk berdagang memiliki usaha warung.

2. Bagaimana cara orang tua memberikan pendampingan belajar kepada adik ?

**Jawaban** : Terkadang menemani dan mengajarkan materi pelajaran.

3. Fasilitas seperti apa yang diberikan oleh orang tua kepada adik untuk menunjang kegiatan belajar adik ?

**Jawaban** : Buku, alat tulis, dan tas lain-lain juga.

4. Apakah orang tua adik membantu adik ketika mengalami kesulitan dalam belajar ?

**Jawaban** : Iya Ibu membantu.

5. Apakah orang tua adik selalu mengecek terlebih dahulu hasil belajar adik sebelum dikumpulkan kepada guru di sekolah ?

**Jawaban** : Kadang-kadang saja kadang dicek kadang juga tidak.

6. Apakah orang tua adik telah memperhatikan prestasi akademik yang dicapai oleh adik di sekolah ?

**Jawaban** : Iya kadang-kadang dan tidak selalu ditanyai.

7. Apakah adik mengalami hambatan disaat melakukan pendampingan belajar bersama orang tua di rumah ?

**Jawaban** : Iya terkadang saja tapi tidak selalu.

8. Hambatan seperti apa yang adik alami disaat belajar di rumah ?

**Jawaban** : Terkadang berisik dari luar rumah jadi tidak fokus belajar.

9. Apakah orang tua adik selalu memperhatikan kesehatan adik agar tetap dapat belajar dengan baik di sekolah ?

**Jawaban** : Iya selalu memperhatikan tidak boleh makan sembarangan dan selalu cuci tangan.

10. Suasana nyaman seperti apa yang dirasakan oleh adik ketika belajar di rumah dengan didampingi oleh orang tua ?

**Jawaban** : Tidak berisik, nyaman, dan tidak ada gangguan dari luar.

## Lembar Wawancara Dengan Siswa

Nama Siswa : Sakhy Keaney M.A

Hari/ Tanggal : Minggu/ 2 April 2023

1. Apakah adik selalu diberikan pendampingan belajar dari orang tua ketika berada di rumah di kesehariannya ?

**Jawaban** : Kalau orang tua tidak memberikan pendampingan belajar tetapi lebih sering kakak saja yang menemani belajar.

2. Bagaimana cara orang tua memberikan pendampingan belajar kepada adik ?

**Jawaban** : Membantu menjelaskan jika ada tugas. Memberi tahu jika ada PR.

3. Fasilitas seperti apa yang diberikan oleh orang tua kepada adik untuk menunjang kegiatan belajar adik ?

**Jawaban** : Iya sering seperti buku dan alat tulis.

4. Apakah orang tua adik membantu adik ketika mengalami kesulitan dalam belajar ?

**Jawaban** : Iya kadang-kadang Ibu menjelaskan materi dan jika ada tugas kerajinan tangan Ibu suka membantu.

5. Apakah orang tua adik selalu mengecek terlebih dahulu hasil belajar adik sebelum dikumpulkan kepada guru di sekolah ?

**Jawaban** : Iya mengecek terlebih dahulu.

6. Apakah orang tua adik telah memperhatikan prestasi akademik yang dicapai oleh adik di sekolah ?

**Jawaban** : Iya kadang-kadang ditanyai nilai harian dapat berapa seperti itu.

7. Apakah adik mengalami hambatan disaat melakukan pendampingan belajar bersama orang tua di rumah ?

**Jawaban** : Belum biasa saja.

8. Hambatan seperti apa yang adik alami disaat belajar di rumah ?

**Jawaban** : Tidak paham materi pelajaran yang sedang dipelajari.

9. Apakah orang tua adik selalu memperhatikan kesehatan adik agar tetap dapat belajar dengan baik di sekolah ?

**Jawaban** : Iya selalu diingatkan tidak jajan sembarangan.



10. Suasana nyaman seperti apa yang dirasakan oleh adik ketika belajar di rumah dengan didampingi oleh orang tua ?

**Jawaban** : Tidak berisik, sepi, nyaman, dan lebih suka didampingi belajar oleh kakak. Sukanya belajar di depan TV.

## Lembar Wawancara Dengan Siswa

Nama Siswa : Azfar Damar

Hari/ Tanggal : Minggu/ 2 April 2023

1. Apakah adik selalu diberikan pendampingan belajar dari orang tua ketika berada di rumah di kesehariannya ?

**Jawaban** : Iya.

2. Bagaimana cara orang tua memberikan pendampingan belajar kepada adik ?

**Jawaban** : Biasanya didampingi oleh Ibu dengan memberi contoh materi pelajaran. Dari buku pelajaran terus diajarkan sama Ibu.

3. Fasilitas seperti apa yang diberikan oleh orang tua kepada adik untuk menunjang kegiatan belajar adik ?

**Jawaban** : Iya diberikan buku, tas, pensil, kotak pensil, dan penggaris.

4. Apakah orang tua adik membantu adik ketika mengalami kesulitan dalam belajar ?

**Jawaban** : Iya membantu menjelaskan materi.

5. Apakah orang tua adik selalu mengecek terlebih dahulu hasil belajar adik sebelum dikumpulkan kepada guru di sekolah ?

**Jawaban** : Iya mengecek terlebih dahulu dicek tugasnya oleh Ibu.

6. Apakah orang tua adik telah memperhatikan prestasi akademik yang dicapai oleh adik di sekolah ?

**Jawaban** : Iya sering dilihat nilai hariannya oleh Ibu.

7. Apakah adik mengalami hambatan disaat melakukan pendampingan belajar bersama orang tua di rumah ?

**Jawaban** : Belum pernah karena ditemani Ibu.

8. Hambatan seperti apa yang adik alami disaat belajar di rumah ?

**Jawaban** : Selama ini belum ada hambatan yang besar.

9. Apakah orang tua adik selalu memperhatikan kesehatan adik agar tetap dapat belajar dengan baik di sekolah ?

**Jawaban** : Iya sering kali ibu memperhatikan kesehatan Ibu yang sering mengingatkan.

10. Suasana nyaman seperti apa yang dirasakan oleh adik ketika belajar di rumah dengan didampingi oleh orang tua ?

**Jawaban** : Suasana belajar yang didampingi, diperhatikan saat mengerjakan tugas, dijelaskan biar paham, tenang dan nyaman.

## Lembar Wawancara Dengan Siswa

Nama Siswa : Sofia Muslimah

Hari/ Tanggal : Minggu/ 2 April 2023

1. Apakah adik selalu diberikan pendampingan belajar dari orang tua ketika berada di rumah di kesehariannya ?

**Jawaban** : Iya kadang-kadang saja Ibu menemani belajar malam

2. Bagaimana cara orang tua memberikan pendampingan belajar kepada adik ?

**Jawaban** : Ibu membantu mengulang pelajaran yang sudah dijelaskan di sekolah.

3. Fasilitas seperti apa yang diberikan oleh orang tua kepada adik untuk menunjang kegiatan belajar adik ?

**Jawaban** : Iya diberikan fasilitas belajar.

4. Apakah orang tua adik membantu adik ketika mengalami kesulitan dalam belajar ?

**Jawaban** : Iya Ibu sering membantu ketika ada tugas yang sulit dikerjakan.

5. Apakah orang tua adik selalu mengecek terlebih dahulu hasil belajar adik sebelum dikumpulkan kepada guru di sekolah ?

**Jawaban** : Iya Ibu sering mengecek tugas sebelum dikumpulkan ke sekolah.

6. Apakah orang tua adik telah memperhatikan prestasi akademik yang dicapai oleh adik di sekolah ?

**Jawaban** : Iya kadang-kadang saja Ibu menanyakan dan melihat nilai yang didapatkan di sekolah.

7. Apakah adik mengalami hambatan disaat melakukan pendampingan belajar bersama orang tua di rumah ?

**Jawaban** : Iya pernah terdapat hambatan belajar.

8. Hambatan seperti apa yang adik alami disaat belajar di rumah ?

**Jawaban** : Hambatan misalkan tidak paham materi pada saat belajar lalu mengatasinya dengan melihat google atau youtube.

9. Apakah orang tua adik selalu memperhatikan kesehatan adik agar tetap dapat belajar dengan baik di sekolah ?

**Jawaban** : Iya sering Ibu mengingatkan tidak boleh jajan sembarangan, tidak boleh minum es, dan selalu membawa bekal agar tetap makan sehat.

10. Suasana nyaman seperti apa yang dirasakan oleh adik ketika belajar di rumah dengan didampingi oleh orang tua ?

**Jawaban :** Suasana nyaman belajar yang hening serta lebih suka belajar menyendiri di kamar.

## Lembar Wawancara Dengan Guru Kelas V

Nama Guru : Muftiatul Mukaromah

Hari/ Tanggal : Kamis/ 30 Maret 2023

1. Bagaimana proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru bersama siswa di saat kegiatan pembelajaran ?

**Jawaban** : Proses pembelajaran yang saya terapkan kepada siswa selama ini yaitu dengan menggunakan pembelajaran konvensional dengan mempergunakan media belajar dalam bentuk model.

2. Bagaimana cara guru saat menyampaikan materi pembelajaran kepada peserta didik ?

**Jawaban** : Saya menyampaikan materi pelajaran kepada siswa yaitu dengan cara metode pembelajaran kontekstual selanjutnya dengan mempergunakan permainan *game* yang saya terapkan kepada siswa ketika belajar di kelas. Dengan mempergunakan pembelajaran permainan siswa menjadi bersemangat, lebih antusias, dan termotivasi pada saat kegiatan pembelajaran. Lalu kemudian disaat siswa memperoleh peringkat atau nilai tertinggi guru memberikan hadiah sederhana kepada siswa. Hal ini saya lakukan agar siswa dapat menumbuhkan minat dari siswa.

3. Apakah guru telah mengingatkan pentingnya kegiatan belajar di luar jam belajar sekolah kepada siswa ?

**Jawaban** : Saya belum pernah memberikan penambahan jam belajar kepada siswa setelah pulang sekolah. Sebab menurut saya hal ini perlu adanya persetujuan dari orang tua siswa. Mungkin jika ada jam kosong saya hanya memberikan pelajaran tambahan kepada siswa. Saya hanya memberikan tugas kepada siswa sebagai pengingat agar siswa tetap mengingat pentingnya kegiatan belajar di luar dari jam belajar di sekolah.

4. Apakah terdapat hambatan pada proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan kepada siswa ?

**Jawaban** : Iya terdapat hambatan yang muncul pada saat proses pembelajaran seperti siswa belum memahami materi pelajaran. Saya mengatasinya dengan mengajarkan siswa tersebut terkait materi pelajaran secara lebih detail. Hal ini saya lakukan agar siswa dapat meningkatkan hasil belajarnya. Ada pun hambatan lainnya yaitu terdapat siswa yang sering sekali sakit dan menjadikannya sering tidak masuk sekolah maka tidak dapat mengikuti pelajaran secara maksimal. Hambatan lainnya yaitu dari orang tua yang kurang memberikan pendampingan dan partisipasi belajar kepada anak yang mengakibatkan anak malas

bersekola. Sebagai seorang guru saya mengatasinya dengan mengunjungi siswa tersebut untuk memberikan motivasi dan semangat belajar agar siswa tersebut tetap mau untuk bersekolah hingga lulus di jenjang Sekolah Dasar.

**LAMPIRAN 11 KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO**

Nama : Intan Ari Wulandari  
NPM : 1901031031

Jurusan : PGMI  
Semester : VI

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
1.	Selasa 24 Mei 2022	✓	- Konsultasi judul Proposal Skripsi - Segera Buat Proposal - Bimbingan Bacaan Solat.	

Mengetahui,  
Ketua Jurusan PGMI

**H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd**  
NIP. 19700721 199903 1 003

Dosen Pembimbing

**Nurvanto, S. Ag. M. Pd. I**  
NIP. 19720210 200701 1 034





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO

Nama : Intan Ari Wulandari  
NPM : 1901031031

Jurusan : PGMI  
Semester : VI

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
1.	Senin, 13 Juni 2022	✓	1.) Bimbingan Outline 2.) Penambahan L fondasan Teori 3.) Hambatan Hasil Belajar	
2.	Senin 15 Agustus 2022	✓	1.) Lengkapi Nota Dinas 2.) Halaman Persebyuan Seminar	

Mengetahui,  
Ketua Jurusan PGMI

H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd  
NIP. 19700721 199903 1 003

Dosen Pembimbing

Nuryanto, S.Ag, M.Pd.I  
NIP. 19720210 200701 1 034



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail:  
iaimetro@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
**IAIN METRO**

Nama : Intan Ari Wulandari Jurusan : PGMI  
NPM : 1901031031 Semester :  $\checkmark$  II

No	Hari / Tanggal	Dosen Pembimbing	Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
1.	Senin, 27 Nov 22	$\checkmark$	- ACC Proposal Bab I, II dan III  - Lanjutkan daftar seminar	

Mengetahui,  
Ketua Jurusan PGMI

**H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd**  
NIP. 19700721 199903 1 003

Dosen Pembimbing,

**Nuryanto, S.Ag., M.Pd.I**  
NIP. 19720210 200701 1 034



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail:  
iainmetro@metrouniv.ac.id

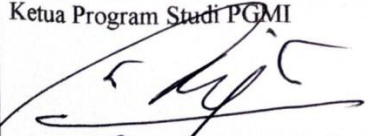
**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
**IAIN METRO**

Nama : Intan Ari Wulandari  
NPM : 1901031031


Program Studi : PGMI  
Semester : V/1

No	Hari / Tanggal	Dosen Pembimbing	Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Jumnt 23/12/22	✓	- APD perbaiki lagi sesuai saran yg telah tulis diproses. - APD paprikan lagi tulisannya	

Mengetahui,  
Ketua Program Studi PGMI

  
**H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd**  
NIP. 19700721 199903 1 003

Dosen Pembimbing,

  
**Nuryanto, S.Ag., M.Pd.I**  
NIP. 19720210 200701 1 034





**KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail:  
iainmetro@metrouniv.ac.id

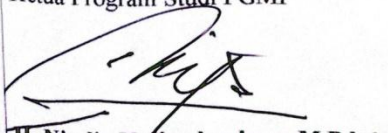
**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO**

Nama : Intan Ari Wulandari  
NPM : 1901031031


Program Studi : PGMI  
Semester : VII

No	Hari / Tanggal	Dosen Pembimbing	Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Senin 21/12/22	✓	- ACC APD - Segelra buat out line - Halaman judul pembantu tul sanya. - Kata pengantar pembantu se alasan.	

Mengetahui,  
Ketua Program Studi PGMI

  
**H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd**  
NIP. 19700721 199903 1 003

Dosen Pembimbing,

  
**Nuryanto, S.Ag., M.Pd.I**  
NIP. 19720210 200701 1 034



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail:  
iainmetro@metrouniv.ac.id

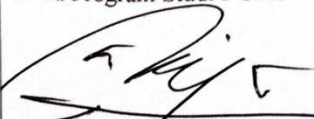
**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
**IAIN METRO**

Nama : Intan Ari Wulandari  
NPM : 1901031031


Program Studi : PGMI  
Semester : VII

No	Hari / Tanggal	Dosen Pembimbing	Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Senin 26/12/22	✓	- Halaman hitung-hitung no 1 dan judul " " yg tidak ada kelanjutannya - ACC BAB I II III - ACC out line	
	Selasa 27/12/22	✓	- Lanjutkan risi 14	

Mengetahui,  
Ketua Program Studi PGMI

  
**H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd**  
NIP. 19700721 199903 1 003

Dosen Pembimbing,

  
**Nuryanto, S.Ag., M.Pd.I**  
NIP. 19720210 200701 1 034



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.idE-mail:  
[iaimetro@metrouniv.ac.id](mailto:iaimetro@metrouniv.ac.id)

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
**IAIN METRO**

Nama : Intan Ari Wulandari  
NPM : 1901031031

Program Studi : PGMI  
Semester : VII

No	Hari / Tanggal	Dosen Pembimbing	Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Senin 03/04/23	✓	- Perdalam lagi analisisnya. - Kata Kritik pada kata penguatan pembelajaran Sj	

Mengetahui,  
Ketua Program Studi PGMI

**Dr. Siti Annisah, M.Pd.**  
NIP. 19800607 200312 2 003

Dosen Pembimbing,

**Nuganto, S.Ag., M.Pd.I**  
NIP. 19720210 200701 1 034



KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail:  
[iainmetro@metrouniv.ac.id](mailto:iainmetro@metrouniv.ac.id)

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO

Nama : Intan Ari Wulandari Program Studi : PGMI  
NPM : 1901031031 Semester : VIII

No	Hari / Tanggal	Dosen Pembimbing	Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	<del>Selasa</del> <del>10</del> / <del>23</del> <del>04</del>	✓	- ABSTRAK Wajib meng- ambarkan isi skripsi dan lengkap dg alasan me- nilih judul  - Revisi lagi tulisan - tulisan nya	

Mengetahui,  
Ketua Program Studi PGMI

Dr. Siti Annisah, M.Pd.  
NIP. 19800607 200312 2 003

Dosen Pembimbing,

Nuryanto, S.Ag., M.Pd.I  
NIP. 19720210 200701 1 034





**KEMENTERIAN AGAMA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: [www.metrouniv.ac.id](http://www.metrouniv.ac.id) E-mail:  
[iaimetro@metrouniv.ac.id](mailto:iaimetro@metrouniv.ac.id)

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
**IAIN METRO**

Nama : Intan Ari Wulandari  
NPM : 1901031031

Program Studi : PGMI  
Semester : VIII

No	Hari / Tanggal	Dosen Pembimbing	Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	<i>Kamis</i> <i>4/5</i> <i>2020</i>	<i>✓</i>	<i>- Lengkapi denah lokasi dan bundaran kampus merah putih.</i> <i>- Daftar pustaka perbaiki legi</i>	

Mengetahui,  
Ketua Program Studi PGMI

**Dr. Siti Annisah, M.Pd.**  
NIP. 19800607 200312 2 003

Dosen Pembimbing,

**Nurvanto, S.Ag., M.Pd.I**  
NIP. 19720210 200701 1 034



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail:  
[iaimetro@metrouniv.ac.id](mailto:iaimetro@metrouniv.ac.id)

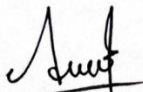
**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
**IAIN METRO**

Nama : Intan Ari Wulandari  
NPM : 1901031031


Program Studi : PGMI  
Semester : VIII

No	Hari / Tanggal	Dosen Pembimbing	Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Jumat 12 / 23 5	✓	- lengkapi lampiran - perbaiki lagi - tulisan & tulisan anda	

Mengetahui,  
Ketua Program Studi PGMI

  
**Dr. Siti Annisah, M.Pd.**  
NIP. 19800607 200312 2 003

Dosen Pembimbing,

  
**Nuryanto, S.Ag., M.Pd.I**  
NIP. 19720210 200701 1 034



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.idE-mail:  
[iaimetro@metrouniv.ac.id](mailto:iaimetro@metrouniv.ac.id)

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
**IAIN METRO**

Nama : Intan Ari Wulandari  
NPM : 1901031031

Program Studi : PGMI  
Semester : VIII

No	Hari / Tanggal	Dosen Pembimbing	Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Seminar 22/23 5	✓	- ALL BAB IV V  - lanjutkan daftar mangolah	

Mengetahui,  
Ketua Program Studi PGMI

**Dr. Siti Annisah, M.Pd.**  
NIP. 19800607 200312 2 003

Dosen Pembimbing,

**Nuryanto, S.Ag., M.Pd.I**  
NIP. 19720210 200701 1 034

## LAMPIRAN 12 BUKTI BEBAS PUSTAKA JURUSAN PGMI



**KEMENTRIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296;  
Website: [www.metrouniv.ac.id](http://www.metrouniv.ac.id) E-mail: [iaimetro@metrouniv.ac.id](mailto:iaimetro@metrouniv.ac.id)

### BUKTI BEBAS PUSTAKA JURUSAN PGMI

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa:

Nama : Intan Ari Wulandari  
NPM : 1901031031  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)  
Judul Skripsi : ANALISIS PERAN ORANG TUA DALAM PENDAMPINGAN  
BELAJAR UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA  
KELAS V SDN 6 METRO BARAT

Bahwa yang namanya tersebut di atas, benar-benar telah menyelesaikan bebas pustaka Prodi pada Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, dengan memberi sumbangan buku kepada perpustakaan prodi dalam rangka penambahan buku-buku perpustakaan prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Metro, Mei 2023  
Ketua Prodi PGMI

**Dr. Siti Annisah, M.Pd.**  
NIP. 19800607 200312 2003

## LAMPIRAN 13 SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: [digilib.metrouniv.ac.id](http://digilib.metrouniv.ac.id); [pustaka.iain@metrouniv.ac.id](mailto:pustaka.iain@metrouniv.ac.id)

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA  
Nomor : P-227/ln.28/S/U.1/OT.01/05/2023**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : INTAN ARI WULANDARI  
NPM : 1901031031  
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ PGMI

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2022 / 2023 dengan nomor anggota 1901031031

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 04 Mei 2023  
Kepala Perpustakaan

Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me.  
NIP.19750505 200112 1 002

## LAMPIRAN 14 DOKUMENTASI PENELITIAN



Penyerahan surat izin research kepada Kepala Sekolah



Wawancara dengan Guru Kelas V



Wawancara dengan Ibu Sulis Setyowati



Wawancara dengan Zulyan Delli Arjuna



Wawancara dengan Ibu Sri Andriyani



Wawancara dengan Fahmi Candra



Wawancara dengan Ibu Sukawati



Wawancara dengan Zulfa Alya



Wawancara dengan Ibu Dwi Erna Wati





Wawancara dengan Sakhy Keaney



Wawancara dengan Ibu Ririn Setiawati



Wawancara dengan Azfar Damar



Wawancara dengan Ibu Anita Sari



Wawancara dengan Sofia Muslimah



Sertifikat Akreditas Sekolah

## **RIWAYAT HIDUP**



Penulis bernama Intan Ari Wulandari, lahir pada 02 Februari 2001 dan bertempat tinggal di Kelurahan Ganjar Asri, Kecamatan Metro Barat, Kota Metro, Provinsi Lampung. Penulis merupakan anak pertama dari satu bersaudara yang terlahir dari pasangan Bapak Darwis dan Ibu Sri Ruswati. Pendidikan formal pertama

yang ditempuh adalah SDN 9 Metro Barat (2007-2013).

Setelah menyelesaikan pendidikan di Sekolah Dasar penulis melanjutkan pendidikan formal di SMP Negeri 6 Metro (2013-2016). Pada tahun 2016 penulis melanjutkan sekolah di SMA Negeri 5 Metro (2016-2019). Pada tahun 2019 penulis lulus dari SMAN 5 Metro penulis kembali melanjutkan pendidikan di Institut Agama Islam Metro (2019-sekarang).